



Managing Challenges
Through Reputation and Trust

PENJELASAN TEMA

Theme and Themes and Explanations

Managing Challenges Through Reputation and Trust

Pada tahun 2016 Perseroan mampu menghadapi peluang dan tantangan untuk menciptakan nilai lebih bagi stakeholder. Di tengah kondisi yang penuh tantangan, kami terus berkomitmen untuk mempertahankan reputasi sebagai perusahaan penyedia jasa dan solusi kebandarudaraan terpercaya di Indonesia. Komitmen tersebut terwujud dalam keberhasilan Perseroan pada aspek penerapan teknologi, sumber daya manusia dan pengembangan bisnis. Ke depan, kami akan terus mempertahankan prinsip performance excellence melalui peningkatan kualitas pelayanan, kompetensi SDM dan tata kelola yang lebih baik guna menjaga kepercayaan dari seluruh stakeholders serta keberlangsungan masa mendatang.

In 2016, the Company successfully managed to deal with every challenge and opportunity to create added value for the Stakeholders. Amidst challenging situation, We uphold our commitment to preserve our reputation as prominent airport service solution provider in Indonesia. The commitment is manifested in our success on technology application, human capital and business development. Going forward, We strive to maintain performance excellence by improving service quality, personnel's competency as well as better Corporate Governance to preserve trust of all stakeholders as well as our going concern in the future.





DAFTAR ISI

Table of Content

Penjelasan Tema Themes and Explanations	ii
---	----

Kesinambungan Tema Laporan Tahunan Annual Report Theme Continuity	4
---	---

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	6
--	---

Ikhtisar Operasional Operational Highlights	12
---	----

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT 14

Laporan Dewan Komisaris Report From the Board of Commisioners	16
---	----

Profil Dewan Komisaris The Board of Commisioners Profile	20
--	----

Laporan Direksi Board of Directors Report	26
---	----

Profil Direksi Board of Directors Profile	31
---	----

PROFIL PERSEROAN CORPORATE PROFILE 36

Identitas Perseroan Corporate Identity	38
--	----

Sejarah Singkat Brief History	40
---	----

Produk & Jasa Products and Services	43
---	----

Visi & Misi Vision and Mission	44
--	----

Struktur Organisasi Organization Structure	46
--	----

Pejabat Senior Perusahaan Senior Corporate Officers	48
---	----

Struktur Grup Perusahaan Corporate Group Structure	49
--	----

Kronologis Pencatatan Saham Shares Listing Chronology	50
---	----

Nama Dan Alamat Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal List of Stock Market Supporting Address Profession	51
--	----

Wilayah Operasi Operational Area	52
--	----

Alamat Kantor dan Jaringan Kerjasama dengan Pihak Ketiga Office and Third Party Partnership Network Address	54
---	----

Peristiwa Penting 2015 Event Highlights 2015	56
--	----

Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2015 Responsibility Statement on Annual Report 2015	59
---	----

SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN CAPITAL 62

Struktur Organisasi SDM HC Organization Structure	63
---	----

Kebijakan Pengelolaan SDM HC Management Policy	64
--	----

Rekrutmen SDM HC Recruitment	64
--	----

Profil SDM Employees Profile	64
--	----

Pengembangan SDM Human Capital Development	65
--	----

Manajemen dan Penilaian Kinerja SDM HC Performance Management and Assessment	67
--	----

Hubungan Industrial Industrial Relations	69
--	----

Serikat Pekerja Workers Union	69
---	----



TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY **70**

Roadmap Teknologi Informasi Information Technology Roadmap	71
Program Teknologi Informasi 2015 IT Program 2015	72
Pelatihan TI IT Training	73
Satuan Kerja Teknologi Informasi Information Technology Working Unit	73
Tata Kelola Teknologi Informasi Information Technology Governance	73
Audit TI 2015 IT Audit 2014	75

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS **76**

Kondisi Perekonomian Indonesia Di Tahun 2015 Indonesia Economy Situation In 2015	78
Sekilas Kinerja Perseroan Tahun 2015 Overview of Company's Performance In 2015	81
Laba Usaha dan Laba Bersih Perseroan Company's Operating Profit and Net Profit	83
Pendapatan Usaha dan Aspek Pemasaran Revenue from Operation and Commercial Aspect	84
Pendapatan Berdasarkan Unit Usaha Revenue Breakdown by Business Unit	85
Prospek Usaha & Strategi Pemasaran Perseroan Company's Business Prospect & Marketing Strategy	87
Prospek Usaha 2017 BuSinESS PROSPECT 2017	87
Unit Usaha Kargo Cargo Business Unit	89
Unit Usaha Ground Handling Premier Ground Handling Premier Business Unit	90
Unit Usaha Ground Handling Silver Ground Handling Silver Business Unit	90

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE **92**

Pernyataan dan Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance Commitment and Objectives	94
Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Mechanism	96
Rapat Umum Pemegang Saham General Meetings of Shareholders	97
Informasi Pemegang Saham utama Majority Shareholders Information	99
Dewan Komisaris Board of Commissioners	100
Direksi Board of Directors	103
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	106
Kode Etik Perilaku Code Of Conduct	108
Whistleblowing System Whistleblowing System	111
Komite Audit Audit Committee	114
Manajemen Risiko dan Internal Control Risk Management and Internal Control	121
Audit Internal Internal Audit	123
Audit Eksternal External Audit	126

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY **128**

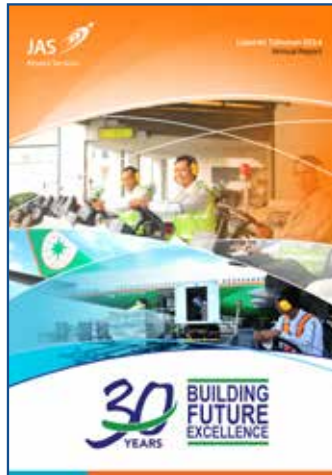
KEBIJAKAn CSR CSR POLICY	131
KEGIATAn CSR PERSEROAn 2016 JAS CSR ACTIVITY 2016	132
Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Responsibility on Occupational Health, Safety and Employment	134

KESINAMBUNGAN TEMA LAPORAN TAHUNAN

Annual Report Theme Continuity



2013



2014

Delivering Excellence Through Sustainable Growth

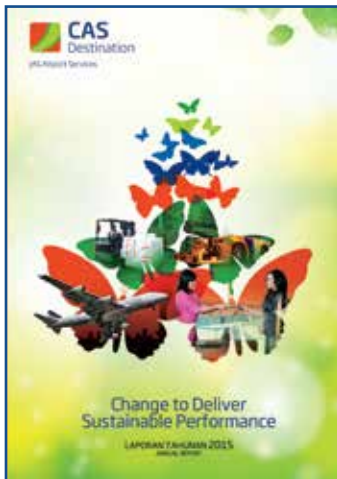
Dengan mengusung visi menjadi pilihan terbaik dalam solusi kebandarudaraan di Indonesia, Perseroan berkomitmen untuk terus memberikan pelayanan terbaik melalui profesionalisme dan solusi inovatif. Saat ini, komitmen tersebut berhasil membawa Perseroan menjadi salah satu perusahaan layanan kebandarudaraan terdepan di Indonesia dengan catatan kinerja finansial yang sangat baik.

With the vision to become best choice in airport service solutions in Indonesia, the Company is committed to continuously deliver services excellence through professionalism and innovation. Today, the Company has succeeded in becoming leading airport services solution provider with excellent financial performance.

Building Future Excellence

Dalam menghadapi perubahan di industri dan permintaan pasar, Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan layanan dalam memenuhi permintaan dan tuntutan pasar di masa depan, melalui perbaikan produk, kualitas layanan dan kinerja keuangan telah dicapai.

In facing the ever-changing industry and market demands, the Company strives to become continuously excel its services in exceeding future demand and expectation through improvement in product deliveries, service qualities, as well as financial performance..



2015



2016

Change to Deliver Sustainable Performance

Perseroan menyadari bahwa perubahan di lingkungan usaha akan selalu ada. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa merumuskan strategi baru, meningkatkan kinerja dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pelanggan, pemegang saham, pemangku kepentingan, dan negara secara umum, yang seluruhnya bertujuan untuk tetap mempertahankan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

The Company awares that changes in industry will always be exist. Therefore, the Company is committed to regularly and continuously set the new strategies, improve and enhance the services, and deliver value adds to all customers, shareholders, stakeholders, and the country in general, to ensure the achievement of sustainable performance.



IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Posisi Keuangan Financial position					
KETERANGAN	2015 Rp Milyar Rp Billion	2016 Rp Milyar Rp Billion	Deviasi changes	%	DESCRIPTION
ASET			ASSETS		
Aset Lancar			Current Asset		
Kas dan setara kas	95.5	57.1	(38.3)	-40.1%	Cash and Cash Equivalents
Piutang usaha					Accounts Receivable
Pihak berelasi	2.8	2.7	(0.1)	-4.8%	Related Parties
Pihak ketiga	166.1	134.1	(32.0)	-19.3%	Third Parties
Piutang lain-lain					Other Current Financial Assets
Pihak berelasi	0.0	10.8	10.8	1076200.0%	Related Parties
Pihak ketiga	7.2	12.5	5.3	74.2%	Third Parties
Persediaan suku cadang	5.5	6.0	0.5	9.6%	Inventories
Pajak dibayar dimuka	-	-	-	n/m	Prepaid Taxes
Uang muka	7.1	99.1	92.0	1289.8%	Advances
Biaya dibayar dimuka & Aset lancar lain-lain	13.4	3.6	(9.8)	-73.4%	Prepaid Expenses & Other Current Assets
Jumlah Aset Lancar	297.5	325.8	28.3	9.5%	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets		
Aset pajak tangguhan	36.4	37.9	1.5	4.0%	Deferred Tax Assets
Aset tetap - bersih	121.8	275.7	153.9	126.3%	Fixed Assets - Net
Aset lain-lain	0.2	12.3	12.1	6002.5%	Other Non Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	158.4	325.9	167.5	105.7%	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	456.0	651.7	195.8	42.9%	TOTAL ASSETS
LIABILITAS & EKUITAS			LIABILITIES & EQUITY		
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities		
Utang usaha					Trade Accounts Payable
Pihak berelasi	3.7	5.2	1.5	40.5%	Related Parties
Pihak ketiga	30.7	48.5	17.8	57.9%	Third Parties
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	10.6	10.7	0.2	1.5%	Other Current Financial Liabilities
Utang pajak	45.0	23.7	(21.3)	-47.3%	Taxes Payable
Biaya yang masih harus dibayar	126.7	146.6	19.9	15.7%	Accrued Expenses

Posisi Keuangan
Financial position

KETERANGAN	2015 Rp Milyar Rp Billion	2016 Rp Milyar Rp Billion	Deviasi changes	%	DESCRIPTION
Liabilitas Leasing - Jangka Pendek	-	21.8	21.8	n/m	Leasing Payables - Short Term
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	216.7	256.5	39.8	18.4%	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang					Non-Current Liabilities
Liabilitas Leasing - Jangka Panjang	-	80.4	80.4	n/m	Leasing Payables - Long Term
Liabilitas imbalan kerja	76.4	96.6	20.2	26.5%	Employee Benefit Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	76.4	177.0	100.6	131.8%	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	293.1	433.6	140.5	47.9%	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham					Capital Stock - par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 800 juta saham					Authorized Capital - 800 million shares
Modal ditempatkan dan disetor - 515.835.509 saham	51.6	51.6	-	0.0%	Issued and Fully Paid in Capital - 515,835,509 shares
Agio saham	33.4	33.4	-	0.0%	Additional Paid-in Capital
Saldo laba					Retained Earnings
Ditentukan penggunaannya	10.3	10.3	-	0.0%	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	67.0	133.6	66.6	99.5%	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	162.9	218.2	55.3	33.9%	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS	456.0	651.7	195.8	42.9%	TOTAL LIABILITIES & EQUITY

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

dalam ribu Rupiah

in thousand Rupiah

POSISI KEUANGAN	2014	2015	2016	FINANCIAL POSITION
Aset Lancar	261,268,971	297,536,313	325,838,099	Current Assets
Aset Tetap - bersih	122,367,064	121,819,494	275,689,870	Fixed Assets-Net
Aset Lain-lain	29,960,760	36,596,566	50,191,520	Other Assets
Jumlah Aset	413,596,795	455,952,373	651,719,489	Total Asset
Liabilitas Jangka Pendek	156,828,791	216,680,571	256,523,656	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	69,533,590	76,389,413	177,031,994	Non-Current Liabilities
Ekuitas	187,234,414	162,882,389	218,163,839	Equity
Jumlah Liabilitas & Ekuitas	413,596,795	455,952,373	651,719,489	Total Liabilities & Equity

dalam ribu Rupiah

in thousand Rupiah

LABA RUGI KOMPREHENSIF	2014	2015	2016	COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan	1,041,888,686	1,185,382,466	1,244,993,885	Revenues
Beban Usaha	(688,669,974)	(768,026,742)	(823,650,865)	Operating Expenses
Laba Sebelum Pos Keuangan dan Lain-lain	353,218,712	417,355,724	421,343,020	Income before Financial and Other Items
Pos Keuangan dan lain-lain	36,738,933	8,454,998	3,397,049	Financial and Other Items
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	389,957,645	425,810,722	424,740,069	Income (Loss) Before Tax
Beban Pajak	(96,548,415)	(107,226,028)	(107,500,191)	Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	293,409,230	318,584,694	317,239,878	Income For The Year
Pendapatan Komprehensif Lainnya	(879,451)	609,730	(10,746,537)	Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	292,529,779	319,194,424	306,493,341	Comprehensive Income For The Year



dalam ribu Rupiah

in thousand Rupiah

RASIO KEUANGAN	2014	2015	2016	FINANCIAL RATIOS
Rasio Lancar	167%	137%	127%	Current Ratio
Rasio Pengembalian terhadap Aset	71%	70%	49%	Return on Assets Ratio
Rasio Pengembalian terhadap Ekuitas	157%	196%	145%	Return on Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	121%	180%	199%	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	55%	64%	67%	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Laba Operasi	34%	35%	34%	Operating Profit Ratio
Rasio Laba Bersih	28%	27%	25%	Net Profit Ratio
Marjin EBITDA	37%	38%	36%	EBITDA Margin

dalam ribu Rupiah

in thousand Rupiah

RASIO PERTUMBUHAN	2014	2015	2016	GROWTH RATIOS
Pendapatan	12.1%	13.8%	5.0%	Revenue
Beban Usaha	14.1%	11.5%	7.2%	Operating Expenses
Laba Operasi	8.4%	18.2%	1.0%	Operating Income
Pendapatan (Biaya) Non-operasi	218.2%	-77.0%	-59.8%	Non Operational Income (Expenses)
Laba(Rugi) Sebelum Pajak	15.6%	9.2%	-0.3%	Income (Loss) Before Tax
Laba(Rugi) Setelah Pajak	16.2%	8.6%	-0.4%	Net Profit(Loss) After tax
Aset Lancar	17.8%	13.9%	9.5%	Current Assets
Aset Tetap - bersih	10.0%	-0.4%	126.3%	Fixed Assets - Net
Aset Lain-lain	-9.1%	22.1%	37.1%	Other Assets
Jumlah Aset	13.0%	10.2%	42.9%	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	5.5%	38.2%	18.4%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	24.6%	9.9%	131.7%	Non-Current Liabilities
Ekuitas	16.0%	-13.0%	33.9%	Equity



IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Keterangan	2015 Rp Milyar Rp Billion	%	2016 Rp Milyar Rp Billion	%	Deviasi changes	%	Description
Pendapatan	1,185.4	100%	1,245.0	100%	59.6	5.0%	Revenues
Beban Usaha	(768.0)	-65%	(823.7)	-66%	(55.6)	7.2%	Operating Expenses
Laba Sebelum Pos Keuangan dan Lain-lain	417.4	35%	421.3	34%	4.0	1.0%	Income Before Financial and Other Items
Pos Keuangan dan lain- lain	8.5	1%	3.4	0%	(5.1)	-59.8%	Financial and Other Items
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	425.8	36%	424.7	34%	(1.1)	-0.3%	Income Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(107.2)	-9%	(107.5)	-9%	(0.3)	0.3%	Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	318.6	27%	317.2	25%	(1.3)	-0.4%	Income for The Year
Pendapatan Komprehensif Lainnya	0.6	0%	(10.7)	-1%	(11.4)	-1862.5%	Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	319.2	27%	306.5	25%	(12.7)	-4.0%	Total Comprehensive Income for The Year

PENDAPATAN REVENUE

Keterangan	2015 Rp Milyar Rp Billion	%	2016 Rp Milyar Rp Billion	%	Deviasi changes	%	Description
Ground Handling Premier (termasuk Lounge)	444.4	37.5%	449.1	36.1%	4.6	1.0%	Ground Handling Premier (including Lounge)
Jasa Kargo	627.5	52.9%	658.5	52.9%	31.0	4.9%	Cargo Handling
Ground Handling Silver	113.5	9.6%	137.4	11.0%	23.9	21.1%	Ground Handling Silver
Jumlah	1,185.4	100.0%	1,245.0	100.0%	59.6	5.0%	Total

Biaya Usaha
Operating Cost

Keterangan	2015 Rp Milyar Rp Billion	%	2016 Rp Milyar Rp Billion	%	Deviasi changes	%	Description
Gaji dan tunjangan	256.5	33%	271.6	33%	15.1	5.9%	Salary and Allowances
Biaya material & sub kontrak	304.2	40%	375.6	46%	71.5	23.5%	Material & sub-contract cost
Biaya konsesi	47.8	6%	18.4	2%	(29.4)	-61.4%	Concession fee
Biaya Overhead	159.5	21%	158.0	19%	(1.6)	-1.0%	Overhead cost
Jumlah	768.0	100%	823.7	100%	55.6	7.2%	Total

PENDAPATAN/BIAYA DILUAR USAHA
OTHER INCOME/EXPENSES

Keterangan	2015 Rp Milyar Rp Billion	%	2016 Rp Milyar Rp Billion	%	Deviasi changes	%	Description
Keuntungan/(kerugian) kurs mata uang asing bersih	12.2	145%	(5.3)	-156%	(17.5)	-143%	Gain / (loss) on foreign exchange
Penghasilan Bunga	4.6	55%	3.0	87%	(1.7)	-36%	Interest Income
Biaya Bunga	-	0%	(0.9)	-27%	(0.9)	n/m	Interest Expenses
Beban keuangan	(1.6)	-19%	(2.0)	-60%	(0.4)	24%	Finance Cost
Keuntungan/(biaya) lain-lain - bersih	(6.8)	-80%	8.7	256%	15.5	-228%	Other Gain/(Expenses) - net
Jumlah	8.5	100%	3.4	100%	(5.1)	-60%	Total

IKHTISAR OPERASIONAL

Operasional Highlights

Jumlah penerbangan yang ditangani

Number of flight handled

PREMIER	2014	2015	2016	PREMIER SERVICES
Penerbangan Internasional	15,738	16,702	16,594	International Flights
Penerbangan Domestik	1,980	2,006	2,296	Domestic Flights
Penerbangan Adhoc	186	122	152	Adhoc Flights
Total Penerbangan	17,904	15,431	19,042	Total Flight Handled
Jumlah Penumpang	6,562,091	6,915,428	7,324,872	Number of Passengers

Jumlah penerbangan yang ditangani

Number of flight handled

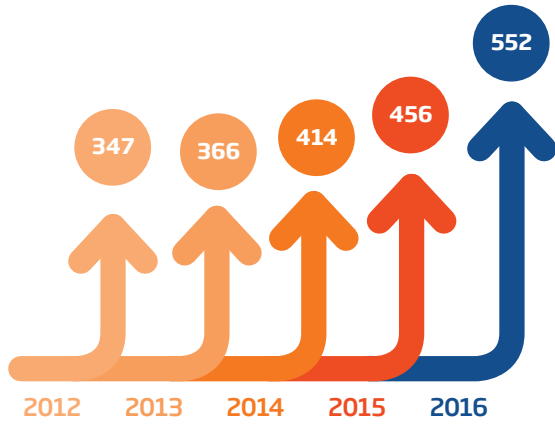
SILVER	2014	2015	2016	SILVER SERVICES
Penerbangan Internasional	29,765	27,590	31,000	International Flights
Penerbangan Domestik	17,135	15,262	17,806	Domestic Flights
Penerbangan Adhoc	376	480	245	Adhoc Flights
Total Penerbangan	47,276	43,332	49,051	Total Flight Handled
Jumlah Penumpang	12,649,816	11,243,643	14,295,833	Number of Passengers

Volume kargo yang ditangani
dalam Ton

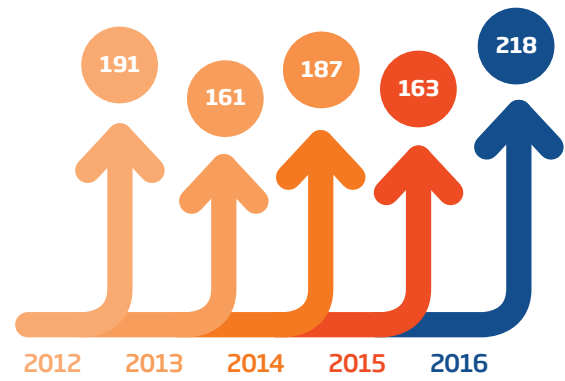
Cargo volume handled
in Tons

PENANGANAN KARGO	2014	2015	2016	CARGO SERVICES
Ekspor	125,065	122,884	122,253	Export
Impor	125,401	125,040	133,188	Import
Transshipment	5,833	6,665	9,548	Transshipment
Domestik	4,769	6,245	9,749	Domestic
Total Penanganan Kargo	261,068	260,833	274,739	Total Cargo Handling

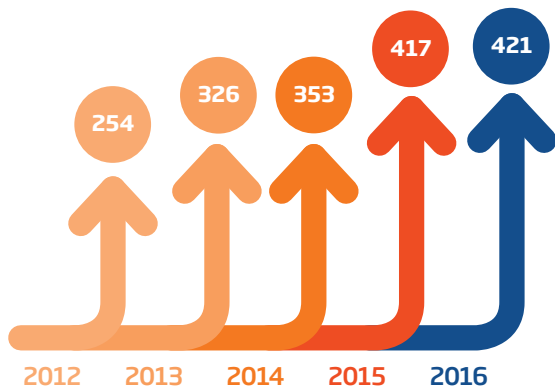
ASET
Assets



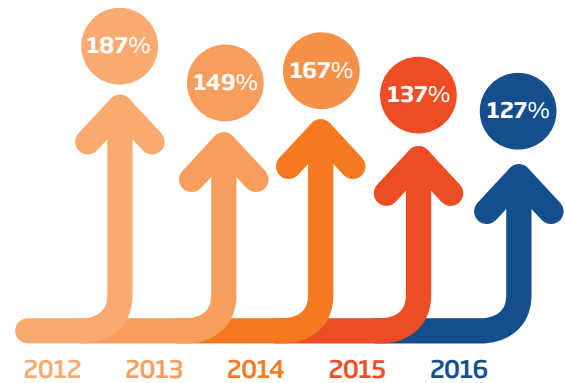
EKUITAS
Equity



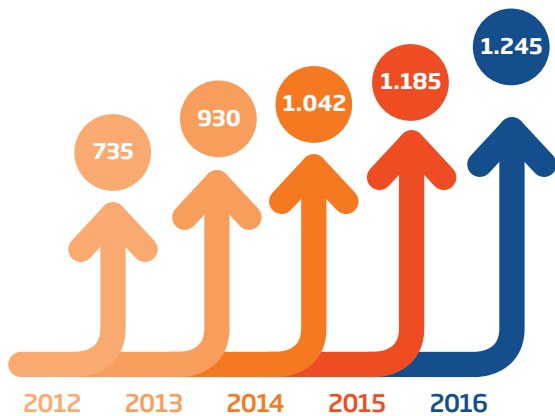
LABA OPERASIONAL
Operating Profit



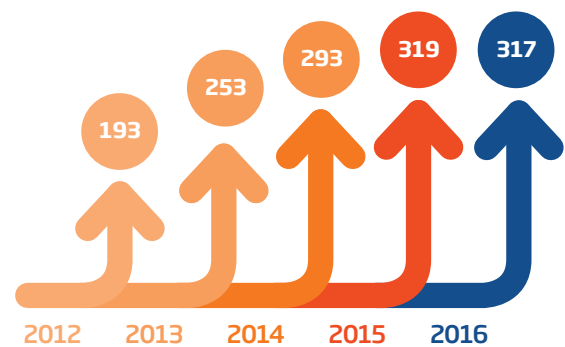
RASIO LANCAR
Current Ratio



PENDAPATAN
Revenue



LABA SETELAH PAJAK
Profit After Tax



.....

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

.....



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perseroan
Corporate Profile



Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management's discussion and analysis



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from The Board of Commisioners





Aset Perseroan mengalami peningkatan sebesar 42,9% menjadi Rp652 miliar dari Rp456 miliar pada tahun 2015. Ekuitas Perseroan juga naik 33,7% menjadi Rp218 miliar dari Rp163 miliar pada tahun sebelumnya.

The value of Assets increased by 42.9% to Rp652 billion from Rp456 billion in 2015. Equity increased by 33.7% to Rp218 billion from Rp163 billion booked in previous year.

PARA PEMANGKU KEPENTINGAN DAN PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Pertama-tama, marilah kita ungkapkan rasa syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas segala karunia dan tuntunan-Nya sehingga Perseroan berhasil melalui tahun 2016 dengan yang baik.

Pada tahun 2016, Perseroan mengalami penurunan laba sebesar -0.01 %, menjadi Rp317 miliar dari laba tahun sebelumnya sebesar Rp319 miliar. Penurunan laba tersebut terjadi akibat dipicu oleh peningkatan biaya dari Rp768 miliar di tahun 2015 menjadi Rp824 miliar di tahun 2016, meskipun dari sisi pendapatan meningkat dari Rp1.185 miliar di tahun 2015 menjadi Rp1.245 miliar di tahun 2016.

Aset Perseroan mengalami peningkatan sebesar 42,9% menjadi Rp652 miliar dari Rp456 miliar pada tahun 2015. Ekuitas Perseroan juga naik 33,7% menjadi Rp218 miliar dari Rp163 miliar pada tahun sebelumnya.

Meskipun mengalami penurunan laba, Dewan Komisaris mengapresiasi yang setinggi-tingginya atas kinerja Direksi dan karyawan Perseroan dalam membukukan prestasi tersebut. Prestasi tersebut adalah buah dari upaya Direksi dalam memimpin Perseroan, dalam merespons setiap pergerakan dan fenomena di pasar dengan cepat dan cermat. Juga tentu saja berkat kontribusi dan dedikasi segenap karyawan Perseroan di seluruh lini.

DEAR STAKEHOLDERS AND SHAREHOLDERS,

First of all, allow me to express our gratitude to God the Almighty for showering us with blessings and guidance that enabled the Company to wrap-up 2016 very well.

In 2016, the Company experienced a slight drop of -0.01% in profit to Rp317 billion from Rp319 billion booked in previous year. This decrease is mainly driven by increase of operational expenses from Rp768 billion in 2015 to Rp824 billion in 2016, despite of increase in Company's revenue from Rp1,185 billion in 2015 to Rp1,245 billion in 2016.

The value of Assets increased by 42.9% to Rp652 billion from Rp456 billion in 2015. Equity increased by 33.7% to Rp218 billion from Rp163 billion booked in previous year.

Despite of this decrease, the Board of Commissioners uttered the utmost appreciation for the Board of Directors' performance in achieving this performance. The achievement also indicated the ability of the Board of Directors in leading the Company and responding with every market shifting and phenomenon rapidly and thoroughly. Contribution and dedication of our employees also contributed of this achievement.



Dewan Komisaris juga terus mengingatkan kepada Direksi dan seluruh karyawan untuk tetap fokus dalam menjalankan roda perusahaan, mengingat tantangan ke depan akan semakin berat, di mana tingkat persaingan semakin ketat dan kompetitif.

PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sejalan dengan tren dunia korporasi global yang selalu mengedepankan praktik Tata Kelola Perusahaan, Kami mengingatkan kepada Direksi untuk terus mengkomunikasikan dan mensosialisasikan panduan yang telah dibuat Perseroan yang terkait dengan praktik Tata Kelola Perusahaan tersebut.

Kami percaya, dengan mengacu pada panduan tersebut, pencapaian tujuan jangka panjang, menengah, dan pendek Perseroan akan dapat diwujudkan dengan baik.

TANTANGAN KE DEPAN

Kinerja positif yang terus dibukukan Perseroan merupakan landasan untuk menatap hari depan yang lebih cerah. Persaingan dan tantangan usaha ke depan akan jauh lebih berat lagi. Iklim investasi Indonesia yang terus membaik akan mendorong perusahaan-perusahaan asing untuk masuk ke Indonesia. Ini bisa menjadi tantangan sekaligus peluang bagi Perseroan. Jika Perseroan mampu merangkul khususnya pemain asing yang masuk ke Indonesia, maka bisa tercipta sinergi yang sangat baik. Namun, jika tidak, maka tingkat persaingan yang akan semakin ketat.

Tugas kita semua bekerja keras, bekerja cerdas dan bersinergi guna meraih apa yang menjadi cita-cita dan tujuan Perseroan: "Menjadi Pilihan Utama penyedia Jasa dan Solusi Kebandarudaraan di Indonesia". Agar cita-cita dan tujuan Perseroan tersebut dapat tercapai, maka sangat penting bagi Perseroan untuk selalu meningkatkan kretivitasnya, menunjukkan integritas yang tinggi serta mempertahankan kecepatan dan daya tahan dalam menghadapi persaingan.

As the Board of Commissioners, We deliberately remind the Board of Directors and all employees to stay focus in running the Company, considering heavier challenge in the future with fiercer and tighter competition ahead.

CORPORATE GOVERNANCE PRACTICE

Accompanying global corporate trend that emphasizes on Corporate Governance practice, We have suggested the Board of Directors to maintain communication and socialization of manuals in the Company related to the Corporate Governance practice.

We believe, by referring to those manuals, achievement of Company's long-term, medium-term and short-term plans will be accomplished.

FUTURE CHALLENGE

Consistent positive performance booked by the Company provides firm foundation to pursue a brighter future. However, in the future, business competition and challenge will be tougher. Recovering investment climate will drive foreign companies entrance to Indonesia. This will bring both challenge and opportunity to the Company. If the Company is able to collaborate with these foreign players, a strong synergy will be created. Otherwise, the competition will get higher.

It is our duty to keep working hard, working smart and build synergy to achieve our goals and vision: "to become the best choice in airport service solution." To carry out this Company's goal and vision, it is essential for the Company to develop creativity, demonstrate high integrity and maintain speed as well as resiliency in dealing with the competitive landscape.

PENUTUP

Akhirnya, kami atas nama Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas segala dedikasi dan komitmen Direksi dan segenap karyawan di sepanjang tahun 2016, yang telah membawa Perseroan sukses secara memuaskan.

Kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan kepada Dewan Komisaris dan Direksi selama ini. Semoga dengan kebersamaan, keunggulan dan pengalaman yang telah kita lewati bersama, Perseroan akan kembali memberikan kinerja terbaiknya di tahun mendatang.

Jakarta, Maret 2017



Nurhadijono Nurjadin
President Commissioner

CLOSING STATEMENT

Last but not least, on behalf of the Board of Commissioners, We thank and express utmost appreciation for dedication and commitment of the Board of Directors and employees over 2016 that brought the Company into a satisfying performance.

Our appreciation is also addressed to our Shareholders and Stakeholders for trust and support given to the Board of Commissioners and Board of Directors. Being inspired by our togetherness, excellence and experience, We hope the Company will achieve another excellent performance in the upcoming year.

Jakarta, March 2017



PROFIL KOMISARIS

The Board of Commisioners Profile



Nurhadijono Nurjadin
President Commissioner

Nurhadijono Nurjadin pertama kali bergabung dengan perusahaan pada 1994 dan menjabat sebagai Direktur Utama pada tahun 2004. Beliau kemudian menjabat sebagai Presiden Komisaris perseroan pada tahun 2007 sampai hari ini. Beliau pernah menduduki posisi strategis di beberapa perusahaan asing di Singapura seperti Peregrine Securities dan Bankers Trust, dan juga di PT Bimantara Citra, Tbk.

Nurhadijono Nurjadin was first joined the Company in 1994 and appointed as President Director in 2004. He was appointed as President Commissioner in 2007 until today. He also chairs several strategic positions at foreign companies in Singapore such as Peregrine Securities and Bankers Trust and also served at PT Bimantara Citra, Tbk.



Yacoob Bin Ahmed Piperdi
Vice President Commissioner

Yacoob Piperdi menjabat sebagai Executive Vice President, Gateway Services di SATS. Beliau bertanggung jawab dalam mengembangkan kompetensi Group di bidang Gateway Services dalam rangka mendukung pertumbuhan di berbagai wilayah. Sebelumnya, Beliau menjabat sebagai Executive Vice President, Food Solutions sejak bulan April tahun 2012 hingga bulan Desember tahun 2013 di mana Beliau memperoleh kesempatan untuk mengembangkan kompetensi dalam bidang sports catering. Pengalaman kerja sebelumnya yaitu ditunjuk sebagai Acting Executive Vice President, Gateway Services dan Senior Vice President, Cargo Services dan juga memimpin ekspansi Grup dalam bisnis cruise handling.

Yacoob Piperdi is the Executive Vice President, Gateway Services of SATS. He is responsible for further developing the Group's competencies in Gateway Services to support its growth across the region. Previously, Mr Piperdi served as Executive Vice President, Food Solutions from April 2012 to December 2013, where he expanded its competencies to include sports catering. Prior to that, he held the concurrent appointments of Acting Executive Vice President, Gateway Services and Senior Vice President, Cargo Services, and led the Group's entry into the cruise handling business.

PROFIL KOMISARIS

The Board of Commisioners Profile



Radianto Kusumo
Commissioner

Radianto Kusumo memulai karirnya sebagai Manajer di PT Catur Yasa dari tahun 1995 hingga 1996. Beliau kemudian bergabung di Associate Union Bank of Switzerland pada 1997, ABN AMRO sebagai Assistant Vice President dari tahun 1999 hingga 2001 HSBC sebagai Head of Debt Capital Markets and Institutional Global Markets dari tahun 2001 hingga 2006, Quvat Management dari tahun 2006 hingga 2011, PT Nap Info Lintas Nusa sebagai Presiden Komisaris dari tahun 2008 hingga 2009, menjabat menjadi Komisaris perseroan pada tanggal 19 juni 2012 sampai sekarang, PT Jas Aero Engineering Services sebagai Komisaris dari tahun 2009 hingga 2010, Indies Capital sebagai Direktur dari tahun 2009 hingga 2010 dan PT Cardig Aero Services Tbk sebagai Komisaris dari tahun 2011 hingga 2012. Beliau saat ini menjabat sebagai Komisaris di PT Ancora Indonesia Resources dan Wakil Presiden Direktur di PT Cardig Aero Services Tbk.

Radianto Kusumo had started his career as Manager in PT Catur Yasa from 1995 to 1996. He joined Associate Union Bank of Switzerland in 1997, in ABN AMRO as Assistant of Vice President in 1999-2001, in HSBC as Head of Debt Capital Markets and Institutional Global Markets and in 2001-2006, in Quvat Management since 2006-2011, in PT Nap Info Lintas Nusa as President Commissioners since 2008- 2009, served a commissioner of company on June 19, 2012 until now, in PT Jas Aero Engineering Services as Commissioner and in Indies Capital as Director, both are from 2009-2010. He worked at PT Cardig Aero Services Tbk as Commissioner since 2011-2012 prior to his serving as Commissioner at PT Ancora Indonesia Resources and Vice President Director at PT Cardig Aero Services Tbk.



Nazri Othman
Commissioner

Nazri Othman memulai karirnya di Singapore Airport Terminal Services (SATS) pada tahun 1994 dan memegang beberapa posisi strategis di perusahaan tersebut, diantaranya adalah Bagasi & Transport, Jasa Penumpang dan Manager Cargo Super hub 1&2. Nazri Othman ditugaskan sebagai Wakil Presiden Direktur dan Chief operating officer PT Jasa Angkasa Semesta, Tbk pada pertengahan tahun 2004 dan kemudian beliau diangkat sebagai Komisaris PT Jasa Angkasa Semesta, Tbk pada tahun 2015.

Nazri Othman started his career at the Singapore Airport Terminal Services (SATS) in 1994 and chaired various strategic positions in SATS, among them are Baggage & Transport, Passenger Services and Super hubs 1 & 2 Cargo Manager. He then was assigned as Vice President Director and Chief Operating Officer of PT Jasa Angkasa Semesta, Tbk by mid of 2014 and was chaired appointed as Commissioner of PT Jasa Angkasa Semesta, Tbk in 2015.

PROFIL KOMISARIS

The Board of Commisioners Profile



Simon Halim
Independent Commissioner

Simon Halim merupakan Managing Partner dari Arghajata, firma konsultasi strategis di Indonesia yang memiliki jaringan eksklusif dengan firma penyedia jasa profesional tingkat global. Sebelum menjabat sebagai co-founder Arghajata, beliau pernah ditunjuk di berbagai posisi antara lain Partner dan Chief Executive Officer di Ernst & Young Indonesia, Direktur dan CFO di sebuah perusahaan telekomunikasi joint venture AS Indonesia dan Patner di KPMG dengan spesialisasi pada sektor energi dan perbankan.

Simon Halim juga menjadi anggota Dewan Komisaris (Komisaris) di berbagai perusahaan di Indonesia, baik perusahaan tercatat maupun swasta, serta menjabat sebagai Komite Audit di sejumlah perusahaan tercatat di Indonesia. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun dan telah terlibat dalam berbagai aktivitas profesional terkait aspek audit, akuntansi serta restrukturisasi finansial dan pengembangan strategis, rancangan organisasional serta inisiatif perbaikan kinerja. Selama karirnya, beliau juga terlibat dalam berbagai sektor industri, khususnya di bidang Minyak & Gas Bumi, Pertambangan, Perbankan, Telekomunikasi dan Agroforestry.

Simon Halim is currently the Managing Partner of Arghajata, a strategic Indonesian consulting firm in exclusive alliance with a global professional services firm. Prior to co-founding Arghajata, he has held various positions including Partner and Chief Executive Officer of Ernst & Young Indonesia, Director and CFO of a US Indonesian joint venture telecom company and Partner in KPMG specializing in energy and banking.

Simon Halim is also a board member (Commissioner) of a number of Indonesian companies, both publicly listed and privately held, and holds position in Audit Committees of a number of Indonesian publicly listed companies. He has more than 30 years of experience and has been involved in various profession engagements concerning auditing, accounting and financial restructuring as well as strategy development, organizational design and performance improvement initiatives. Throughout his career, he has been exposed to a wide variety of industries, especially in Oil & Gas, Mineral Resources, Banking, Telecommunication and Agroforestry.



1. Nurhadijono Nurjadin
President Commissioner
2. Yacoob Bin Ahmed Piperdi
Vice President Commissioner
3. Simon Halim
Independent Commissioner
4. Nazri Othman
Commissioner
5. Radianto Kusumo
Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Report from The Board of Directors



Aset Perseroan mengalami peningkatan sebesar 42,9% menjadi Rp652 miliar dari Rp456 miliar pada tahun 2015. Ekuitas Perseroan juga naik 33,7% menjadi Rp218 miliar dari Rp163 miliar pada tahun sebelumnya.

The value of Assets increased by 42.9% to Rp652 billion from Rp456 billion in 2015. Equity increased by 33.7% to Rp218 billion from Rp163 billion booked in previous year.

PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Seiring dengan visi perseroan untuk menjadi pilihan utama penyedia jasa dan solusi kebandarudaraan di Indonesia, dengan tulus kami sampaikan bahwa Perseroan tetap konsisten untuk bekerja keras mewujudkan visi tersebut dan memberikan nilai tambah dalam setiap operasional bisnisnya untuk kepentingan terbaik para Stakeholders.

Kondisi makro ekonomi Indonesia menjadi momentum penting bagi Perseroan untuk terus tumbuh dan berinovasi serta menempatkan Perseroan sebagai Perusahaan terkemuka. Sebagai sebuah entitas yang menjunjung tinggi keterbukaan informasi dan akuntabilitas dalam melakukan pengelolaan Perseroan maka kami sampaikan laporan kinerja Perseroan periode tahun 2016. Kami menyadari sepenuhnya bahwa seluruh elemen Perseroan mempunyai kontribusi positif dalam pencapaian performa Perseroan tahun 2016. Oleh karenanya kami ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya untuk kerja keras sehingga menghasilkan prestasi yang baik.

KINERJA KEUANGAN DAN OPERASIONAL PERSEROAN

Pada tahun 2016 Perseroan mampu menghadapi peluang dan tantangan untuk menciptakan nilai lebih bagi stakeholder, baik dalam hal pendapatan, penerapan teknologi, sumber daya manusia maupun

DEAR STAKEHOLDERS,

As our vision to become the best choice in airport service solution, We sincerely convey that the Company maintains consistent hard work to achieve the vision and provides added-value in every business operation for preserving interest of our Stakeholders at very best.

As a reputable company, Indonesian macroeconomics condition has brought a remarkable momentum for us. We have grown as an entity who uphold information disclosure and accountability on the Company's management that had driven us to present Accountability Report of the Company for 2016 period. We are fully aware that all parts of the Company have given positive contribution in achieving Company's performance throughout 2016. Therefore, We express utmost appreciation and gratitude for being perseverance and achieving a satisfying result.

FINANCIAL AND OPERATIONAL PERFORMANCE

In 2016, the Company successfully managed to deal with every challenge and opportunity to create added value for the Stakeholders, in terms of revenue, technology application, human capital and business

pengembangan bisnis. Penciptaan nilai ini terwujud pada pertumbuhan usaha dan laba, peningkatan kualitas pelayanan, kompetensi SDM dan tata kelola yang lebih baik. Hal ini penting untuk menjaga keberlangsungan dan pengembangan perseroan di masa mendatang.

Pada periode pelaporan tahun 2016, pendapatan perseroan mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2015 dari Rp. 1.185 miliar menjadi Rp.1.245 miliar, serta membukukan laba yang dapat diatribusikan kepada entitas induk tahun berjalan sebesar Rp. 317 miliar.

PROSPEK USAHA

Menindak lanjuti pencapaian diatas, untuk tahun 2017, Perseroan memandang bahwa kinerja perusahaan akan terus ditingkatkan. Pada tahun 2017 pemerintah ingin mempercepat pertumbuhan ekonomi dan memperkuat daya tahan ekonomi dengan pembangunan transportasi, infrastruktur dan energi. Hal tersebut tentunya menjadi peluang yang besar bagi perseroan dimana bisnis perseroan pada saat ini untuk mendukung program dan kebijakan pemerintah dalam bidang transportasi dan kebandarudaraan.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia Perseroan merupakan modal yang paling berharga untuk mencapai misi dan visi Perseroan. Perseroan memandang bahwa Sumber Daya Manusia bukan sekedar Aset Perseroan namun merupakan Human Capital, Investasi sekaligus Mitra Strategis yang berperan penting dalam optimalisasi pertumbuhan usaha Era Globalisasi ini. Dalam rangka mempersiapkan SDM Perseroan untuk menjadi mitra strategis pengembangan Perseroan, langkah-langkah komprehensif telah dilakukan oleh Perseroan untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi SDM yang unggul. Perseroan melakukan peningkatan sistem pengelolaan sumber daya manusia mulai dari perbaikan metode rekrutmen karyawan, pelatihan, sistem evaluasi dan penilaian kenaikan grade dan kenaikan jabatan hingga evaluasi kepuasan karyawan dan budaya perusahaan.

Perseroan juga melakukan peningkatan kualitas SDM pegawai dengan mengadakan pendidikan, selama tahun 2016 telah diselenggarakan 476 program pelatihan yang diikuti 7.471 peserta dari semua level fungsional dengan biaya sebesar Rp3,9 miliar.

development. Thus, value creation will be manifested in growing business and profit, improvement of service quality, personnel's competency as well as better Corporate Governance. These initiatives are important to preserve sustainability and development of the Company in the upcoming years.

Over 2016 reporting period, the Company booked higher revenue than 2015, from Rp1,185 billion to Rp1,245 billion, and achieved Rp317 billion income attributable to parent entity.

BUSINESS PROSPECTS

Following our achievement as explained above, the Company views 2017 optimistically that our performance will be continuously improved. In 2017, the Government plans to speed up economic growth as also build stronger economics resilience by driving development in transportation, infrastructure and energy sectors. The initiatives surely brings great opportunity for the Company where our current business has been aligned to support the Government's program and policy in transportation and airport industries.

HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT

Our employees are most valuable assets to achieve the Company's mission and vision. Moreover, beyond assets, the Company treats employees as Human Capital, our strategic and business partners with imperative role in optimizing our business growth in this Globalization era. To prepare our employees to become strategic partners for the Company, We have prepared set of comprehensive plans to be executed by the Company in upgrading employee's excellent capacity and competency. The Company has also improved human capital management system starting from employee recruitment, training, evaluation and assessment system, grade and position upgrades as well as doing employee and corporate culture satisfaction survey.

The Company also upgrades quality of employees by organizing education program. Throughout 2016, the Company organized 476 training programs and participated by 7.471 employees from all functional levels with total budget achieving Rp3.9 billion.

PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI

Sistem teknologi informasi (TI) yang diterapkan secara efektif merupakan salah satu kunci keberhasilan perseroan. Untuk itu pada tahun 2017 perseroan menyempurnakan Strategi implementasi teknologi informasi yang akan menentukan arah pengembangan TI sesuai Rencana jangka panjang perseroan. Hal ini dilakukan dalam rangka menjamin keselarasan antara penerapan TI dengan kebutuhan bisnis perseroan.

KOMITMEN PELAKSANAAN GCG

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang dimiliki perseroan mencerminkan komitmen terhadap peningkatan kualitas, keberlanjutan, nilai-nilai yang dianut pemegang saham dan pemangku kepentingan, keunggulan usaha dan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Pelaksanaan GCG yang terarah dan senantiasa disempurnakan merupakan salah satu bagian dari komitmen perseroan sebagai perusahaan yang dikelola berdasarkan standar-standar terbaik, yang secara otomatis mengharuskan perusahaan untuk selalu mengedepankan unsur tata kelola yang baik dan disiplin tinggi.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Kepedulian Perseroan pada lingkungan dan keberlanjutan pembangunan dibuktikan dengan fokus perseroan pada pelaksanaan tanggung jawab sosial. Selain pada aspek lingkungan, kepedulian Perseroan akan konsep sustainable development.

Penerapan CSR merupakan salah satu bentuk kinerja dan investasi sosial perseroan kepada masyarakat. Melalui implementasi program CSR yang terencana, tepat sasaran, transparan dan berkelanjutan, perseroan ingin menciptakan manfaat atas kehadiran perusahaan melalui upaya peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat Indonesia secara keseluruhan.

INFORMATION TECHNOLOGY IMPLEMENTATION

Information Technology (IT) System has been implemented effectively and has become key of the Company's success. Therefore, the Company has refined Information Technology implementation strategy to determine IT development blue print adjusted with the Company's Business Plan. This aims to guarantee consistency between IT implementation and the Company's business requirement.

COMMITMENT TO GCG IMPLEMENTATION

In the Company, Corporate Governance reflects commitment to the improvement of quality, sustainability and values that are prevailed by our Shareholders and Stakeholders, also concerning business excellence as well as social and environmental responsibility.

Well-directed and improving GCG practice is also being one of the Company's commitment to operate as a Company managed with best practices that automatically drives the Company to always prioritize good governance principles and high discipline manners.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The Company demonstrates care to the environment and sustainable development as proven from our focus on social responsibility practice. Besides environmental aspect, the Company also put major concern to sustainable development concept.

The CSR implementation also becomes part of our social performance and investment to the society. By carrying out a well-planned, effective, transparent and ongoing CSR program, the Company seeks to create benefit from the Company's existence by improving quality of life and welfare of Indonesian society in general.



PENUTUP

Akhirnya, kepada Dewan Komisaris, para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan kepada Direksi dan jajaran manajemen dan karyawan Perseroan selama kami menjalankan amanat dan mengoperasikan Perseroan dan telah mendukung Perseroan hingga mencapai pertumbuhan yang cukup baik di tahun 2016. Keberhasilan ini harus menjadi tren positif bagi kemajuan Perseroan kedepan agar menjadi bukti bahwa komitmen Perseroan untuk memberikan yang terbaik dan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan selalu tercapai.

CLOSING STATEMENTS

Last but not least, We would thank the Board of Commissioners, Shareholders and our Stakeholders for every support and trust given to the Board of Directors as well as to the management and employees in exercising mandate and operational activity of the Company that had driven the Company to achieve progressive growth in 2016. This achievement shall be maintained as positive trend for the Company's future progress and proving our commitment to deliver excellence and added-value to our stakeholders.



Adji Gunawan
President Director & Chief Executive Officer

PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile



Adji Gunawan

President Director & Chief Executive Officer

Sebelum bergabung dengan PT Jasa Angkasa semesta Tbk, Adji Gunawan pernah menjabat beberapa posisi strategis di perusahaan seperti PT. Bimantara Citra, Tbk dan Andersen Consulting (sekarang Accenture). Beliau juga menjabat posisi strategis di beberapa perusahaan dari Cardig Group. Adji Gunawan pernah menjabat sebagai Direksi Perseroan pada tahun 2004, dan kemudian diangkat kembali menjadi Presiden Direktur perseroan pada tanggal 19 Juni 2012.

Prior joining PT Jasa Angkasa Semesta, Tbk, Adji Gunawan was also served on several strategic positions at companies such as PT Bimantara Citra, Tbk dan Andersen Consulting (as now, Accenture). He was also appointed for strategic positions at companies within Cardig Group. Adji Gunawan was once appointed as the Company's Director in 2004. Continuing on, and then re-elected as the President Director on 19 June 2012 .



PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile



Ibrahim Mohamed Salleh
Vice President Director

Ibrahim Mohamed Salleh memulai karirnya di Henry Butcher Lim & Long Sdn Bhd sebagai Valuation Executive pada pertengahan 1992. Kemudian pada akhir tahun 1992 ia bergabung di Malaysia Airlines memegang beberapa posisi strategis di perusahaan tersebut, dengan posisi jabatan terakhir di Malaysia Airlines Berhad adalah General Manager Manajemen Keselamatan.

Ibrahim Mohamed Salleh ditugaskan dan bergabung sebagai Wakil Presiden Direktur dan Chief operating officer PT Jasa Angkasa Semesta, Tbk pada Mei tahun 2016

Ibrahim Mohamed Salleh started his career at Henry Butcher Lim & Long Sdb Bhd as Valuation Executive in mid-1992. He later joined with Malaysia Airline as end of 1992 and served in key positions of the Company with the latest position as Safety Management General Manager.

Ibrahim Mohamed Salleh is assigned and joined as Vice President Director and Chief Operating Officer of PT Jasa Angkasa Semesta in May 2016.



Marianne Ludwina
Non Affiliated Director & Chief Finance Officer

Marianne Ludwina memulai karirnya sebagai Auditor pada Arthur Andersen, sebuah Kantor Akuntan Publik pada tahun 1987 dan karirnya melesat setelah bergabung dengan beberapa perseroan multinasional di Indonesia seperti PT Rhodia Indolates dan PT Syngenta Indonesia. Posisi terakhirnya adalah Direktur Keuangan untuk Truba Jaya Engineering, sebuah perusahaan konstruksi pembangkit listrik. Ia bergabung dengan PTJasa Angkasa Semesta, Tbk di tahun 2008.

Marianne Ludwina started her career as Auditor at Arthur Andersen, a Public Accounting Firm in 1987 and her career boosts after joining several multinational companies in Indonesia such as PT Rhodia Indolates and PT Syngenta Indonesia. Her latest position was Finance Director for Truba Jaya Engineering, a power plant construction company. She joined PT Jasa Angkasa Semesta, Tbk in 2008.

PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile



1. Adji Gunawan
President Director & Chief Executive Officer
2. Alvin Foh
Vice President Director & Chief Operating Officer
3. Marianne Ludwina Hasjim
Non Affiliated Director & Chief Finance Officer



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perseroan
Corporate Profile



Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management's discussion and analysis



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perseroan
Company Profile



Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management's discussion and analysis

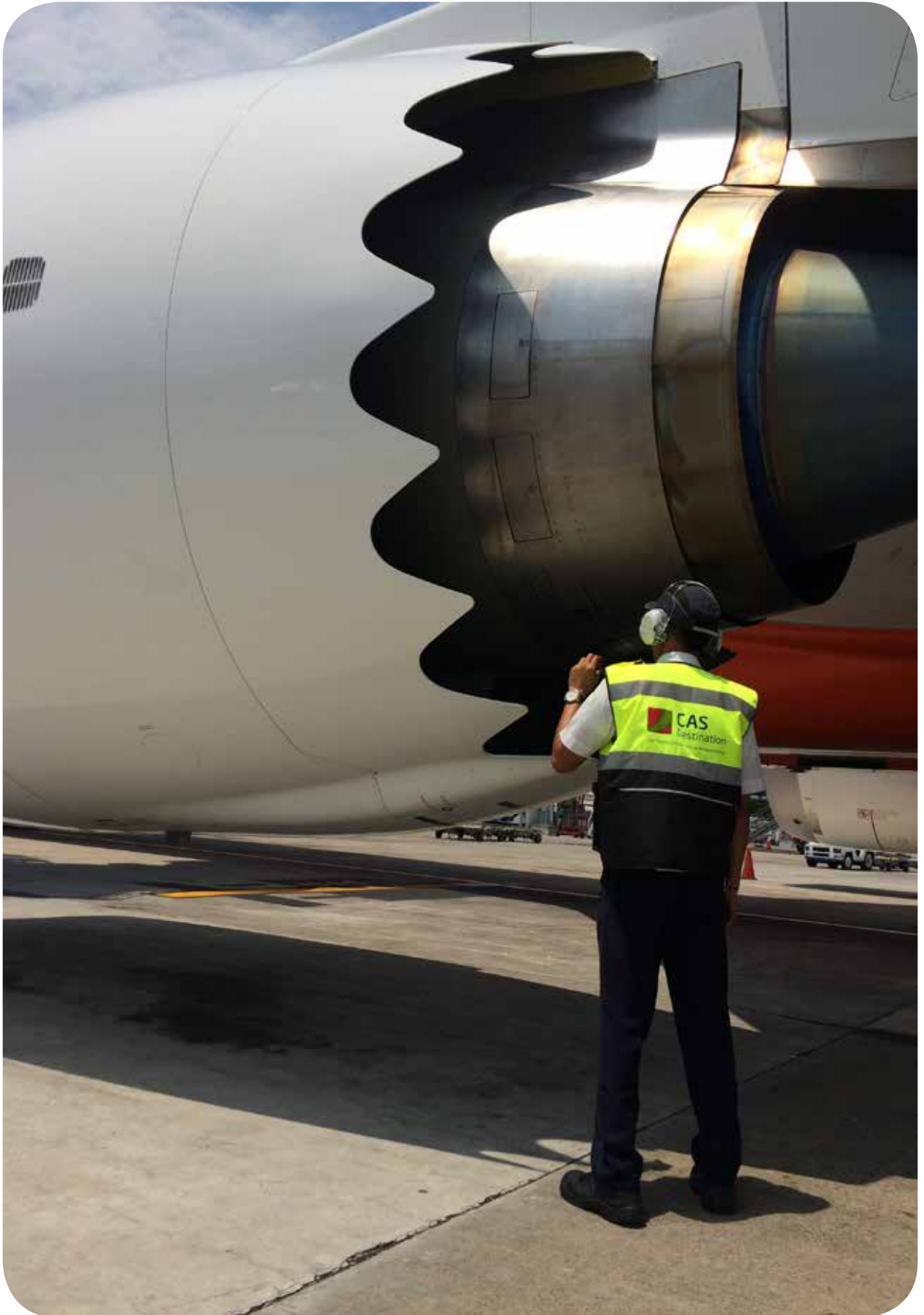


Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

**PROFIL
PERSEROAN**
Corporate
Profile



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perseroan
Corporate Profile



Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management's discussion and analysis



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

IDENTITAS PERSEROAN

Corporate Identity



Nama:	Name	PT JASA ANGKASA SEMESTA, Tbk
Bidang Usaha	Line of Business	Jasa Penunjang Kegiatan Penerbangan Ground Handling Service
Alamat:	Address	Kantor Pusat/ Head Office Menara Cardig Jl. Raya Halim Perdanakusuma Jakarta 13650, Indonesia Kantor Operasional/ Operational Office Wisma Soewarna, Lantai 1 Soewarna Business Park Soekarno - Hatta International Airport
Telepon:	Telephone	021 8088 3388 - 021 55912988
Faksimili:	Faximile	021 8088 6688 - Fax : 021 56956665
TELEX	TELEX	SITA JKT XAXH
Homepage:	Homepage:	www.ptjas.co.id
Tanggal Berdiri:	Establishment Date	8 Juni 1984
Tanggal Beroperasi:	Operating Date	1985
Dasar Hukum	Legal Basis	Surat Keputusan Menteri Kehakiman No. C2-7650.HT.01.01.TH 86 tanggal 31 Oktober 1986. Minister of Justice Decree No. C2-7650.HT.01.01.TH 86 dated October 31, 1986.



Dasar Hukum Pendirian	Establishment Legal Basis	Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 12 tanggal 8 Juni 1984 yang dibuat dihadapan Soeleman Ardjasasmita, SH, Notaris di Jakarta. Limited Company Establishment Deeds No. 12 dated June 8, 1984 drafted before Soeleman Ardiasasmita, SH, Notary in Jakarta.
Modal Dasar:	Authorized Capital	Rp80 miliar Rp80 billion
Modal Disetor:	Paid-in Capital	Rp22,1 miliar Rp22.1 billion
NPWP	NPWP	01.065.322.8-005.000
TDP	TDP	09.04.1.52.00244
SIUP	SIUP	00214-05/PB/P/1.824.271 00214-05/PB/P/1.824.271
Jumlah Kantor	Number of Office	12 (dua belas) 12 (twelve)
Wilayah Kerja:	Operational Area	Jakarta, Surabaya, Denpasar, Batam, Jogjakarta, Balikpapan, Makassar, Manado, Lombok, Medan, Timika
Jumlah Karyawan per tanggal 31 Desember 2014	Number of Employees As of 31 December 2014	3.089 karyawan 3,089 employees
Pemegang Saham:	Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> • PT Cardig Aero Services (CAS) 50,10%. • Employee Share Ownership Program (ESOP) 0,11%. • SATS LTD 49.79%.
Bursa Efek	Stock Exchange	2009
Serikat Karyawan	Workers Union	Serikat Pekerja JAS (SP-JAS)

SEJARAH SINGKAT

BRIEF HISTORY



Perseroan menjadi Perusahaan publik pada tanggal 15 Juli 2002 dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Surabaya (BES) dan telah melakukan divestasi kepemilikan pada anak Perusahaannya, yaitu PT Jasapura Angkasa Boga (JAB), PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD), PT Cardig Express Nusantara (CEN), PT UPS Cardig International (UCI), PT GoTrans Interna Express (GoTrans) dan PT JAS Aero-Engineering Services (JAE) kepada PT Cardig International (CI).

The Company was listed as public entities on July 15, 2002 by listing its shares at Surabaya Stock Exchange and divested its shares on its subsidiaries, PT Jasapura Angkasa Boga (JAB), PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD), PT Cardig Express Nusantara (CEN), PT UPS Cardig International (UCI), PT GoTrans Interna Express (GoTrans) and PT JAS Aero-Engineering Services (JAE) to PT Cardig International (CI).

Pada tahun 1989, Perseroan memperluas jaringan operasinya ke beberapa bandar udara di kota-kota besar di Indonesia seperti Bali, Surabaya, Manado, Makassar, dan Medan.

Sebagai bagian dari jasa layanan angkutan udara yang ditawarkan, Perseroan memperluas cakupan pelayanan *cargo handling* dan jasa pergudangan pada tahun 2000. Perluasan kegiatan usaha dilakukan setelah PT Cardig Air menyerahkan bisnis tersebut kepada Perseroan. Perluasan bisnis tersebut mendukung Perseroan dalam melayani lebih dari 25 maskapai di seluruh Indonesia dan menjadikan Perseroan sebagai Perusahaan *ground handling* swasta pertama di Indonesia yang menawarkan layanan dalam 'satu atap' bagi para pelanggannya.

Perseroan menjadi Perusahaan publik pada tanggal 15 Juli 2002 dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Surabaya (BES) dan telah melakukan divestasi kepemilikan pada anak Perusahaannya, yaitu PT Jasapura Angkasa Boga (JAB), PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD), PT Cardig Express Nusantara (CEN), PT UPS

In 1989, the Company expanded its operational network to several airports in Indonesia namely Bali, Surabaya, Manado, Makassar and Medan.

As part of ground handling service provided, the Company expanded its business to cargo handling and warehousing services in 2000. The business expansion was carried out after PT Cardig Air handed over the business to the Company in serving more than 25 airlines nationwide as well as making the Company as first private ground handling provider in Indonesia which provides one stop solution for the customers.

The Company was listed as public entities on July 15, 2002 by listing its shares at Surabaya Stock Exchange and divested its shares on its subsidiaries, PT Jasapura Angkasa Boga (JAB), PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD), PT Cardig Express Nusantara (CEN), PT UPS



Cardig International (UCI), PT GoTrans Interna Express (GoTrans) dan PT JAS Aero-Engineering Services (JAE) kepada PT Cardig International (CI). Saat ini, Perseroan melayani lebih 35 maskapai penerbangan dengan jaringan sebanyak 12 stasiun di Indonesia

Didasari akan kebutuhan untuk membangun bisnis dengan standar internasional, Perseroan mengadakan kerja sama dengan Singapore Airport Terminal Services Limited (SATS) sebagai mitra strategis pada bulan Februari 2004. Melalui kerja sama tersebut, SATS kemudian memiliki 49,79% saham Perseroan dari CI.

BIDANG USAHA

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, Perseroan bergerak dalam bidang usaha Penunjang Jasa Angkutan Udara. Bidang usaha ini diterjemahkan dalam beberapa lini usaha yang saling mendukung, yaitu pelayanan penerbangan di darat, pelayanan kargo, pelayanan lounge bandar udara, jasa pengurusan penumpang, dan jasa pendidikan dan pelatihan karyawan bandar udara.

Cardig International (UCI), PT GoTrans Interna Express (GoTrans) and PT JAS Aero-Engineering Services (JAE) to PT Cardig International (CI). Currently, the Company serves about 35 airlines in 12 airports in Indonesia.

Driven by the need to establish international standard business, the Company engaged a cooperation with Singapore Airport Terminal Services Limited (SATS) as strategic partner on February 2004. Through this partnership, SATS acquired 49,79% of Company's shares from CI.

LINE OF BUSINESS

Pursuant to Article 3 of Company's Article of Association, the Company's business is as the Ground Handling Services provider. This scope of business is further divided into some line of businesses which are mutually complementary, namely Aircraft Ground Services, Cargo Services, Lounge Services, Airport Special Assistance, and Commercial Training

PRODUK DAN JASA

PRODUCTS AND SERVICES



VISI DAN MISI

VISION AND MISSION

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, seluruh kebijakan, strategi serta pelaksanaan kegiatan usaha dan operasional Perseroan didasarkan pada implementasi visi, misi dan tata nilai Perusahaan. Visi, misi dan tata nilai Perusahaan tersebut sebagaimana telah disahkan melalui Surat Keputusan No. C2-7650.HT.01.01.TH 86 tentang Pendirian Perusahaan.

Pursuant to Article of Association, implementation of Company's policy, strategy as well as business and operational activities are conducted in accordance with Company's vision, mission and values. The Company's vision, mission and values are legalized under Decree No. C2-7650.HT.01.01.TH 86 regarding Company's Establishment.



Menjadi pilihan utama penyedia jasa dan solusi kebandarudaraan di Indonesia

To become Indonesia's first choice in service and airport solution provider.



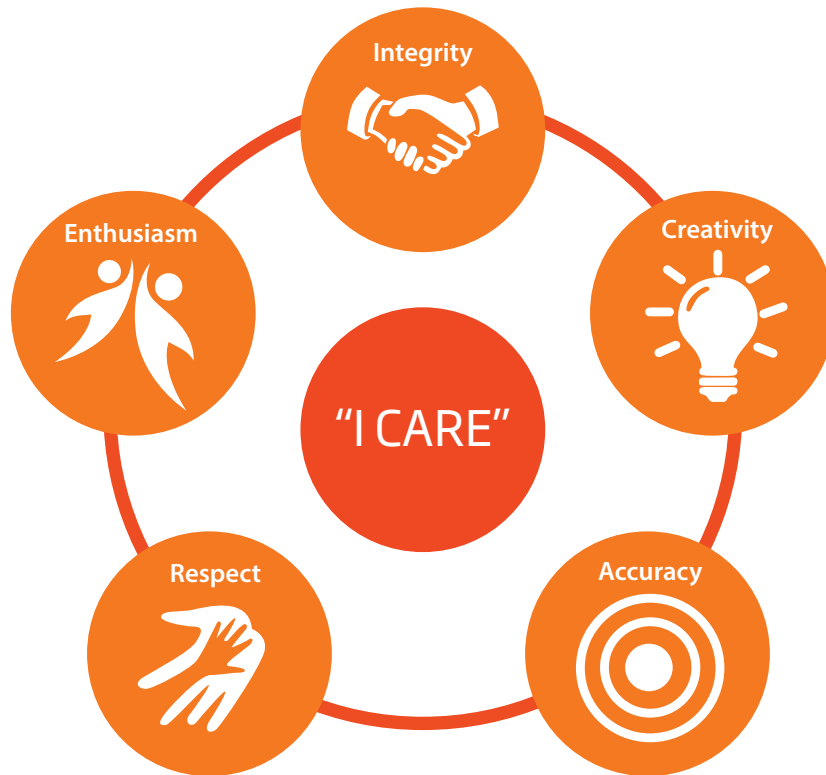
Menyediakan layanan prima melalui profesionalisme dan inovasi

Delivering service excellences through professionalism and innovation

NILAI PERUSAHAAN CORPORATE VALUES

Perseroan memiliki nilai-nilai utama Perseroan ini diringkas sebagai 'I CARE'. Nilai-nilai tersebut mendasari perilaku seluruh karyawan Perseroan dalam bekerja.

The Company's core values are known as 'I CARE'. The core values will act as a guideline for all employees in performing their duties.



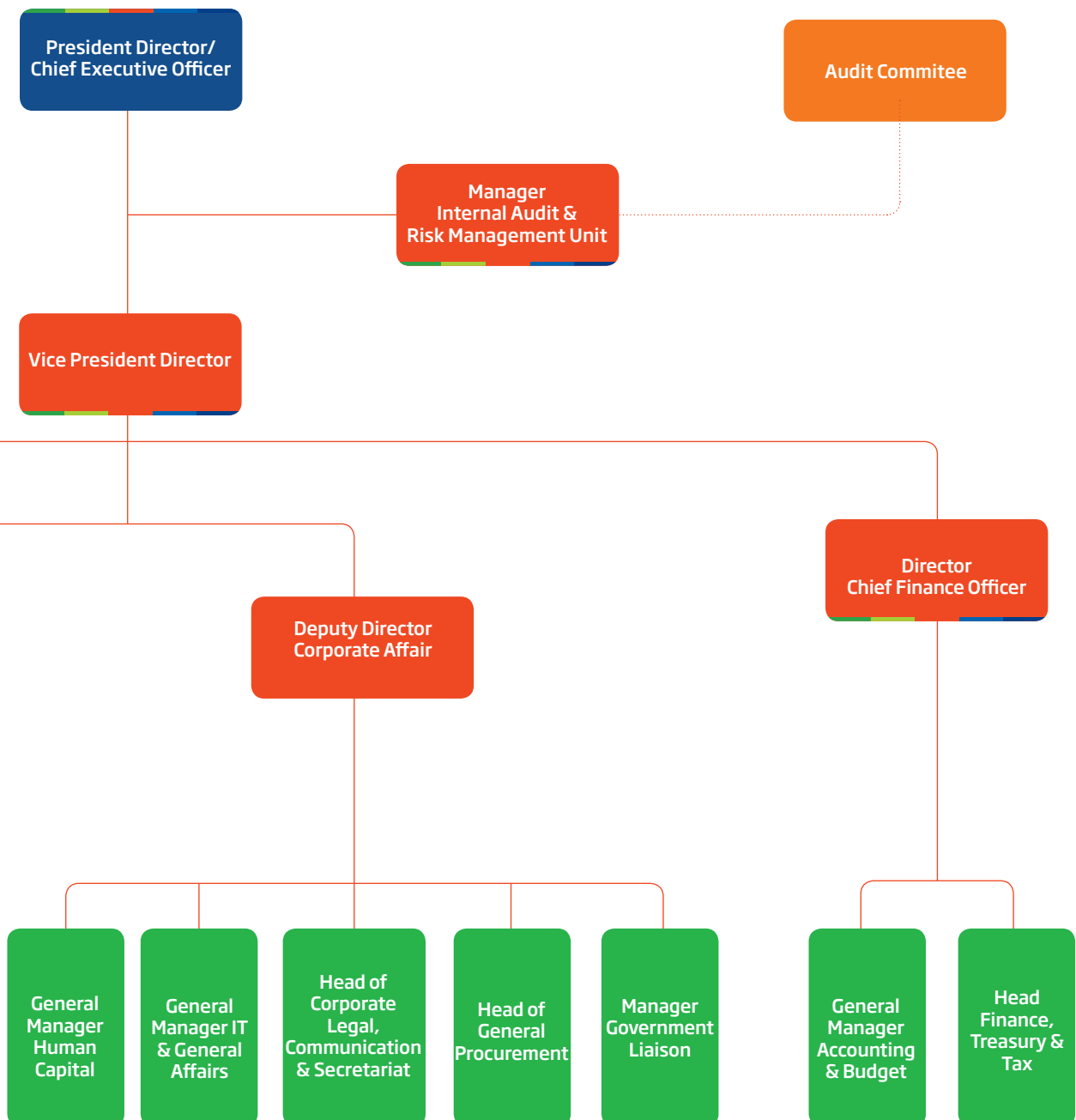
STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure

Berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan No. C2-7650.HT.01.01.TH 86 struktur organisasi Perseroan hingga akhir tahun 2016, sebagai berikut:

According to Board of Director's Decree No. C2-7650.HT.01.01.TH 86, Organization Structure of the Company as end of 2016, as follows:







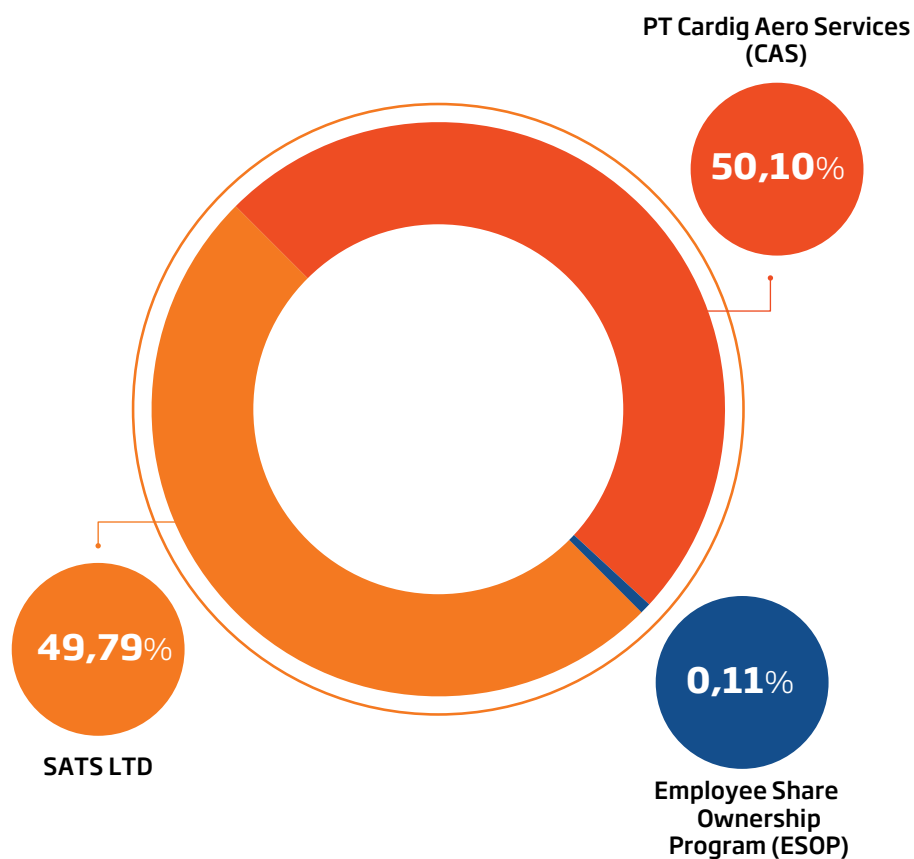
PEJABAT SENIOR PERUSAHAAN

Senior Corporate Officers

Jabatan /Position	Nama Pejabat Terkini / Current Executive Officers
Corporate Secretary	Yoyok Priyowiwoho
Internal Audit & Risk Management	M. Lutfie Abiyoso

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition



STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Corporate Group Structure

Hingga akhir Desember 2016, struktur Grup Perseroan sebagai berikut:

As end of December 2016, Corporate Group Structure is as following:



PT Jasa Angkasa Semesta Tbk
CAS (50.1%) : SATS (49,8% : Public 0,1%)

- Ground Handling Services
- Cargo Handling Services
- Priority Lounge Services
- Airport Special Assistance

PT JAS Aero Engineering
CAS (51%) : SIA-EC (49%)

- Line Maintenance
- Technical Ramp Handling

PT Cardig Anugra Sarana Catering CAS (100%)

- Remote Catering Services
- In-town Catering Services
- Industrial Catering Services

PT Purantara Mitra Angkasa Dua
CAS (98.65%) : Angkasa Pura II (1.35%)

- In-flight Catering Services

Kulinair Food Solutions*
CAS (60%) : Angkasa Pura Hotel (40%)

- In-flight Catering Services
- In-town Catering Services

PT Cardig Anugra Sarana Bersama
CAS (100%)

- Building Maintenance Services
- Aircraft Cleaning Services

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Shares Listing Chronology

Perseroan menjadi Perusahaan publik pada tanggal 15 Juli 2002 dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Surabaya (BES). Status Perusahaan publik secara hukum diperoleh dengan pengesahan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia yang diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57 tanggal 16 Juli 2002, Tambahan Berita Negara No. 6923. Penunjukan Singapore Airport Terminal Services Limited (SATS) sebagai mitra strategis Perseroan pada bulan februari 2004, didasari pada kebutuhan untuk memperbaiki layanan setara dengan standar internasional. SATS selanjutnya memiliki 49,79% saham Perseroan dari PT Cardig International (CI).

Selanjutnya, Perseroan melakukan divestasi kepemilikan pada anak Perseroannya, yaitu PT Jasapura Angkasa Boga (JAB), PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD), PT Cardig Express Nusantara (CEN), PT UPS Cardig International (UCI), PT GoTrans Interna Express (GoTrans) dan PT JAS Aero-Engineering Services (JAE) kepada CI. Dengan divestasi kepemilikan tersebut, CI berhak atas kepemilikan saham sebesar 50,1% dan menjadi Perseroan induk Perseroan.

PT Cardig International melepas kepemilikan sahamnya atas PT JASA ANGKASA SEMESTA, Tbk kepada PT Cardig Aero Services pada tanggal 20 Agustus 2009, yaitu sebesar 50,1%.

The Company became a public-listed Company at Surabaya Stock Exchange (BES) on July 15, 2002. The Company was officially registered as a public Company through the approval of the Minister of Justice and Human Rights' Ministerial Decree No. 57 dated July 16, 2002, Supplement No. 6923. Driven by the need to improve the Company's operations to meet international standards, The Company appointed Singapore Airport Terminal Services Limited (SATS) as its strategic business partner in February 2004. SATS was the owning 49,79% shares of the Company, as acquired from PT Cardig International (CI).

Furthermore, the Company divested its share ownership on its subsidiaries namely PT Jasapura Angkasa Boga (JAB), PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD), PT UPS Cardig International (UCI), PT GoTrans Interna Express (GoTrans) and PT JAS Aero-Engineering Services (JAE), which were sold to CI. Hence, CI is entitled to 50,1% of share ownership and to become the holding company.

On August 20, 2009, PT Cardig International divested 50.1% of its share in PT JASA ANGKASA SEMESTA, Tbk to PT Cardig Aero Services.

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA/ PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Name and Address of Stock Market Supporting Institutions/ Professions

LEMBAGA PENUNJANG

Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Gedung Sumitro Djojohadikusumo
Jl. Lapangan Banteng Timur 2-4
Jakarta 10710

PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Gedung Bursa Efek Jakarta, Tower 1 Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190

KONSULTAN HUKUM

Makes & Partners Law Firm
Menara Batavia, Lantai 7
Jl. KH. Mas Mansyur Kav 126
Jakarta 10220

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
RSM AAJ Associates
Plaza Asia, 10th Floor
Jl. Jend Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 Indonesia
Tlp +62 21 5140 1340, Fax +62 21 5140 1350

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT. Datindo Entrycom
Puri Datindo - Wisma Sudirman
Jl. Jend. Sudirman Kav 34-35
Jakarta 10220
Fax. +62 21 4840/45/50/55

SUPPORTING AGENCIES

Financial Service Authority
Gedung Sumitro Djojohadikusumo
Jl. Lapangan Banteng Timur 2-4
Jakarta 10710

Indonesian Central Securities Depository
Gedung Bursa Efek Jakarta, Tower 1 Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190

LEGAL ADVISOR

Makes & Partners Law Firm
Menara Batavia, Lantai 7
Jl. KH. Mas Mansyur Kav 126
Jakarta 10220

PUBLIC ACCOUNTANT OFFICE

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
RSM AAJ Associates
Plaza Asia, 10th Floor
Jl. Jend Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 Indonesia
Tlp +62 21 5140 1340, Fax +62 21 5140 1350

SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU

PT. Datindo Entrycom
Puri Datindo - Wisma Sudirman
Jl. Jend. Sudirman Kav 34-35
Jakarta 10220
Fax. +62 21 4840/45/50/55



WILAYAH OPERASI

Operation Area

Hingga 31 Desember 2016, wilayah operasional Perusahaan meliputi bandara-bandara utama di Indonesia, sebagai berikut:

As of December 31, 2016, Company's operational area is covering main Indonesian Airports, as follows:





ALAMAT KANTOR DAN JARINGAN KERJASAMA DENGAN PIHAK KETIGA

Office and Third Party Partnership Network Address

Kantor Pusat :/ HEAD OFFICE

Menara Cardig
Jl. Raya Halim Perdanakusuma
Jakarta 13650, Indonesia
Tel : 021 8088 3388
Fax : 021 8088 6688
SITA : JKTAXH
Website : www.ptjas.co.id
Email : corporate.secretary@ptjas.co.id

Kantor Operasional :/ OPERATIONAL OFFICE

Wisma Soewarna, Lantai 1
Soewarna Business Park
Soekarno - Hatta International Airport
Jakarta 19110, Indonesia
Tel : 021 55912988
Fax : 021 56956665

CABANG UTAMA : MAIN STATION

Stasiun Cengkareng/ CENKARENG STATION

- Ground Handling
Terminal D, Soekarno-Hatta International Airport
- Cengkareng
Tel : 021 5507380/ 6840
Fax : 021 5501591
SITA : CGKAPXH
- Cargo Handling
Cargo Area, Soekarno Hatta International Airport
- Cengkareng
Tel : 021 5507272
Fax : 021 5501533

Stasiun Denpasar/ DENPASAR STATION

- Ground Handling
International Departure Hall
Ngurah Rai Airport, Denpasar - Bali
Tel : 0361 755542/543
Fax : 0361 752307
SITA : DPSAPXH/ DPSKPXH

- Cargo Handling
Cargo Area, Ngurah Rai Airport Denpasar - Bali
Tel : 0361 763213
Fax : 0361 757296

Stasiun Surabaya/ SURABAYA STATION

- Ground Handling
Room 1 Airlines Office Building, 2nd Floor
Juanda Airport, Surabaya-East Java
Tel : 031 8674589 / 031 8667513
Fax : 031 8667643
SITA : SUBAPXH
- Cargo Handling
Cargo Area, Juanda Airport Surabaya - East Java
Tel : 031 8667129
Fax : 031 8667130

Silver Stations/ SILVER STATION

- Cengkareng (CGK)
Eco & Modern Terminal 3
Air Side Area GA - 045
Soekarno - Hatta International Airport
Tel : 021 29963330
Fax : 021 29963332
- Halim Perdanakusuma (HLP)
Ramp & Terminal Services
2nd Floor International Departure Terminal
Room 14A/PK
Halim Perdanakusuma International Airport
Jakarta 13650
Tel: 021 8091559
- Kualanamu (KNO)
Apron Side W-12 segmen 1
Kualanamu International Airport, Deli Serdang-
Medan
Tel : 061 88885065 fax : 061 88885066

- Surabaya (SUB)
Domestic Departure Area Ground Floor GD.B 40
Juanda International Airport Surabaya
Tel : 031 2986314
Fax : 031 8688528
- Denpasar (DPS)
Domestic Arrival Hall
Ngurah Rai International Airport Bali
Tel : 0361 7807040
SITATEX : DPSAPXH/ DPSKPXH
- Batam (BTH)
Domestic Arrival Air Side Area
Hang Nadim International Airport Batam
Tel : 0778 7763047
Fax : 0778 7763047
- Jogjakarta (JOG)
Domestic Arrival Hall Lost & Found Area
Adi Sucipto International Airport Yogyakarta
Tel : 0274 4331664
- Balikpapan (BPN)
Gedung Empu Cargo, Cargo Domestic Area
Sepinggan International Airport Balikpapan
Tel : 0542 762484
Fax : 0542 762484
- Makassar (UPG)
Domestic Arrival Hall Lost & Found Area
Sultan Hasanudin International Airport Makassar
Tel : 0411 3656070
Fax : 0411 3656070
- Manado (MDC)
Domestic Departure Hall, Airlines Office Area, Sam
Ratulangi International Airport Manado
Tel : 0431 814320
- Lombok (LOP)
International Arrival Hall RA.I-027
Lombok International Airport
Praya, Lombok
Tel : 0370 6157117



PERISTIWA PENTING 2016

Event Highlights 2016



Januari January

JAS menerima sertifikasi Authorized Economy Operator dari Dirjen Bea Cukai Untuk Operasional Gudang Denpasar.

Jas received Authorized Economy Operator Certification from Custom General Directorate for Denpasar Warehouse Operation.



Februari February

Penanganan penerbangan VVIP delegasi peserta kongres organisasi konferensi islam di Jakarta.

VVIP ground handling for Organization of Islamic Cooperation congress delegates.



Maret March

JAS mendapatkan sertifikat operasional dari Kementerian Perhubungan RI.

JAS received operational certificate from Ministry of Transportation RI.



April
April

JAS di Denpasar memenangkan penghargaan dari Presiden dan CEO SATS Ltd atas penanganan bencana letusan gunung Raung.

In Denpasar, JAS won award from the President and CEO of SATS Ltd for Raung Mount Eruption Disaster Response.



Mei
May

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2016 dengan salah satu keputusan yaitu pengangkatan Alvin Foh sebagai Wakil Presiden Direktur dan COO menggantikan Ibrahim Salleh.

Implementation of Extraordinary General Meetings of Shareholders 2016 with one of resolutions appointing Alvin Foh as Vice President Director and COO, succeeding Ibrahim Salleh.



Juni
June

Perayaan HUT JAS ke-32 melalui kegiatan Sosial dan Turnamen Olahraga.

Jas 32nd Anniversary Celebration by organizing Social Charity and Sports Tournament.



Juli July

JAS berpartisipasi dalam inagurasi Lucky Air di Denpasar setelah maskapai tersebut membuka rute penerbangan baru dari Kunming ke Indonesia (Jakarta dan Bali).

JAS Participated in welcoming Lucky Air in Denpasar after the airline launched new flight route from Kunming to Indonesia (Jakarta and Bali).



Agustus August

JAS berpartisipasi dalam penyambutan kontingen Indonesia di Olimpiade Rio de Janeiro 2016 melalui Airport Special Assistance (ASA).

JAS participated in welcoming arrival of Indonesian Contingen two competed in the 2016 Olympic Games in Rio through Airport Special Assistance (ASA).



Oktober October

Penyesuaian tarif gudang Cengkareng
CGK warehouse rate adjustment

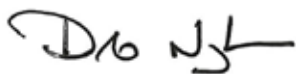
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2016

Responsibility Statement on Annual Report 2016

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Jasa Angkasa Semesta Tbk. tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan perseroan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Jasa Angkasa Semesta Tbk. for 2016 is completely presented and solely responsible for the accuracy of the contents in the annual report and financial report of the Company.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners Statement



NURHADIJONO NURJADIN
President Commissioner



YACOOB PIPERDI
Vice President Commissioner



RADIANTO KUSUMO
Commissioner



NAZRI OTHMAN
Commissioner



SIMON HALIM
Independent Commissioner



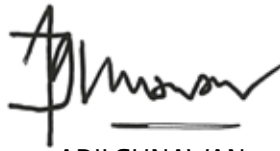
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2016

Responsibility Statement on Annual Report 2016

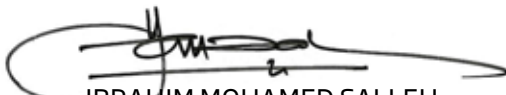
Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Jasa Angkasa Semesta Tbk. tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan perseroan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Jasa Angkasa Semesta Tbk. for 2016 is completely presented and solely responsible for the accuracy of the contents in the annual report and financial report of the Company.

PERNYATAAN DEWAN DIREKSI Board of Directors Statement



ADJI GUNAWAN
President Director



IBRAHIM MOHAMED SALLEH
Vice President Director



MARIANNE LUDWINA HASJIM
Independent Director

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI 2016

Award and Certification 2016

- IATA Safety Audit for Ground Operation (ISAGO) di station Cengkareng, Surabaya dan Denpasar.
- IATA Safety Audit for Ground Operation (ISAGO) in station Cengkareng, Surabaya and Denpasar.

ISAGO - DPS



ISAGO - SUB



ISAGO - CGK



SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN CAPITAL



PT Jasa Angkasa Semesta, Tbk, (JAS) mengembangkan konsep pengelolaan Sumber Daya Manusia berbasis kompetensi menuju penyedia layanan kebandarudaraan terdepan di Indonesia.

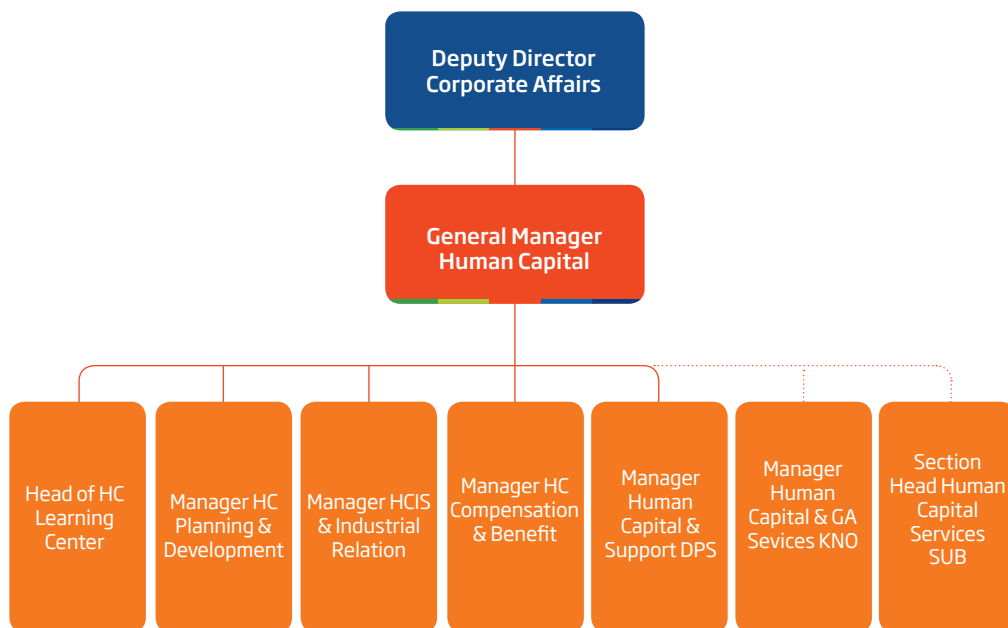
PT Jasa Angkasa Semesta, Tbk. (JAS) develops competency based human capital management system towards leading airport service provider in Indonesia.

STRUKTUR ORGANISASI SDM

Pengelolaan SDM di Perseroan merupakan bagian dari tugas dan tanggung jawab Divisi Human Capital yang dikepalai oleh GM Human Capital. Struktur organisasi Divisi Human Capital di Perseroan, sebagai berikut:

HR ORGANIZATION STRUCTURE

HR Management in the Company is part of Human Resources Division duties and responsibility that is supervised by GM Human Resources. Human Resources Division Organization Structure in the Company, as follows:



KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM

Pengelolaan SDM Perseroan didasarkan pada kompetensi dari setiap individu di mana penilaian kinerja karyawan berdasarkan pada kompetensi dari masing-masing karyawan. Seluruh karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk dikembangkan kompetensinya sesuai dengan target yang diharapkan oleh perusahaan.

REKRUTMEN SDM

Pelaksanaan rekrutmen pegawai dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan juga budget yang sudah dianggarkan oleh Perseroan. Setiap jenis pekerjaan mempunyai kualifikasi dan persyaratan tertentu yang harus dipenuhi oleh calon karyawan.

HR MANAGEMENT POLICY

HR Management in the Company is referring to individual competency where employee performance assessment is based on each employee individual competency. Every employee has equal opportunities to be developed to support Company Target.

HR RECRUITMENT

Employee recruitment process is carried out by considering requirement as well as budget allocated by the Company. Every job holds certain qualification and requirement that has to be met by employee candidate. And, every candidate has to undertake every step in recruitment process.

PROFIL SDM

Profil SDM Perseroan 6 tahun terakhir hingga 31 Desember 2016, sebagai berikut:

EMPLOYEES PROFILE

Employees Profile over the last 6 consecutive years as of December 31st, 2016 is as follows:

Usia/ By Age	2012	2013	2014	2015	2016
17 - 25	462	672	929	773	931
26 - 35	705	719	814	905	892
36 - 45	865	832	829	776	755
46 - 55	327	393	409	520	495
> 56	19	24	24	29	16
Total	2378	2640	3005	3003	3089

BERDASARKAN JENIS KELAMIN

BY GENDER

Jenis Kelamin By Sexes	2012	2013	2014	2015	2016
Female	501	582	641	644	712
Male	1877	2058	2364	2359	2377
Total	2378	2640	3005	3003	3089

BERDASARKAN JABATAN

BY POSITION

JABATAN	2012	2013	2014	2015	2016	BY POSITION
KOMISARIS	1	1	6	5	3	COMMISSIONERS
DIREKTUR	3	3	4	3	2	DIRECTORS
STAF AHLI	2	2	2	2	5	EXPERT STAFF
DEPUTY DIRECTOR	-	-	3	3	2	DEPUTY DIRECTOR
GROUP HEAD/ GM	10	9	7	6	8	GROUP HEAD/ GM
TEAM LEADER/ HEAD	3	3	9	9	7	TEAM LEADER/ HEAD
STATION MANAGER	3	3	5	5	4	STATION MANAGER
MANAGER	41	42	46	44	44	MANAGER
STA. COORD	11	12	8	8	8	STA. COORD
ASST. MANAGER	0	13	43	40	37	ASST. MANAGER
SENIOR OFFICER	43	42	69	78	88	SENIOR OFFICER
OFFICER	55	46	250	255	291	OFFICER
JUNIOR COORD	4	7	5	6	7	JUNIOR COORD
SHIFT LEADER	28	53	46	54	53	SHIFT LEADER
SENIOR STAFF	942	990	1045	1004	1008	SENIOR STAFF
STAFF	1232	1414	1457	1481	1442	STAFF
ASSISTANT APRON	-	-	-	-	80	ASSISTANT APRON

PENGEMBANGAN SDM

Untuk memberikan kesempatan pengembangan yang sama kepada karyawannya, Perseroan menyelenggarakan berbagai kegiatan pengembangan SDM baik dalam bentuk pelatihan, loka karya ataupun transfer pengetahuan guna meningkatkan kompetensi serta menggali potensi SDM secara lebih menyeluruh secara berkala. Jenis pelatihan SDM Perseroan terdiri dari:

- Airlines Specific : pelatihan yang diberikan kepada karyawan yang bertugas menangani airlines dan terkait dengan product knowledge, perlengkapan dan peralatan yang digunakan, bisnis dan operational.
- Regulatory : yang terkait dengan pemenuhan persyaratan atas suatu pekerjaan, yang ditetapkan oleh instansi pemerintahan.

HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT

To give equal chance for its employee, The Company regularly conducts an array of Human Capital development activities in form of training, workshop or knowledge transfer to enhance competency as well as observe employees potential in thoroughly manners. Employees Training in the Company comprises of various types, such as:

- Airlines Specific : provided to particular employee that handle specific airlines and related to airlines product knowledge, their tools, business and daily operational.
- Regulatory: related with particular job requirement, as regulated by Authority.



- Corporate Technical : training yang diberikan terkait langsung dengan uraian pekerjaan, SOP dan rencana kerja.
- Basic Personal Program : merupakan training dasar untuk karyawan.
- Corporate Behaviour, Management and Leadership: merupakan training pengembangan untuk mempersiapkan karyawan pada tugas dan tanggung jawab yang lebih tinggi.
- Corporate Technical: a training provided to give understanding regarding their specific jobdesc, SOP and team workplan.
- Basic Personal Program : provided to all employee. A basic general training, for especially for new recruit.
- Corporate Behaviour, Management and Leadership : a set of training to prepare all employee for new challenge and bigger responsible.

Selama tahun 2016, Perseroan menyelenggarakan beragam program pengembangan SDM, sebagai berikut:

Throughout 2016, the Company held development program for employees, which includes:

Regulatory	Airline Specific	Basic Personal Program	Technical	Behavior, Manager & Leadership
DG	PCCF	Internal Audit	SOP	BDP
GSE	WTW	Comm Skill	Departmental Workplan	Team Building
AVSEC	Weight and Balance	Human Factor	Supervisory Refreshment Technical Program	
ALL Awareness Program	DCS	Travel Doc		
Open & Close Airport Door	Ticketing	Cust Service		
	Airline Product Knowledge	Personal Empowerment		
	LERAP	Safety Training		
	Load Control	Excell		
	CLC	Basic Pax Services		
	Manual Handling	Penomoran Surat		
	Load Master	Internal Safety Investigation		
	Announcement Drill			
	ULD Build Up			
	IROPS			
	Load Sheet			
	Navitaire			
	AMCO			
	ROM			
	E-Learning Quick Check			
	Cold Chain			

	Regulatory	Airline Specific	Basic Personal Prog.	Corp. Technical	Corp. Behv, Mgr & Leadership	Total
# of Training	19	183	256	0	18	476
# of Participant	403	2655	4205	0	208	7471
# of Tr Hour	9233	43078	43696	0	6575	102582

Selain program pengembangan internal, Divisi Human Capital juga menjalankan program commercial training. Program commercial training adalah program dimana Perseroan memberikan pelatihan kepada publik terkait pelayanan di bandara. Adapun beberapa jenis pelatihan yang dibuka untuk umum:

- JAS Academy
- Dangerous Goods
- Aviation Security
- Ground Support Equipment (GSE)
- JAS Flight Attendant

MANAJEMEN DAN PENILAIAN KINERJA SDM

PT Jasa Angkasa Semesta Tbk. juga menerapkan manajemen dan penilaian kinerja (asesmen) SDM sebagai satu rangkaian program dalam pengelolaan SDM Perseroan. Program manajemen serta penilaian kinerja SDM merupakan tahapan evaluasi serta sebagai instrumen pengukuran kinerja untuk karyawan. Penilaian kinerja SDM dibantu dengan menggunakan JES. Sistem kelola sumberdaya manusia yang diterapkan Perseroan.

Hasil dari penilaian kinerja ini digunakan sebagai dasar untuk pengembangan kompetensi karyawan.

PENINGKATAN KESEJAHTERAAN SDM

Perseroan menempatkan program kesejahteraan karyawan sebagai salah satu program kerja SDM yang utama. Program kerja tersebut dilaksanakan dengan berbagai kebijakan, misalnya melalui proses pembayaran remunerasi dan benefit karyawan serta pimpinan termasuk pembayaran dan pelaporan PPH 21, partisipasi dalam program BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan, asuransi kesehatan serta iuran dana pensiun karyawan, dan keikutsertaan pada program pemerintah Jaminan Pensiun (JP).

Other than internal development program, the Human Capital Division also serves commercial training program where the Company provides various trainings for public, particularly in the field of with airport services. Following are type of training available for public:

- JAS Academy
- Dangerous Goods
- Aviation Security
- Ground Support Equipment (GSE)
- JAS Flight Attendant

HR PERFORMANCE MANAGEMENT AND ASSESSMENT

PT Jasa Angkasa Semesta Tbk. also implements employee management and performance assessment as a series of Employees Management program in the Company. The employees management and performance assessment is an evaluation stage as well as an instrument to measure performance for every employee. Using JES system that applied by company.

The result will be used as the basis for employee competencies development.

HR WELFARE IMPROVEMENT

HR welfare program scheme in the Company is implemented through employee and executive officers remuneration and benefit including Income Tax article 21 payment and reporting, participation on BPJS Ketenagakerjaan program, BPJS Kesehatan Program, additional health insurance as well as employees pension fund contribution, and participation in government Jaminan Pensiun (JP) program.



Perseroan juga telah merancang skema kenaikan gaji secara berkala sesuai dengan ketentuan Pemerintah mengenai Upah Minimum Provinsi (UMP) dan kenaikan yang didasarkan pada kinerja individual pegawai. Selama tahun 2016, Perseroan menerapkan beberapa kebijakan peningkatan kesejahteraan karyawan, baik dari sisi spiritual, dan kesehatan jasmani. Kepedulian perseroan diwujudkan dalam bentuk :

1. Memberi bea siswa kepada anak karyawan dan anak AURI yang berprestasi.
2. Mendanai program Haji kepada 6 karyawan yang berprestasi (Periode 2014-2016).
3. Perundingan PKB 2016 - 2018 antara perseroan dan Serikat Pekerja.
4. Diskusi dan sosialisasi PKB 2016 - 2018 kepada karyawan.
5. Pemeriksaan medis bagi karyawan berusia 41 tahun ke atas.
6. Fasilitas olahraga bagi karyawan di Modernland.
7. Kotak saran untuk mengakomodasi ide baru dan saran karyawan.
8. Perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia sebagai wadah silaturahmi antar karyawan
9. Pelaksanaan program masa persiapan pensiun bagi karyawan yang akan pensiun di tahun 2017.
10. Pengajian rutin bulanan di setiap unit di station Cengkareng.
11. Perayaan karyawan pensiun sebagai penghargaan bagi kontribusi dan kerja keras karyawan tersebut.
12. Bantuan korban banjir kepada karyawan yang mengalami musibah banjir.
13. Meal Box bagi karyawan yang bekerja pada saat Idul Fitri.
14. Sumbangan dalam bentuk Door Prize pada acara May Day yang diadakan oleh Kementrian Tenaga Kerja.
15. Snack Box bagi karyawan yang bertugas pada malam tahun baru.

Seluruh program di atas diadakan setiap periode dan mencakup lebih dari 6900 peserta, yang diperuntukkan untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan.

The Company also has designed periodic salary appraisal based on Government Regulation on Provincial Minimum Wage and appraisal based on employee's individual performance. In 2016, the Company implemented several employees welfare improvement policy under various programs, as follow:

1. Providing scholarship for children of employees and Air Force with excellent academic achievement.
2. Hajj Pilgrimage Program for 6 employee (2014-2016) to give appreciation for good employee in term of spiritual contribution
3. Collective Labor Agreement negotiation between company and Labor Union.
4. Collective Labor Agreement discussion and socialization for employee.
5. Medical Check for employee aged 41 and above. To monitor employee's health.
6. Sport facilities at Modernland as management commitment for employee healthcare
7. Suggestion box, to accommodate employee's new and creative idea.
8. Freedom Day Celebration, as gathering channel for employee.
9. Employee retirement preparation program for employee whom will retire on 2017.
10. Monthly regular prayer for employee on Cengkareng work Area.
11. Retirement Celebration as appreciation for employee hard work and contribution
12. Aid for flood victim given for employee who suffered flood.
13. Meal box for employee that duty on Eid Al-Fit Sport facilities as management commitment for employee healthcare.
14. Door Prize donation for Labor Ministry's May Day.
15. Snack Box for employee that duty on New Year Eve.

All above program held periodically and cover more than 6900 participant for the solely purpose to better facilitate employee.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Pihak Manajemen di Perseroan menjalin hubungan industrial dengan Serikat Pekerja (SP) dan Depnaker setempat terkait dengan adanya perubahan peraturan. Dalam hal adanya perselisihan, maka akan diusahakan untuk menyelesaikan secara internal dengan SP untuk kemudian jika ada hambatan maka akan dirujuk ke Depnaker setempat.

SERIKAT PEKERJA

Perseroan membentuk Serikat pekerja bernama "SERIKAT PEKERJA PT JASA ANGKASA SEMESTA" sebagai wadah bagi karyawan untuk menyalurkan aspirasi kepada manajemen Perseroan. Perseroan juga mengakui keberadaan SP dengan diterbitkannya Perjanjian Kerja Bersama (PKB). SP juga kerap berperan sebagai fasilitator sosialisasi kebijakan Perseroan kepada karyawan

Program Kerja SDM 2017

1. Pemeriksaan kesehatan karyawan
2. Basic Development Program
3. Fasilitas Olahraga di Modernland
4. Standarisasi form KPI untuk level Officer ke atas
5. Kotak Saran
6. JAS Club
7. Pengembangan modul JES
8. Bursa kerja ke sekolah-sekolah pariwisata
9. Pengelolaan kandidat berbakat
10. Rekomendasi penerus menggunakan System
11. Commercial Training Program
12. Pameran Training

INDUSTRIAL RELATION

The Management of the Company arranges industrial relation with Workers Union and local Labor Agency related with any changes in regulation. In the event of dispute occurrence, internal settlement with Workers Union will be promoted, and if no satisfactory settlement is agreed, the dispute is then addressed to local Labor Agency.

WORKERS UNION

The Company established Workers Union under the name of "SERIKAT PEKERJA PT JASA ANGKASA SEMESTA" as employee's vehicle to deliver aspiration to Company's management. The Company acknowledges Workers Union existence by issuing Collective Labor Agreement. The Workers Union also acts as Company's policy facilitator to the employees.

Human Capital Working Program 2017

1. Medical Check Up
2. Basic Development Program
3. Modernland Sport Club
4. KPI Standardization
5. Suggestion Box
6. JAS Club
7. JES System Update
8. Job Fair to tourism school
9. Talent Management
10. Succession Plan by System
11. Commercial Training Program
12. Training Fair



TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY





Perkembangan teknologi informasi secara signifikan selama beberapa tahun terakhir menjadi faktor pendorong utama Perseroan dalam menghadirkan pelayanan bernilai tambah kepada seluruh Stakeholders.

Rapid information technology development over the last few years has become main driving factor for the Company in providing added-value services for all Stakeholders.

Sebagai kelanjutan dari Information Technology Excellence, selama tahun 2016 Perseroan berhasil mengimplementasikan beberapa program Teknologi Informasi (TI) unggulan yang berhasil memberikan kontribusi signifikan terhadap realisasi kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Tahapan penerapan TI di Perseroan berlandaskan pada Roadmap Teknologi Informasi yang direalisasikan dalam program kerja Teknologi Informasi. Perseroan juga secara rutin menyelenggarakan pelatihan dan audit untuk sektor TI sebagai upaya untuk memastikan kualitas penerapan TI secara berkesinambungan.

ROADMAP TEKNOLOGI INFORMASI

Implementasi Teknologi Informasi di JAS dilaksanakan dengan 2 (dua) obyektif utama, yaitu:

- Riset dan Pengembangan, dan
- Optimalisasi sumber daya yang ada

Untuk merealisasikan obyektif tersebut, JAS telah menyusun strategi TI 2016, antara lain:

1. Menyediakan solusi TI dengan features beberapa langkah kedepan dibandingkan pemain di industry Airport Services
2. Menyediakan solusi IT sebagai enabler sekaligus menyediakan nilai tambah strategis bagi perusahaan

As sequence of Information Technology Excellence, the Company has implemented numbers of Information Technology (IT) program that brought major contribution towards overall performance realization of the Company.

In the Company, IT implementation phase adapts Information Technology Roadmap that is executed as Information Technology program. The Company also organized IT training and audit to ensure quality of IT implementation in ongoing basis.

INFORMATION TECHNOLOGY ROADMAP:

Information Technology implementation in JAS is carried out with two following objectives:

- Research & Development, and
- Optimize Current Resources

To achieve these objectives, JAS has prepared following IT Strategies for 2016:

1. To provide steps ahead IT solutions among the player in the Airport Industry
2. To provide IT solutions as enabler and to provide strategic added value for company



3. Fokus terhadap optimalisasi solusi IT yang ada sekarang baik dari sisi penggunaan dan peningkatan
4. Menyediakan kondisi biaya yang efektif dan meningkatkan produktivitas melalui solusi IT dengan menyediakan add-on aplikasi
5. Menyediakan solusi IT yang menekankan pemakaian biaya yang efektif

3. Give more focus in optimization of existing IT solutions, for both usage and enhancements
4. To provide cost efficiency and increase productivity thru IT solutions, by providing add-on applications
5. To provide cost effective IT solutions

PROGRAM TEKNOLOGI INFORMASI 2016

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, inisiatif TI untuk periode tahun 2016, meliputi:

1. Mengembangkan fasilitas untuk meningkatkan pelayanan bagi Customer lewat solusi IT;
2. Meningkatkan fasilitas IT untuk meningkatkan produktivitas internal Customer

Selain program tersebut, selama tahun 2016, Perseroan juga telah mengimplementasikan beberapa program, antara lain:

1. Implementasi eFaktur Pajak dimana Customer bisa melakukan download secara mandiri untuk Faktur Pajak terkait dengan mereka. Customer dapat melakukan download dari kantor mereka ataupun mereka dapat melakukan download dan print dari kantor Customer Service Cargo JAS - dimana JAS menyediakan fasilitas computer dan printer untuk customer;
2. Implementasi Electronic Voucher untuk customer ASA. Hal ini untuk meningkatkan fleksibilitas penyediaan voucher ASA, sekaligus memberi kemudahan lebih bagi Customer ASA yang membutuhkannya;
3. Otomatisasi Permintaan Pembelian. Telah dilakukan otomatisasi flow kerja permintaan dari user, termasuk approval dari atasan terkait sampai dengan departemen lainnya yang terkait. User mendapatkan kemudahan dengan dapat melihat status permintaan terkait, termasuk notifikasi/reminder bagi atasan terkait;
4. Implementasi eFiling (Electronic Filing). Telah dilakukan implementasi electronic filing untuk bagian Finance Accounting, Legal dan Tax;
5. Implementasi TPS Online di area Cargo;
6. Peningkatan CCTV system ke teknologi digital surveillance.

IT PROGRAM 2016

In order to achieve the expected objectives, the Company has performed a series of IT program in 2016, as follows:

1. Facility upgrade to improve service for our customers by IT solution;
2. Improve IT facility to enhance Customer internal productivity.

Besides those programs, the Company also has implemented other programs in 2016, including:

1. Electronic Tax Invoice implementation for the customers to enable self-service for downloading and printing for their Tax Receipt. The customer will also able to download the tax receipt from their offices or download and print from JAS Cargo Customer Service Office where JAS provides computer and printer facilities for our customers;
2. Electronic voucher implementation for ASA customer. This aims to increase flexibility of ASA voucher facility as well as additional feature for ASA Customer who requires this service;
3. Purchase Request automation. Request work-flow automation from user has been done, including approval from user and other related departments. The user will receive facility to check status of the request including notification/reminder for the supervisor;
4. e-Filling (Electronic Filing) implementation. Electronic filling implementation has been implemented for Finance Accounting, Legal and Tax Divisions;
5. Implementation of TPS Online at Cargo area;
6. Upgrading CCTV system to digital surveillance technology.

PELATIHAN TI

PT JAS secara berkala menyelenggarakan pelatihan Teknologi Informasi untuk karyawan guna meningkatkan kompetensi di bidang TI. Pelatihan TI yang dilaksanakan selama tahun 2016, sebagai berikut:

Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Materi Material	Peserta Participants
November 2016	Brainmatics	PHP Training	IT Team
October 2016	Brainmatics	Oracle DBA Administrator	IT DB Team
May 2016	ANT	BCP Training	IT Team & All Dept. Key Users

IT TRAINING

PT JAS regularly arranges Information Technology trainings for the employees to enhance their competencies on IT sector. The IT Trainings held in 2016 by the Company are as follows:

SATUAN KERJA TEKNOLOGI INFORMASI

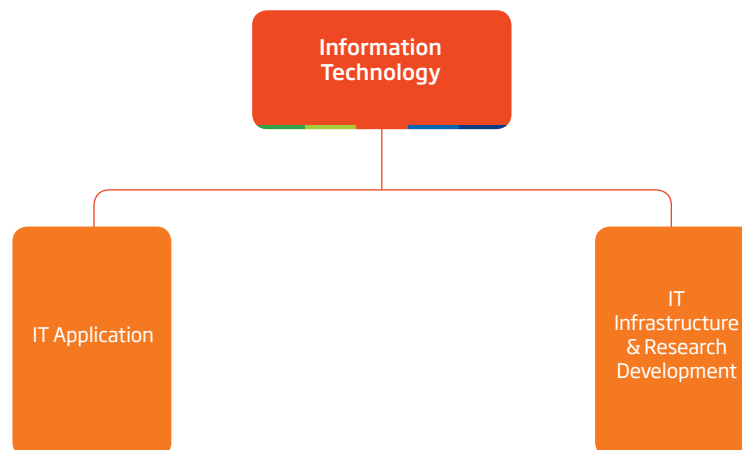
Pengelolaan TI Perseroan berada dibawah Divisi Information Technology, dibawah CCO (Chief of Corporate Affairs Officer)

Struktur organisasi Grup Information Technology selengkapny adalah sebagai berikut:

INFORMATION TECHNOLOGY WORKING UNIT

Management of Information Technology (IT) in the Company is under the Information Technology Division, supervised by the Chief of Corporate Affairs Officer (CCO)

The Information Technology Unit' Organization Structure is as follow:



TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Selain sebagai sistem pendukung operasional, Perseroan juga menempatkan TI sebagai aspek penting dalam aspek Tata Kelola Perusahaan. Peran TI dalam implementasi GCG tersebut antara lain

INFORMATION TECHNOLOGY GOVERNANCE

The Company views IT beyond operational supporting system that also becomes an important aspect of Corporate Governance. Role of IT on the GCG implemmtation is related with audit mechanism as



berkaitan dengan mekanisme audit serta penerapan sistem dan aplikasi TI untuk menciptakan pengelolaan Perseroan yang efisien dan meminimalisir potensi pelanggaran peraturan.

Di sisi lain, aplikasi TI juga diarahkan untuk menciptakan proses bisnis yang transparan dan akuntabel sehingga dapat mendukung kualitas pelaporan JAS kepada regulator, pemegang saham dan pemangku kepentingan terkait lainnya. Praktik Tata Kelola Informasi Perseroan selama tahun 2016 antara lain sebagai berikut:

1. SOP Review
2. Persiapan Business Continuity Plan

AUDIT TI 2016

Perseroan secara berkelanjutan telah melaksanakan Audit TI sebagai bentuk evaluasi terhadap sistem TI yang telah berjalan. Untuk periode 2016 telah dilakukan oleh RSM AAJ

RENCANA PENGEMBANGAN TI 2017

1. Melanjutkan program yang telah berjalan di tahun 2016 dan sebelumnya dengan focus meningkatkan pelayanan bagi Customer dan sekaligus meningkatkan peranan IT sebagai enabler bagi kegiatan strategis perusahaan
2. Melakukan implementasi IT solution yang bersifat strategis sebagai alignment terhadap rencana kerja perusahaan

well as IT system and application deployment to create an efficient Company's management and to minimize law violation potential.

On the other hand, IT application is also aligned to develop transparent and accountable business process to enhance quality of JAS reports submitted to the regulator, shareholders and other related stakeholders. The Information Technology Governance practice in the Company throughout 2016, among others:

1. SOP Review
2. Business Continuity Plan Preparation

IT AUDIT 2016

The Company has continuously undertaken IT Audit as an evaluation towards existing IT System. For 2016, the IT Audit was done by RSM AAJ

IT DEVELOPMENT PLAN IN 2017

1. Continue ongoing program in 2016 and previous years with focus to improve service to our Customers and to develop role of IT as enabler for Company's strategic activities.
2. Carry out strategic IT solution as alignment towards the corporate work plan.



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perseroan
Corporate Profile



Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management's discussion and analysis



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perseroan
Company Profile



Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management's discussion and analysis



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management's discussion
and analysis



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perseroan
Corporate Profile



Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management's discussion and analysis



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

KONDISI PEREKONOMIAN INDONESIA DI TAHUN 2016

INDONESIA ECONOMIC SITUATION IN 2016



Perekonomian Indonesia di tahun 2016 tumbuh sebesar 5% ditopang oleh konsumsi rumah tangga dan investasi. Ekspor dan impor mulai membaik meskipun masih mengalami pertumbuhan negatif.

Indonesia's 5% economic growth in 2016 is driven by domestic consumptions and investments. Export & import have started to recover eventhough the growth was still negative.

Tahun 2016 sebagaimana halnya dengan tahun 2015 adalah tahun yang penuh kejutan. Perekonomian dunia belum sepenuhnya pulih dan masih penuh dengan ketidakpastian karena faktor faktor antara lain tingkat permintaan barang dan jasa yang lemah, harga komoditas yang rendah, dinamika ekonomi yang terjadi di Tiongkok, isu geopolitik antara lain Brexit, kenaikan suku bunga The FED dan pembalikan arus modal.

Perekonomian Indonesia di tahun 2016 tumbuh sebesar 5% ditopang oleh konsumsi rumah tangga dan investasi. Ekspor dan impor mulai membaik meskipun masih mengalami pertumbuhan negatif. Sektor Industri pengolahan mampu tumbuh stabil didukung oleh peningkatan investasi dan insentif dari paket kebijakan. Sektor pertambangan mampu tumbuh positif, didukung oleh peningkatan produksi migas. Sektor jasa yang terkait dengan sistem logistik seperti transportasi dan pergudangan serta sektor informasi dan komunikasi, tumbuh dengan baik sejalan dengan realisasi pembangunan infrastruktur dan peningkatan efisiensi logistik nasional.

Tingkat inflasi tahun 2016 sangat terkendali didukung oleh rendahnya harga komoditas serta langkah pemerintah dalam menjaga produksi dan arus distribusi. Kinerja perekonomian domestik yang cukup baik di sepanjang tahun 2016 ini turut mendorong kinerja sektor keuangan yang ditandai dengan menguatnya nilai tukar rupiah terhadap mata uang

Year 2016 just as 2015 was a year full of surprises. Global economy recovery has still not fully materialized with some uncertainties driven mainly by factors such as weakening demand on goods and services, cheap commodity prices, China economic rebalancing, geopolitical issues such as Brexit, increase interest rate of FED funds and capital outflow

Indonesia's 5% economic growth in 2016 is driven by domestic consumptions and investments. Export & import have started to recover eventhough the growth was still negative. Industrial processing sector has stabilized and supported by increasing number of investments and government incentives as a result of various economic regulatory packages. Mining sector was able to grow, driven by the increasing number of oil and gas production volume. Services linked to logistic such as transportation and warehousing as well as information & communication sector, was managed to grow in line with realization of various infrastructure projects and increase of efficiency in managing domestic logistic.

Inflation rate in 2016 was well under control as a result of low commodity prices and government actions in keeping the production and improving the distribution flow. The good achievement of domestic performance across year 2016 has boosted the financial performance as indicated by the strengthening of IDR currency to USD compared to last year. Average





USD pada tahun sebelumnya. (Kurs mata uang Rupiah rata rata di tahun 2016 adalah Rp 13,307/1USD menguat dibanding rata rata tahun 2015 Rp 13,392/1USD. Kinerja perdagangan internasional terus menunjukkan tanda tanda perbaikan sejak semester ke2-2016 khususnya pada neraca non migas. Sejalan dengan penguatan nilai tukar rupiah terhadap USD, kinerja pasar saham juga mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2015 didukung oleh perbaikan ekonomi domestik, pemulihan kredibilitas APBN dan pelaksanaan Tax Amnesty yang baik. Tanpa Tax Amnesty yang mencapai Rp 107 trilyun), pertumbuhan penerimaan pajak non migas akan negatif karena lemahnya perekonomian dan harga komoditi dan dampak pemberian insentif perpajakan yang mengurangi besaran PTKP (Pendapatan Tidak Kena Pajak).

exchange rate of Rupiah to USD in 2016 was Rp 13,307/1USD compared to Rp 13.392/1USD in 2015. International trade performance has consistently shown continuous positive signs since 2nd semestire of 2016 particularly on Non Oil & Gas Trade Balance. In line with the strengthening of IDR currency against USD currency, the financial market has also shown a better performance compared to 2015 which was driven by improvement of domestic economy, credible APBN as well as the succesful implementation of Tax Amnesty Program. Without Tax Amnesty Program that reached Rp 107 trillion , the Taxation Income from non oil & gas sector will be negative mainly due to the weakening of due to weak of economy, the fall of commodity prices as well as the impact of Tax insentive policy which reduce the PTKP limit for individuals (non taxable income).

SEKILAS KINERJA PERSEROAN TAHUN 2016

OVERVIEW OF COMPANY'S PERFORMANCE IN 2015

Kinerja Pendapatan Perseroan di tahun 2016 Tumbuh sebesar 5% dibandingkan dengan tahun sebelumnya terutama dari layanan Silver yang tumbuh pesat sebesar 21% akibat masuknya klien baru Perseroan yaitu Sriwijaya Air (Denpasar & Jogja) dan NAM Air (Denpasar, Jogja dan Manado) dan klien terbaru, Malaysian Airlines yang mulai ditangani oleh Perseroan pada bulan November 2016.

Kinerja Pendapatan Perseroan di tahun 2016 Tumbuh sebesar 5% dibandingkan dengan tahun sebelumnya terutama dari layanan Silver yang tumbuh pesat sebesar 21% akibat masuknya klien baru Perseroan yaitu Sriwijaya Air (Denpasar & Jogja) dan NAM Air (Denpasar, Jogja dan Manado) dan klien terbaru, Malaysian Airlines yang mulai ditangani oleh Perseroan pada bulan November 2016.

Kenaikan pendapatan Perseroan di bisnis layanan Kargo terutama disebabkan oleh dampak kenaikan penyesuaian tariff Kargo di gudang Perseroan di Jakarta pada bulan Oktober 2016 yang mengalami kenaikan sebesar rata-rata 25%, kenaikan volume tonase sebesar 5%, seleksi serta pengawasan atas diskon Kargo yang lebih baik dari tahun sebelumnya sehingga memberikan penghematan sebesar Rp 3 miliar, kenaikan pendapatan *Ancillary* terutama dari penanganan docking, jasa penanganan split Airway Bill dan jasa inspeksi Dangerous Goods. Sementara itu, layanan jasa Ground Handling Premier (termasuk layanan ruang tunggu penumpang) di tahun 2016, hanya berhasil membukukan pendapatan sedikit di atas tahun sebelumnya yaitu 1 pct di atas tahun 2015 sejalan dengan frekuensi pesawat yang dilayani Perseroan yang juga mengalami kenaikan 1%.

Meskipun di tahun 2016 Perseroan mendapat klien baru yaitu Royal Jordanian, terdapat sejumlah klien Perseroan yang memutuskan offline karena pertimbangan bisnis antara lain Lufthansa, Air France, Flynas, Kuwait dan Asiana (Khusus penerbangan dari dan ke Denpasar).

Revenue increase in Cargo services business unit was mainly due to tariff increase adjustment in Company's Jakarta warehouse since October 2016 with average increase of 25%, Increase of tonnage volume of 5%, more selective and better than last year control over cargo discount which has saved Rp 3 billion, Ancillary revenue increase mainly from docking services, more handling services for split Airway Bill and more inspection on dangerous goods. On the other hand, the Ground Handling Premier (including lounge) in 2016, only managed to record revenue 1% over last year, in line with the increase in flights handled which also increased by 1%.

Eventhough in 2016 the Company managed to obtain new client, Royal Jordanian, there were some existing clients that decided to offline due to business reasons such as Lufthansa, Air France, Flynas, Kuwait and Asiana (just for flights from and to Denpasar)



Dari sisi biaya, tantangan yang dihadapi Perseroan adalah menghadapi lonjakan kenaikan biaya operasi dan Perusahaan berhasil mengendalikan biaya operasi yang hanya meningkat sebesar 7% meskipun kenaikan ini masih lebih besar dari kenaikan pendapatan yang hanya 5%. Tingginya biaya operasi di tahun 2016 terutama disebabkan oleh kenaikan UMP yang berdampak langsung kepada kenaikan biaya alih daya dan kenaikan biaya gaji karyawan, dampak setahun dari kenaikan biaya bersama kargo (dampak dari perubahan skema biaya yang diperkenalkan oleh Angkasa Pura Airport dari skema konsesi dan sewa gudang kargo menjadi skema bagi hasil pendapatan di bandara Soekarno-Hatta Cengkareng yang mulai berlaku sejak November 2015). Terjadi pula kenaikan porsi pendapatan bagi hasil di bandara Surabaya dan Denpasar disamping adanya. Kenaikan biaya yang terjadi sejalan dengan kenaikan volume operasi dan pendapatan (biaya keamanan dan biaya atas PPN masukan yang tidak dapat dikreditkan), kenaikan biaya perbaikan dan pemeliharaan (pemeliharaan peralatan operasi (GSE), ruang tunggu dan gudang kargo) dan kenaikan biaya sewa ruang terutama untuk ruang tunggu baru di bandara Ngurah Rai Denpasar.

Pada tahun ini, biaya operasional mengalami peningkatan sebesar 7% dibandingkan dengan biaya operasional Perseroan ditahun sebelumnya. Laba bersih tahun berjalan setelah pajak pada tahun 2016 mencapai Rp 318,6 miliar atau hanya sedikit dibawah tahun sebelumnya yang sebesar Rp 317,2 milyar.

In view of operating expenses, the Company big challenges were to manage the operational costs escalation and the Company was able to manage these costs as they only increased by 7%, eventhough the increase still higher than revenue increase of only 5% . The high operational expenses in 2015 was mainly driven by increase in UMP (Provinsial Minimum Wages) that has direct impact to the increase of outsourcing s and salary staff costs, yearly impact of increase in cargo sharing cost (as a result of the changes scheme introduced by Angkasa Pura Airport from concession and space rental cost scheme to revenue sharing scheme in cargo warehouse at Soekarno-Hatta Airport Cengkareng which started since November 2015). There were also Increase of revenue sharing portion incurred in other airport such as Surabaya and Denpasar as well as increase in other Costs that incurred in line with the increase in operational volume and revenues (security handling cost and non creditable VAT input), increase of repair and maintenance expense (maintenance for Ground Support Equipments, lounges and cargo warehouses) and increase of space rental expenses, especially for new lounge at Ngurah Rai Airport Denpasar)

In this year, operating expenses increased by 7% compared to operating cost in previous year. Current Net Profit After Tax in 2016 was Rp 318.6 billion or slightly lower than previous year Net Profit After Tax which was Rp 317.2 billion.

LABA USAHA DAN LABA BERSIH PERSEROAN

COMPANY'S OPERATING PROFIT AND NET PROFIT

Laba usaha Perseroan pada tahun 2016 meningkat sebesar Rp 4miliar atau naik 1% menjadi sebesar Rp 421,3 miliar dibandingkan dengan laba usaha pada tahun 2015 yang sebesar Rp 417,4 miliar.

Company's operating profit in 2016 increased Rp 4 billion or 1% higher at Rp 421.3 billion compared to operating profit in 2015 that was Rp 417.4 billion.

Laba usaha Perseroan pada tahun 2016 meningkat sebesar Rp 4miliar atau naik 1% menjadi sebesar Rp 421,3 miliar dibandingkan dengan laba usaha pada tahun 2015 yang sebesar Rp 417,4 miliar. Laba sebelum pajak turun sebesar Rp 1,1 miliar atau turun 0,3% menjadi sebesar Rp 424,7 miliar dibandingkan dengan tahun 2015 yang tercatat sebesar Rp 425,8 miliar. Laba bersih pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar Rp 1,3 miliar atau turun sebesar 0,4% menjadi sebesar Rp 317,2 miliar dibandingkan dengan laba tahun 2015 sebesar Rp 318,6 miliar.

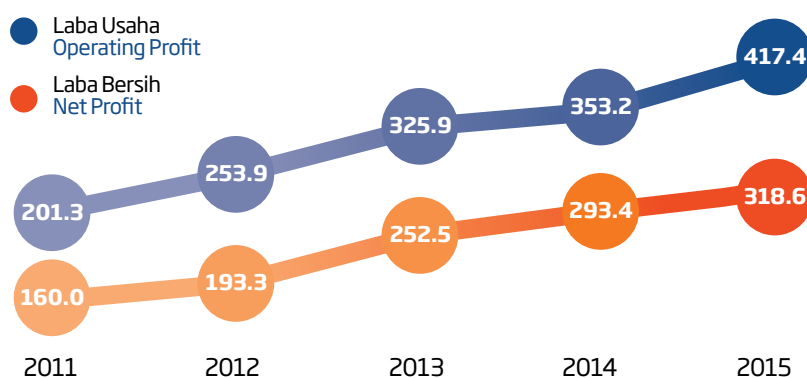
Dengan tercapainya laba bersih setelah pajak sebesar Rp 317,2 miliar di atas, Perseroan hanya berhasil mencapai target 97,2% dari target yang ditetapkan sebesar Rp 326 miliar atau 2,8% lebih rendah dari target yang dianggarkan untuk tahun 2016.

Company's operating profit in 2016 increased Rp 4 billion or 1% higher at Rp 421.3 billion compared to operating profit in 2015 that was Rp 417.4 billion. Increase in Profit before tax was down Rp 1.1 billion or down 0.3% at Rp 424.7 billion compared to year 2015 that was Rp 425.8 billion. Net Profit after tax in 2016 slightly decreased by Rp 1.32 billion or down 0.4% amounted to Rp 317.2 billion compared to Net Profit after tax in 2015 at Rp 318.6 billion.

With the Net Profit After Tax achievement of Rp 317,2 billion, the Company was only 97,2% achieving target of Rp 326 billion or 2,8% below the targeted budget for 2016.

LABA USAHA DAN LABA BERSIH
Operating Profit and Net Profit

dalam Triliun Rupiah
in billion Rupiah



PENDAPATAN USAHA DAN ASPEK PEMASARAN

Kinerja Perseroan sangat tergantung pada pertumbuhan penumpang dan lalu lintas Kargo baik penerbangan internasional ke dan dari Indonesia maupun lalu lintas penerbangan antar domestic airport di Indonesia. Volume penumpang dan lalu lintas kargo di wilayah di mana Perseroan beroperasi dipengaruhi oleh faktor-faktor, antara lain situasi bisnis, ekonomi, kesehatan dan politik baik di Indonesia maupun dunia, pilihan pengguna jasa transportasi udara, musim liburan, permintaan perjalanan ke dan dari Indonesia, ketersediaan maskapai penerbangan, kapasitas airport di mana Perseroan beroperasi dan sarana infrastruktur di bandara yang berada di luar kontrol Perseroan. Sebagai penyedia jasa layanan udara, pendapatan Perseroan sangat tergantung pada industri penerbangan. Saat ini, industri penerbangan adalah salah satu industri yang sangat kompetitif sehingga perubahan dari bisnis model maskapai pelanggan akan mempengaruhi Perseroan.

Perseroan berhasil meningkatkan pendapatan usaha pada tahun 2016 menjadi sebesar Rp 1.245 miliar, meningkat 5% atau Rp 59,6 miliar dibandingkan dengan tahun 2015 yang mencapai Rp 1.185,4 miliar. Peningkatan pendapatan terutama berasal unit usaha kargo yang mencapai peningkatan pendapatan sebesar 4,9% dibandingkan dengan tahun 2015. Unit usaha Ground Handling Premier mengalami kenaikan pendapatan sebesar 1% , sedangkan unit usaha Silver mengalami kenaikan pendapatan 21,1% dibandingkan pada tahun 2015.

Kontribusi pendapatan masing-masing unit usaha dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

REVENUE FROM OPERATION AND COMMERCIAL ASPECT

The Company's performance is significantly depended upon passenger growth and cargo traffic both on international flights as well as domestic flights traffic in Indonesia. Passenger volume and cargo traffic in stations where the Company operates were affected by several factors, namely business situation, economy, health and political environment in Indonesia as well as the world, air transport users choice, holiday season, inbound and outbound Indonesia transportation demands, airlines availability, airport capacity where the Company operates, and airports infrastructure which are beyond the Company's control. As an air transportation services provider, revenue of the Company is significantly depended on airline industry. Currently, airline industry had become one of the most competitive industries that any change in airline's business model will affect the Company.

The company was succeeded in increasing operating revenue in 2016 to be Rp 1,245 billion, increased by 5% or Rp 59.6 billion higher compared to 2015 at Rp 1,185.4 billion. Increase in revenue was mainly coming from Cargo business unit which increased by 4.9% compared to 2015. Revenue of Ground Handling Premier business unit increased by 1%, while Silver business unit booked 21.1% revenue growth compared to 2015.

Revenue contribution from each business unit can be seen from the table below:

PENDAPATAN REVENUE							
Keterangan	2015 Rp Milyar Rp Billion	%	2016 Rp Milyar Rp Billion	%	Deviasi changes	%	Description
Ground Handling Premier (termasuk Lounge)	444.4	37.5%	449.1	36.1%	4.6	1.0%	Ground Handling Premier (including Lounge)
Jasa Kargo	627.5	52.9%	658.5	52.9%	31.0	4.9%	Cargo Handling
Ground Handling Silver	113.5	9.6%	137.4	11.0%	23.9	21.1%	Ground Handling Silver
Jumlah	1,185.4	100.0%	1,245.0	100.0%	59.6	5.0%	Total

Kontribusi Pendapatan masing-masing unit usaha (%):



Revenue contribution per each business unit (%):

Cargo Handling

53%

Ground Handling
Premiere

37%

Ground Handling Silver

10%

PENDAPATAN BERDASARKAN UNIT USAHA

UNIT USAHA JASA KARGO

Pada tahun ini, kontribusi pendapatan dari unit usaha Kargo adalah 52.9% dari total pendapatan Perseroan, sama dengan tahun 2015. Dari sisi pendapatan usaha, peningkatan sebesar 4,9% terutama karena adanya penyesuaian tarif jasa penanganan kargo di gudang Perseroan di Jakarta (bandara Soekarno-Hatta Cengkareng (Oktober 2016) yang mengalami kenaikan rata rata 25%, kenaikan volume rata rata 5%, kenaikan pendapatan *Ancillary*, kontrol yang baik atas pemberian diskon kepada agen agen kargo dibanding tahun sebelumnya

UNIT USAHA GROUND HANDLING - PREMIER

Kontribusi pendapatan dari unit usaha Ground Handling - Premier pada tahun ini adalah sebesar 36,1% dari total pendapatan Perseroan, atau turun 1,4% dibandingkan dengan tahun 2015 yang sebesar 37,5%. Pendapatan unit usaha ini mengalami pertumbuhan pendapatan sebesar 1% sejalan dengan peningkatan jumlah pesawat yang dijalani. Sejumlah klien Perusahaan pada tahun 2016 memutuskan offline antara lain Lufthansa, Air France, Flynas, Kuwait dan Asiana (khusus di Denpasar) yang terkompensasi

REVENUE BREAKDOWN BY BUSINESS UNIT

CARGO BUSINESS UNIT

Revenue contribution from cargo business unit in 2016 was 52.9%, or the same with 2015. The revenue growth of 4.9% was mainly driven by tariff adjustments on cargo handling services in Company's warehouse in Jakarta (Soekarno-Hatta Airport Cengkareng (since October 2016) with average tariff increase of 5%, increase of Cargo volume handled by 5% average, increase in revenue from Ancillary, better control over discount granted for cargo agents compared to previous year

GROUND HANDLING BUSINESS UNIT - PREMIER

Premier contributed 36.1% to the overall Company's revenue, or 1.4% decrease compared to 2015 which was at 37.5%. The revenue of this line of business was able to grow 1% which was in line with the increase number of flights handled. Some of existing clients that had decided to off line in 2016 are Lufthansa, Air France, Flynas, Kuwait and Asiana (for Denpasar only) which are covered by the joining of new client, Royal Jordanian and the higher frequencies of flights handled



dengan masuknya klien baru yaitu Royal Jordanian dan peningkatan pesawat yang dilayani (Myindo, China Eastern, Airfast dan Saudi Arabian)

UNIT USAHA GROUND HANDLING SILVER

Kontribusi pendapatan dari unit usaha Ground Handling Silver pada tahun ini adalah 11% dari total pendapatan Perseroan, meningkat dibandingkan dengan tahun 2015 yang hanya 9,6%. Pada tahun ini terjadi kenaikan pendapatan sebesar 21,1% di banding tahun lalu. Kenaikan pendapatan ini antara lain disebabkan oleh masuknya klien klien baru Perseroan antara lain Sriwijaya Air, NAM Air dan terakhir Malaysian Airlines yang mulai dilayani pada bulan November 2016.

(Myindo, China Eastern, Airfast and Saudi Arabian)

GROUND HANDLING UNIT - SILVER

Ground Handling Silver contributed 11% of total Company's revenue, higher compared to 2015 that was at 9.6%. This year's revenue increased 21.1% compared to previous year. Increase in revenue was dominated by Company's new clients which are Sriwijaya Air, NAM Air and the latest Malaysian Airlines which was handled in November 2016.

PROSPEK USAHA & STRATEGI PEMASARAN PERSEROAN

COMPANY'S BUSINESS PROSPECT & MARKETING STRATEGY

VISI PERSEROAN

Menjadi pilihan yang terbaik dalam solusi layanan bandara udara

MISI PERSEROAN

Memberikan keunggulan dalam layanan melalui profesionalisme dan inovasi

COMPANY'S VISION

To become the best choice in airport service solutions

COMPANY'S MISSION

To deliver service excellence through Professionalism and innovation.

PROSPEK USAHA 2017

Pada tahun 2017, ketidak pastian ekonomi dunia akan terus berlanjut sebagai dampak dari permintaan barang dan jasa yang masih lemah, harga komoditas yang masih rendah, masalah geopolitik seperti dampak keluarnya Inggris dari uni Eropa, dampak kebijakan presiden Amerika Serikat yang baru yang belum jelas dan menimbulkan ketidak pastian ekonomi dunia karena Amerika adalah negara besar, pembalikan arus modal serta dampak ekonomi di Tiongkok. Untuk Indonesia, prediksi pemerintah sebagaimana tertuang dalam APBN 2017 untuk inflasi adalah 4% dan nilai tukar mata uang 1USD/Rp 13.300.

Pemerintah di tahun 2017 akan fokus pada penguatan ekonomi domestik yang akan dicapai melalui stabilisasi konsumsi, peningkatan investasi dan ekspansi belanja pemerintah yang efektif. Pemerintah juga akan berusaha meningkatkan daya saing produk dalam negeri untuk mendorong peningkatan ekspor. Akselerasi pembangunan infrastruktur akan dilakukan baik melalui APBN maupun dari partisipasi BUMN dan swasta.

Dalam konteks industri aviasi dan kebandaraan, pemulihan pertumbuhan ekonomi Indonesia di 2017 ini akan juga memicu peningkatan volume lalu lintas udara di Indonesia. Dengan kata lain, jumlah penumpang, penerbangan dan volume kargo

BUSINESS PROSPECT 2017

In 2017, the uncertainties of global economy will still continue as a result of the weak demand of goods and services, low commodity prices, geopolitic issues such as the implication of Britain's decision to exit from European union, as a result of unclear policies of new US President and its implication to global economy as US is big country, capital outflow and economy implication of issues in China. For Indonesia, the government's estimate for inflation as reflected in the APBN 2017 is 4% and foreign exchange rate is 1USD/Rp 13.300.

Government of Indonesia in 2017 will focus on the strengthening of domestic economy which is achieved through consumption stability, increase in investment and effective government budget expansion. Government will also improve the product competitiveness to boost the export. Government will also accelerate the building of infrastructure which will be funded either from Government national budget (APBN) or from Government owned company (BUMN) and private owned.

In the field of aviation and airport industries, the Indonesian economic recovery in 2017 will potentially drive the growth of air traffic in Indonesia. In other words, the number of passenger, flight frequency, and air cargo volume in and out of Indonesia, are predicted

udara dari dan menuju Indonesia diperkirakan akan meningkat lebih tinggi daripada di 2016. Kondisi ini tentunya akan memberikan peluang pengembangan pasar bagi Perseroan.

Namun di sisi lain, Perseroan tetap harus mewaspadai potensi kenaikan-kenaikan biaya di 2017. Pengoperasian Terminal 3 Bandar Udara Soekarno-Hatta untuk lalu lintas penerbangan internasional yang direncanakan siap pada tahun 2017 diperkirakan akan mempengaruhi biaya operasional Perseroan, khususnya di bandara tersebut, akibat dari kenaikan biaya sewa ruang, pengoperasian di 2 terminal yang membutuhkan tambahan sumber daya manusia, peralatan dan biaya terkait, serta pergerakan kendaraan dan barang yang lebih intensif di dua terminal tersebut.

Program peningkatan pelayanan di berbagai bandara juga diperkirakan akan memicu terjadinya kenaikan biaya, antara lain biaya sewa ruang, biaya konsesi dan/atau bagi pendapatan (revenue sharing). Selain itu, Perusahaan juga berpartisipasi dalam program peremajaan armada peralatan penunjang penerbangan (ground support equipment), sebagai bagian dari pemenuhan Peraturan Menteri Perhubungan nomor 174 tahun 2015 tentang Pembatasan Usia Peralatan Penunjang Pelayanan Darat, Yang akan membutuhkan biaya investasi yang signifikan dan mengakibatkan kenaikan biaya depresiasi serta biaya bunga untuk pendanaan kebutuhan peralatan alat berat tersebut.

STRATEGI PERSEROAN

Secara ringkas strategi Perseroan di tahun 2017 adalah sebagai berikut :

- Terus memelihara pertumbuhan yang stabil pada semua lini bisnis usaha dengan memperhatikan aspek kualitas layanan dan keselamatan kerja
- Melakukan seleksi yang lebih ketat dalam mempertimbangan permintaan layanan yang membutuhkan investasi baru yang besar dengan mempertimbangkan pengembalian hasil atas investasi yang memadai dan disesuaikan dengan kapasitas pendanaan yang dimiliki Perseroan.
- Meningkatkan pendapatan dari maskapai yang menjadi klien Perseroan melalui berbagai layanan baru dan menciptakan ketergantungan klien atas layanan Perseroan

to grow at a higher rate than in 2016. This growth will give the Company favourable opportunity to develop the market of the Company

Nevertheless, the Company shall remain alert for the potential increase in operating expenses in 2017. With the new Terminal 3 at Soekarno Hatta planned to be ready for international air traffic in 2017, there will be additional operating cost incurred to be born by the Company in this airport, particularly due to increase in space rental cost, dual handling of terminal operation which will potentially require additional staffs, equipments and related costs, as well as higher vehicle and equipment movements in those terminals.

Service improvement programs in various airports will increase and escalate operating expenses, i.e due to increase in space rental rate, increase in concession cost and/or revenue sharing portion to airport operator. In addition, the Company also participate in the ground support equipment (GSE) fleet rejuvenation program, as part of Company's compliance to Minister of Transportation's Regulation number 174 year 2015 regarding Age Limitation of GSE, which will require significant capital expenditures and increase the depreciation cost and interest charges for funding the heavy equipments needed

COMPANY'S STRATEGY

The 2017 Company's strategies in brief, are as follows :

- To maintain a sustainable growth in all line of businesses by prioritizing on the quality service delivery, as well as safety and healthy and working environment
- To do thorough selection in considering the request of services that needs new big investments by considering the adequacy return on the investment and the ability of the company to get the necessary funding.
- To increase revenue from airline clients through introduction of new ancillary services and to create client stickyness

- Mengelola biaya melalui berbagai upaya penghematan biaya operasional, peningkatan produktivitas karyawan maupun alat alat berat, dan meningkatkan efektifitas bagian pengadaan barang dan jasa
- Mencari peluang untuk pengembangan geografis dengan memanfaatkan jaringan kemitraan dengan klien yang ada.

Perseroan memiliki keunggulan utama sebagai berikut:

- Jangkauan luas atas bandara domestik dan internasional Indonesia
- Hubungan jangka panjang dengan maskapai internasional dan domestik
- Rekaman kinerja yang baik atas kemampuan operasional dan pendapatan yang stabil
- Pemegang saham mayoritas sarat dengan pengalaman internasional
- Tim manajemen yang berpengalaman dalam bidangnya

Strategi dan prospek masing masing unit usaha untuk mencapai tujuan Perseroan di tahun 2017 dapat dijabarkan sebagai berikut:

UNIT USAHA KARGO

Strategi unit usaha Kargo adalah dengan senantiasa memenuhi standar pelayanan internasional untuk operasional pelayanan kargo udara dan peroperasian pergudangan melalui perolehan berbagai sertifikasi yang relevan, penyediaan integrasi pelayanan dan sistem teknologi informasi, dan perbaikan atas proses operasi. Program peningkatan pelayanan ini didukung dengan peningkatan terus menerus atas kualitas sumber daya manusia, infrastruktur pergudangan dan peralatan pendukungnya. Berbagai upaya peningkatan ini dilakukan untuk menciptakan keunggulan bersaing unit usaha kargo ini. Pada tahun 2016, Perseroan berhasil melakukan implementasi program efaktur mandiri dimana klien Perseroan dapat secara mandiri mencetak faktur sendiri yang akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas dari usaha mereka

Perseroan juga selalu secara proactive membina hubungan yang baik dengan Angkasa Pura, Otoritas Bandara, Direktorat Bea dan Cukai dan instansi terkait lainnya serta pelaku bisnis Kargo di setiap stasiun operasi pergudangan Perseroan.

- To manage cost through various cost saving initiatives, productivity improvements for staffs as well as the heavy equipments and to increase effectivity of the procurement of goods and services.
- To seek for opportunities in geographical expansion by utilizing market network with

The Company is holding several key competitive advantages, as follows:

- Extended coverage on Indonesia's major airports.
- Long term relationship with domestic and international carriers
- Good historical records on sustainable operational as well as financial performance.
- Majority shareholders holds significant international exposure.
- Strong management team with deep industrial experiences and network

Strategies of each business units in 2017 are described as follows:

CARGO BUSINESS UNIT

Cargo business unit strategy is to continuously deliver services in accordance with international service standard for air cargo services and warehouse operation, by obtaining various relevant certifications, providing integrated service and information technology system, and improvement of operation process. These service improvements are supported by continuous improvement in human capital, warehouse infrastructures and supporting equipments. These improvement initiatives are aimed to create the Company's competitive advantage in this cargo business. In 2016, the Company was successfully launch the E faktur program in which the clients independently are able to print the faktur themself which will improve the efficiency and effectivity of their business

The Company also proactively try to retain and improve the partnership with Angkasa Pura, Airport Authorities, Customs Office, and other related parties, as well as all Cargo Agents in all stations.



Pendapatan Unit Usaha Kargo pada tahun 2017 diharapkan akan tumbuh dua digit sebagai dampak dari masuknya Klien Klien besar baru yang akan meningkatkan volume kargo. Pendapatan juga akan meningkat sebagai dampak setahun dari kenaikan tarif jasa gudang yang berlaku mulai bulan Oktober 2016.

UNIT USAHA GROUND HANDLING PREMIER

Perseroan berusaha menciptakan ketergantungan klien atas layanan Perseroan melalui penyediaan layanan yang sesuai dengan standar pelayanan setiap klien maskapai, penawaran layanan baru untuk memenuhi tuntutan pengguna jasa klien maskapai, dan dengan tetap memprioritaskan faktor keselamatan dan ketepatan waktu.

Dalam mendukung kegiatan unit usaha Premier ini, Perseroan juga berkomitmen untuk melakukan peremajaan armada peralatan dan investasi lainnya yang diperlukan untuk menunjang usaha dan mematuhi peraturan pemerintah yang berlaku

Pada tahun 2017 diharapkan terjadi peningkatan frekuensi penerbangan terutama di stasiun Denpasar dan dari Klien Klien maskapai yang baru menjadi klien Perseroan di tahun 2016.

UNIT USAHA GROUND HANDLING SILVER

Strategi unit usaha Ground Handling Silver diarahkan sesuai dengan model usaha unit Silver ini yang diarahkan untuk melayani pelanggan maskapai penerbangan dengan platform rendah biaya (Low Cost), yaitu dengan tetap menjaga biaya operasional yang hemat dan bersaing, tanpa mengurangi jaminan atas kualitas layanan, keselamatan operasional dan ketepatan waktu.

Dalam konteks pengembangan wilayah operasi, unit Silver diarahkan untuk mendapatkan kontrak secara nasional, sehingga memungkinkan Perseroan untuk mengembangkan kehadiran di stasiun baru, sekaligus memberi nilai tambah bagi pelanggan melalui penyediaan layanan berkualitas Perseroan dengan harga yang bersaing. Pengembangan

The revenue of Cargo business unit in 2017 is expected to have 2 digit growth thanks to the incoming of new big clients which will boost the cargo revenue performance. Revenue also expected to increase as a yearly impact of new tariff adjustment which started since October 2016

GROUND HANDLING PREMIER BUSINESS UNIT

GH Premier's Strategy is to create and enhance the client stickyness on Company's service through new service creation suitable with each airlines' requirement, introduction of new services to serve the client's customers, and to maintain operational safety and punctuality.

In supporting the Ground Handling Premier business unit, the Company is also committed to continuously rejuvenate the ground support equipment fleet, in compliance with the Minister of Transportation Regulation number 174 year 2015.

In 2017 the Company expects the higher frequencies of flights handled, particularly in Denpasar station and from new airlines clients that were served only starting in 2016

GROUND HANDLING SILVER BUSINESS UNIT

Ground Handling Silver business unit is directed in accordance with Silver's business model which is designed to cater airline clients with low cost platform, i.e to maintain the economic and competitive operating cost, while maintaining the assurance of quality services, operational safety and punctuality.

In the light of operational geographic expansion, Silver unit is targeted to engage a pan national contract with any major airlines, to enable the Company to expand its presence in the new station, while delivering value add to the customers by providing the quality services at competitive price. Geographical expansion is still being considered but with consideration of price

wilayah operasi Perseroan ini tetap dilakukan dengan memperhitungkan faktor harga, laba operasi dan investasi dengan prioritas pada layanan yang mampu memberikan hasil dari investasi yang memadai dengan melihat kapasitas pendanaan Perseroan

Prospek pendapatan dari unit usaha Silver ditahun 2017 akan berasal dari dampak setahun layanan kebandar udaraan kepada Sriwijaya Airlines dan NAM Airlines dan penambahan layanan kepada klien klien di stasiun lain nya selain Jakarta, Surabaya dan Denpasar.

economic factors such as pricing, operating profit and investment with priority for services that can maximise the investment and in in line with Company's funding capacity.

The revenue prospect for Silver business unit in 2017 will be coming from yearly impact of new clients in 2017 (NAM and Sriwijaya) and additional handling to Company's client in the other stations out of Jakarta, Surabaya and Denpasar.





Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perseroan
Company Profile



Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management's discussion and analysis



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perseroan
Corporate Profile



Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management's discussion and analysis



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

PERNYATAAN DAN TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance Commitment and Objectives



Perseroan telah menerapkan struktur dan sistem Tata Kelola Perusahaan secara konsisten sebagai bagian dari pengelolaan bisnis dan operasional secara keseluruhan.

The Company has implemented Corporate Governance structure and system consistently as apt of overall business and operational management.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) di Perseroan terus ditingkatkan dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan di Perseroan telah berlandaskan pada UU No. 40 tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-86/PM/1996 tanggal 24 Januari 1996 (Peraturan Nomor X.K.1) serta Anggaran Dasar Perseroan. Realisasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik juga berlandaskan pada prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi serta Kewajaran sebagai prinsip utama GCG.

Tujuan penerapan GCG di Perseroan, antara lain:

- Mengoptimalkan pengelolaan Perseroan
- Menciptakan struktur organisasi yang efektif dengan kejelasan fungsi, tugas dan kewajiban masing-masing Organisasi Perseroan guna meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan dan pelaksanaan kebijakan bisnis Perseroan.
- Meningkatkan kinerja Perseroan melalui kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Meningkatkan profesionalisme Sumber Daya Manusia di Perseroan dengan menerapkan mekanisme penilaian kinerja yang obyektif dan transparan.
- Menciptakan reputasi dan pencitraan positif Perseroan melalui pengelolaan Perseroan yang bertanggung jawab serta pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

In the Company, Good Corporate Governance implementation is continuously improved by referring to prevailing Law in Indonesia.

Corporate Governance implementation in the Company is referred to Law No. 40 of 2007 regarding Limited Company, Chairman of Stock Market and Financial Institution Supervisory Agency Decree No. Kep-86/PM/1996 dated January 24th, 1996 (Regulation No. X.K.1) as well as Article of Association. The Good Corporate Governance implementation is also referred to Transparency, Accountability, Responsibility, Independency as well as Fairness principles as fundamental principles of GCG.

The objectives of GCG implementation in the Company are as follows:

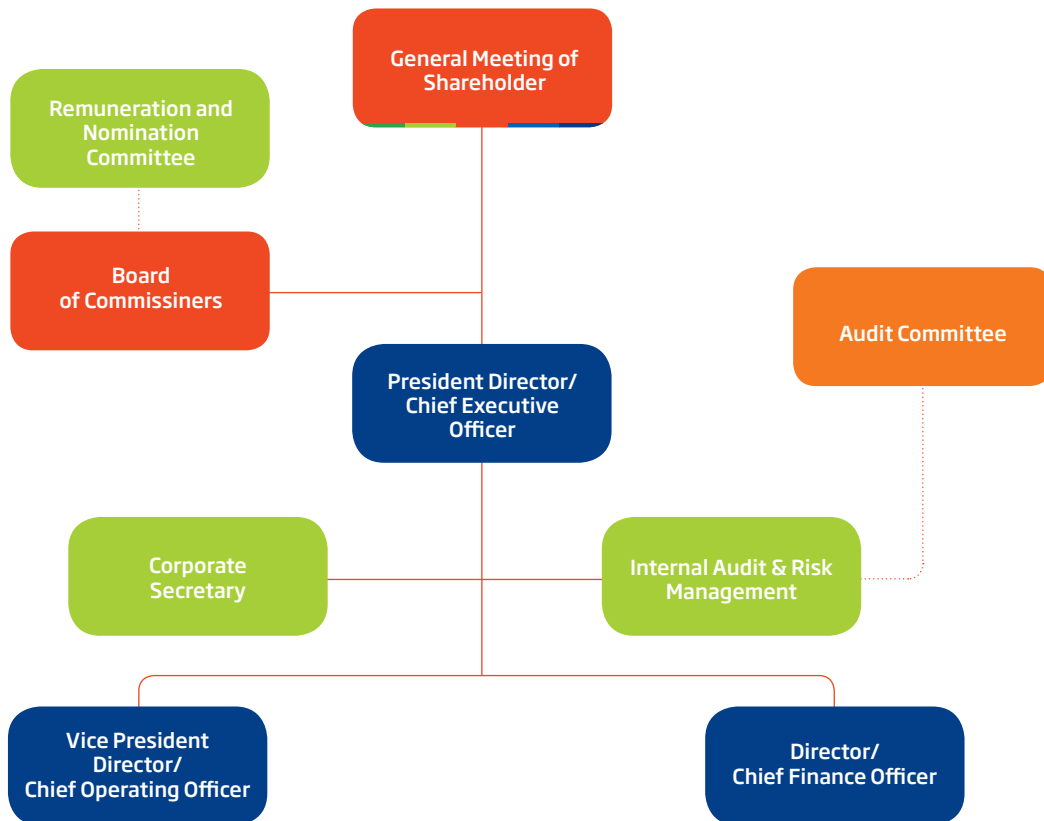
- To optimize Company's management.
- To establish effective organization structure with clear organizational functions, duties and obligations to enhance policy making and implementation of business policy of the Company.
- To enhance Company's performance through compliance with applicable regulations.
- To enhance Human Resource professionalism by implementing objective and transparent performance assessment mechanism.
- To establish Company's positive reputation and image through accountable Company's management as well as Corporate Social Responsibility implementation.

MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Mechanism

Perseroan telah merancang mekanisme Tata Kelola Perusahaan dengan pembagian tugas dan tanggung jawab secara jelas antara seluruh Organ Perseroan. Hal tersebut bertujuan untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan dalam mekanisme pengelolaan Perseroan. Mekanisme tersebut terdiri dari Organ Utama Perseroan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi dan Organ Pendukung seperti Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Unit Manajemen Risiko dan Audit Internal.

The Company has designed a Corporate Governance mechanism with obvious segregation of duty and responsibility among all Corporate Structures. This aims to prevent conflict of interest in the corporate management mechanism itself. The mechanism consists of General Meetings of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, Board of Directors and Supporting Organization namely Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit and Risk Management Unit.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mempunyai wewenang yang tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi sesuai batasan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Wewenang yang dimiliki oleh RUPS tersebut, misalnya perubahan Anggaran Dasar Perseroan, mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta mengevaluasi kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta kewenangan lain terkait dengan penggunaan dan alokasi laba bersih Perseroan.

Hasil RUPS Tahunan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, sebagai berikut:

- a. Menerima dengan baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu lima belas (31-12-2015).
- b. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu lima belas (31-12-2015) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto" dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material" sebagaimana ternyata dari laporannya tertanggal dua puluh sembilan Januari dua ribu enam belas (29-1-2016) Nomor: R/025.AGA/rafl.1/2016.

Selanjutnya Rapat dengan ini memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2015 (dua ribu lima belas), sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan tersebut.

GENERAL MEETINGS OF SHAREHOLDERS

General Meetings of Shareholders (GMS) holds distinctive authority that is not delegated to the Board of Commissioners or Board of Directors referring to provisions stated under Article of Association as well as other applicable regulations. The authorities of GMS includes amendment of Article of Association, appoint and dismiss Board of Directors and Board of Commissioners members, and other authorities related to use and allocation of Company's profit.

Annual GMS result for Fiscal Year ended on December 31, 2016 is as follows:

1. a. Received and approved Annual Report for fiscal year ended on thirty one of December two thousand and fifteen (31-12-2015).
- b. Approve and legalize Financial Statements for fiscal year ended on thirty one of December two thousand and fifteen (31-12-2015) audited by Public Accountant Firm "Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto" with "Unqualified" opinion in all material aspects, as disclosed in report dated twenty nine of January two thousand and sixteen (29-1-2016) No. R/025.AGA/rafl.1/2016.

The meeting, further, granted full responsibility discharge and dismissal (*acquit et decharge*) to all Board of Directors and Board of Commissioners members upon managerial and supervisory duty implemented in fiscal year 2015 (two thousand and fifteen) as reported in Annual Report and Financial Statements.

i. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2015 (dua ribu lima belas) yang berjumlah Rp291.696.759.568,00 (dua ratus sembilan puluh satu miliar enam ratus sembilan puluh enam juta tujuh ratus lima puluh sembilan ribu lima ratus enam puluh delapan Rupiah) yang dialokasikan sebagai berikut:

- a. Sebesar Rp. 318.270.509.053,00 (tiga ratus delapan belas miliar dua ratus tujuh puluh juta lima ratus sembilan ribu lima puluh tiga Rupiah) dibagikan kepada seluruh pemegang saham Perseroan yang sah sebagai dividen tunai atau minimal sebesar Rp 617,00 (enam ratus tujuh belas Rupiah) per saham, termasuk termasuk jumlah dividen interim pertama berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris tanggal tujuh Mei dua ribu lima belas (7-5-2015) sebesar Rp. 51.583.550.900,00 (lima puluh satu miliar lima ratus delapan puluh tiga juta lima ratus lima puluh ribu sembilan ratus Rupiah) atau sebesar Rp. 100,00 (seratus Rupiah) per saham.

Adapun dividen interim kedua berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris tanggal dua puluh dua September dua ribu lima belas (22-9-2015) sebesar Rp. 116.062.989.525,00 (seratus enam belas miliar enam puluh dua juta sembilan ratus delapan puluh sembilan ribu lima ratus dua puluh lima Rupiah) atau sebesar Rp. 225,00 (dua ratus dua puluh lima) per saham.

Kemudian termasuk dividen interim ketiga berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris tanggal delapan belas Desember dua ribu lima belas (18-12-2015) sebesar Rp. 93.882.062.638,00 (sembilan puluh tiga miliar delapan ratus delapan puluh dua juta enam puluh dua ribu enam ratus tiga puluh delapan Rupiah) atau sebesar Rp. 182,00 (seratus delapan puluh dua Rupiah) per saham.

Dan termasuk dividen tunai tahun buku 2015 (dua ribu lima belas) yang akan dilakukan pembagian sebesar Rp. 56.741.905.990,00 (lima puluh enam miliar tujuh ratus empat puluh satu juta sembilan ratus lima ribu sembilan ratus sembilan puluh Rupiah) atau sebesar Rp. 110,00 (seratus sepuluh Rupiah) per saham.

- b. Sisa sebesar Rp. 314.185.626,00 (tiga ratus empat belas juta seratus delapan puluh lima ribu enam ratus dua puluh enam Rupiah) ditempatkan sebagai laba ditahan yang tidak ditentukan penggunaannya.

i. Approve distribtuion of Net Income Fiscal Year 2015 (two thousand and fifteen) of Rp318,584,694,679.00 (three hundred and eighteen billion five hundred and eighty four million six hundred and ninety four illion six hundred and seventy nine Rupiah) with allocations, as follows:

- a. Rp318,270,509,053.00 (three hundred and eighteen billion two hundred and seventy million five hundred and nine thousand fifty three Rupiah) distributed to all Shareholders as cash dividend or minimum amounted Rp617.00 (six hundred and seventeen Rupiah) per share, including total first interim dividend according to Board of Commissioners Meeting resolution dated Seventh of May two thousand and fifteen (7-5-2015) amounted Rp51,583,550,900.00 (fifty one billion five hundred and eighty three million five hundred and fifty thousand nine hundred Rupiah) or Rp100.00 (one hundred Rupiah) per share.

The second interim dividend according to Board of Commissioners meeting resolution dated twenty two of September two thousand and fifteen (22-9-2015) amounted Rp116,062,989,52.00 (one hundred and sixteen billion sixty two million ninety hundred and eighty nine thousand five hundred and twenty five Rupiah) or Rp225.00 (two hundred and twenty five) per share.

The third interim dividend according to Board of Commissioners meeting on eighteen of December two thousand and fifteen (18-12-2015) amounted Rp93,882,062,638.00 (ninety three billion eight hundred and eighty two million sixty two thousand six hundred and thirty eight Rupiah) or Rp182.00 (one hundred and eighty two Rupiah) per share.

And including cash dividend for fiscal year 2015 (two thousand and fifteen) to be paid of Rp56,741,905,990.00 (fifty eight billion seven hundred and forty one million nine hundred and five thousand nine hundred and ninety Rupiah) or Rp110.00 (one hundred and ten Rupiah) per share.

- b. Remaining Rp314,185,626.00 (three hundred and fourteen million one hundred and eighty five thousand six hundred and twenty six Rupiah) was allocated as Unappropriated Retained Earning).

- ii. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tunai tahun buku 2015 (dua ribu lima belas).
- iii. Memberikan wewenang dan kuasa sepenuhnya kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan unuk tahun buku 2015 (dua ribus lima belas), dan menetapkan honorarium berikut syarat - syarat penunjukannya.
- ii. Delegated attorney and authority to the Board of Directors under aprival from the Board of Commissioners to undertake every necessary action related to the cash dividend payment for fiscal year 2015 (two thousand and fifteen).
- iii. Granted full authority and attorney to the Board of Directors under approval from Board of Commissioners to appoint Public Accountant Firm to audit Financial Statements for fiscal year 2015 (two thousand and fifteen) and stipulated the remuneration and appointment criteria.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA

Mayoritas kepemilikan saham Perseroan dimiliki oleh PT Cardig Aero Services (CAS) 50,10%.

MAJORITY SHAREHOLDERS INFORMATION

Company's majority share ownership is owned by PT Cardig Aero Services (CAS) of 50,10%.



DEWAN KOMISARIS

Board Of Commissioners

TUGAS DAN KEWENANGAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki tugas terkait fungsi pengawasan Perseroan, yaitu:

- a) Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi mengenai laporan keuangan tahunan Perseroan dan hal-hal penting lainnya
- b) Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran, segera memberi saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh
- c) Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan
- d) Melakukan tugas-tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS

Selain tugas-tugas tersebut, Dewan Komisaris juga memiliki kewenangan, sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
2. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris
3. Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi sesuai ketentuan Pasal 106 UU PT
4. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi, maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan dan dalam hal tersebut berlaku ketentuan Pasal 118 ayat (2) UU PT.

BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES AND AUTHORITIES

The Board of Commissioners holds several duties related with Company's supervisory function, as follows:

- a) Providing opinion and suggestion to the Board of Directors regarding Company's annual Financial Statements as well as other significant matters.
- b) Following Company's business activity and in the event that the Company indicated decline in its performance, to immediately provide suggestion on necessary improvement initiatives.
- c) Providing opinion and suggestion to the Board of Directors on issues considered significant in Company's management.
- d) Providing other supervisory duties as suggested by the GMS.

Furthermore, the Board of Commissioners also hold several authorities, as follows:

1. The Board of Commissioners are entitled at anytime during Company's working hours to enter any building and properties belong to the company, to examine all books of accounts, letters, or other material data, including financial statements, and to be informed with all Board of Directors' action.
2. Board of Directors and any of its member are required to provide explanation for any questions raised by Board of Commissioners.
3. Board of Commissioners are entitled to dismiss temporarily, at any time, one or more members of Board of Directors in accordance with provisions stated in Article 106 of UU PT.
4. In the event that all members of Board of Directors are temporary dismissed, which leaves the Company to have no member of Board of Directors, the Board of Commissioners are temporarily obliged to govern the Company, as stipulated in the provision of Article 118 verse (2) of UU PT.

PENGUNGKAPAN PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris diatur berdasarkan pertimbangan kinerja Perseroan, prestasi kerja secara individual, kesetaraan dengan peer group dan pertimbangan sasaran serta Rencana Jangka Panjang Perseroan. Berikut adalah prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris Perseroan :

- a) Dewan Komisaris meminta Komite Remunerasi untuk melakukan kajian remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris.
- b) Komite Remunerasi menyusun rekomendasi remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris.
- c) Komite Remunerasi mengusulkan kepada Dewan Komisaris, remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris.
- d) Dewan Komisaris membahas usulan Komite Remunerasi.
- e) Dewan Komisaris mengusulkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
- f) RUPS menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, komposisi Dewan Komisaris hingga akhir tahun 2016, sebagai berikut:

Presiden Komisaris	: Nurhadijono Nurjadin
Wakil Presiden Komisaris	: Yacoob Piperdi
Komisaris	: Radianto Kusumo
Komisaris	: Nazri Othman
Komisaris Independen	: Simon Halim

Anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/ atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/ atau pemegang saham pengendali atau hubungan

REMUNERATION DETERMINATION PROCEDURE DISCLOSURE

Stipulation of Board of Commissioners remuneration is based on Company's performance, individual working achievement, equality with peer group as well as Company's objectives and Long Term consideration. Following is the Board of Commissioners remuneration process:

- a) The Board of Commissioners proposes Remuneration Committee to perform remuneration review of Board of Commissioners members.
- b) Remuneration Committee prepares remuneration recommendation for the Board of Commissioners members.
- c) Remuneration Committee proposes to the Board of Commissioners, remuneration for Board of Commissioners members.
- d) Board of Commissioners proposes remuneration for the Board of Commissioners members to the GMS.
- e) The GMS resolves remuneration for Board of Commissioners members.

BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

Pursuant to Article of Association, Board of Commissioners composition as end of 2016, as follows:

President Commissioner	: Nurhadijono Nurjadin
Vice President Commissioner	: Yacoob Piperdi
Commissioner	: Radianto Kusumo
Commissioner	: Nazri Othman
Independent Commissioner	: Simon Halim

Board of Commissioners members do not have any financial, management, share ownership and/ or family degree to second heirs with other Board of Commissioners, Board of Directors members and/ or controlling shareholders or any other relationship



dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Jumlah dan komposisi Anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan Perundang-undangan, dengan jumlah anggota Dewan komisaris Perseroan pada saat ini adalah 5 orang, dimana 1 dari komposisi tersebut adalah Komisaris Independen. Hal ini untuk menjaga independensi fungsi pengawasan Dewan Komisaris dan menjamin terlaksananya mekanisme *check and balance*.

Tugas utama Komisaris Independen adalah melakukan pengawasan serta menjaga terpenuhinya hak serta kewajiban pemegang saham minoritas. Anggota Dewan Komisaris Independen Perseroan dijabat oleh Simon Halim yang juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit.

with the Company that may interfere its ability to independently act.

Board of Commissioners number and composition in the Company has complied with applicable regulations, with number of Board of Commissioners members currently is 5 members, whereas 1 one of the member is Independent Commissioner. This is to ensure independency of Board of Commissioners function as well as ensuring implementation of check and balances mechanism.

Independent Commissioner primary duty is to perform supervision as well as ensure fulfillment of minority shareholders rights and obligations. Independent Commissioner member is served by Simon Halim that was also served as Chairman of Audit Committee.



DIREKSI

Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab secara kolegal dalam memimpin dan mengelola jalannya pengurusan Perseroan sesuai dengan visi, misi dan tujuan Perseroan termasuk kapabilitas untuk mewakili Perusahaan di luar dan di dalam pengadilan.

The Board of Directors is Company's Organization which are collectively responsible in leading and managing Company's management referring to Company's vision, mission and objectives, including representing the Company inside and outside the court.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB ANGGOTA DIREKSI

Dalam melaksanakan pengelolaan Perseroan, Direksi Perseroan memiliki beberapa tugas pokok, antara lain:

1. Direksi berhak mewakili Perseroan, tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan dengan pembatasan untuk hal tertentu harus melalui persetujuan Dewan Komisaris.
2. Mengambil keputusan strategis yang mengakibatkan perubahan secara material dalam cara dan ruang lingkup usaha Perseroan, termasuk melangsungkan perjanjian usaha patungan atau pola kemitraan yang material.
3. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
4. Penyampaian laporan keuangan tahunan Perseroan kepada RUPS.
5. Memastikan pelaksanaan keputusan yang disepakati dalam RUPS
6. Menyiapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (*Budget*) dan rencana kerja lainnya
7. Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perseroan sesuai dengan praktik yang umum berlaku bagi Perseroan.
8. Menyiapkan laporan tahunan termasuk laporan keuangan.
9. Mengawasi proses manajemen yang baik untuk menilai kecukupan sistem manajemen resiko dan pengendalian internal, pelaporan keuangan dan kepatuhan.
10. Membuat struktur organisasi, tugas dan menetapkan tanggung jawab dan unit kerja yang dipimpin oleh setiap Direktur

BOARD OF DIRECTORS DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In implementing Company's management, the Board of Directors holds several primary duties, as follows:

1. Board of Directors is entitled to represent the Company in all matters and in all occasions, bind the Company with other parties and vice versa, and perform all actions, concerning the management or ownership, with limitation to certain matters which require approval from Board of Commissioners.
2. Take strategic decisions which affect to significant changes to the Company's internal process as well as scope of businesses, including to enter into joint venture agreement or partnership.
3. Conduct General Meeting of Shareholder (GMS).
4. Propose Company's annual report for approval at GMS.
5. Ensure implementation of decision approved in the GMS.
6. Prepare the Company's Business Plan, Budget and others.
7. Record and maintain Company's book and administration in accordance with the General Practice for company.
8. Prepare Annual Report including Financial Statements.
9. Monitor good management process to assess the adequacy of risk management system and internal control, financial reporting, and compliance.
10. Establish organization structure, set roles, responsibilities, and department led by each Director.








Board of Commissioners Meeting Attendance 2016

Board of Commissioner	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec	Attend %
Simon Halim													80%

Board of Commissioners Meeting Attendance 2016

Board of Director	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec	Attend %
Adji Gunawan													100%
Foh Chi Dong													60%
Ibrahim Mohamed Salleh													40%
Marianne Ludwina H													100%

-  Tidak ada rapat Dekom - Direksi/ no BoC-BoD meeting at that month
-  Hadir/attend at the meeting
-  Tidak Hadir/not attend the meeting
-  Bapak Foh Chi Dong Menjabat Hingga 31 Mei 2016/ Mr. Foh Chi Dong has discontinuation effectively since
-  Bapak Ibrahim Mohamed Salleh Menjabat sejak 31 Mei 2016/ Bapak Ibrahim Mohamed Salleh Menjabat sejak



SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sekretaris Perusahaan bertugas untuk memastikan kelancaran komunikasi antara Perseroan dengan masyarakat pemodal dan pemangku kepentingan lainnya. Selain bertanggung jawab atas komunikasi yang baik dan efektif, Sekretaris Perusahaan juga berperan dalam upaya pemenuhan kepatuhan atas hukum, ketentuan dan perundang-undangan di pasar modal serta peraturan lainnya.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN



Yoyok Priyowiwoho menjabat sebagai *Head of Corporate Legal, Communication and Secretary* sejak 1 Maret 2014. Lahir di Malang pada tanggal 13 September 1966, beliau meraih gelar Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung pada jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota di tahun 1992, dan Magister Teknik dari Institut Teknologi Bandung pada bidang studi Teknik dan Manajemen Industri di tahun 1996.

Beliau mengawali karir profesionalnya dengan bergabung di PT. Merpati Nusantara Airlines pada tahun 1996 pada berbagai divisi, antara lain

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Corporate Secretary hold duty to ensure communication continuity among the Company with investors community as well as other stakeholders. Other than responsible in establishing appropriate and effective communication, the Corproate Secretary also takes role in fulfilling compliance against law, regulations as well as other provisions of the stock market.

CORPORATE SECRETARY PROFILE

Yoyok Priyowiwoho is assigned as Head of Corporate Legal, Communication and Secretary as of 1 March 2014. Born in Malang on 13 September 1966, he holds a bachelor degree in Urban & Regional Planning at Bandung Institute of Technology in 1992, and master degree in Industrial Engineering and Management at Bandung Institute of Technology in 1996.

He began his professional career by joining PT. Merpati Nusantara Airlines in 1996, in various division, including Marketing, Sales, Corporate Planning and Business

Pemasaran, Penjualan, Perencanaan Perusahaan dan Pengembangan Usaha. Selepas dari PT Merpati Nusantara Airlines pada tahun 2008, beliau bergabung pada PT Bissei Pentacakra dan sebagai Direktur Pengembangan Usaha pada perusahaan konsultan manajemen PT Magna Transforma. Beliau bergabung di Perseroan pada 1 Mei 2010 sebagai Staf Khusus Presiden Direktur.

Development. After resigning PT Merpati Nusantara Airlines in 2008, he joined PT Bissei Pentacakra and as the Director of Business Development in PT Magna Transforma Management Consulting Firm. He joined the Company on 1 May 2010, as Staff to President and Chief Executive Officer.



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perseroan
Corporate Profile



Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management's discussion and analysis



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

KODE ETIK PERILAKU

Code of Conduct

Bagi Perseroan, kode etik Perseroan menjadi kebutuhan dasar dan menjadi pedoman atas tindakan/perilaku seluruh karyawan di segala tingkatan di lingkungan Perseroan mengenai dasar-dasar kebijakan yang berkaitan dengan etika dan perilaku yang bertanggung jawab untuk diterapkan oleh karyawan/karyawati di seluruh tingkatan dalam lingkungan Perseroan. Perseroan menyusun kebijakan tersebut agar seluruh karyawan melakukan praktik-praktik etika yang baik di dalam perilaku mereka.

Melalui kode etika, Perseroan mengajak seluruh karyawan agar senantiasa berlaku jujur dan sadar akan tanggung jawabnya dalam mengemban tugasnya masing-masing sehingga Perseroan terhindar dari praktik-praktik yang dapat diartikan sebagai pelanggaran hukum dan penyimpangan dari norma-norma yang dituntut oleh dan berlaku di masyarakat.

ISI KODE ETIK PERUSAHAAN

Perseroan dengan konsisten mengaitkan kode etika dengan lima kelompok nilai-nilai utama Perseroan sebagai berikut:

1. Kode Etika yang termasuk bagian dari Nilai Utama "Integritas"
 - Konflik kepentingan
 - Informasi rahasia dan kekayaan intelektual
 - Penggunaan email dan internet
 - Penggunaan asset Perseroan
 - Hubungan dengan pemerintah
 - Pembayaran yang tidak semestinya kepada pejabat
 - Aktivitas politik
 - Kepatuhan pada kode etika
2. Kode Etika yang termasuk bagian dari Nilai Utama "Kreativitas"
 - Pemasaran dan penjualan
3. Kode Etika yang termasuk bagian dari Nilai Utama "Akurat"
 - Integritas pelaporan

The Company regards Code of Conduct as principal requirement as well as guidance for all employees' behavior/attitude in all Company's level at Company's circumstances regarding principal policies related with responsible ethics and behavior to be carried by employees in the Company. The Company formulates respective policy that every employees will perform appropriate ethical practice on their attitudes.

Through code of ethics, the Company encourages the employees to always be honest and committed to perform their duties to prevent practice that violate law and norms applicable in the society.

CODE OF CONDUCT CONTENT

The Company has consistently integrated the code of ethics into five key elements categories as follows:

1. Code of Ethics included in the core value of "Integrity".
 - Conflict of Interest
 - Confidential Information and Intellectual Property
 - Email and Internet utilization
 - Company's assets allocation
 - Relationship with Government inappropriate payment to Public Officers
 - Political Activity
 - Compliance against Code of Conduct
2. Code of Ethics included in the core value of "Creativity".
 - Marketing and Sales
3. Code of Ethics included in the core value of "Accuracy".
 - Reporting Integrity

- | | |
|---|---|
| <p>4. Kode Etika yang termasuk bagian dari Nilai Utama "Hormat"</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hak Asasi Manusia dan tempat kerja - Pelecehan seksual, pelecehan di tempat kerja dan pelanggaran - Pemegang saham, media dan hubungan masyarakat | <p>4. Code of Ethics included in the core value of "Respect".</p> <ul style="list-style-type: none"> - Human Rights and Working Place - Sexual Abuse, Occupational abuse and violation - Shareholders, media and public relation |
| <p>5. Kode Etika yang termasuk bagian dari Nilai Utama "Integritas & Kreativitas"</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tata Kelola Perusahaan | <p>5 Code of Ethics included in the core value of "Integrity & Creativity".</p> <ul style="list-style-type: none"> - Corporate Governance |
| <p>6. Kode Etika yang termasuk bagian dari Nilai Utama "Integritas, Kreativitas & Antusias"</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keamanan di tempat kerja | <p>6. Code of Ethics included in the core value of "Integrity, Creativity, & Enthusiasm".</p> <ul style="list-style-type: none"> - Occupational safety in work place |
| <p>7. Kode Etika yang termasuk bagian dari Nilai Utama "Integritas & Akurat"</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bisnis International | <p>7. Code of Ethics included in the core value of "Integrity, Accuracy, & Enthusiasm".</p> <ul style="list-style-type: none"> - International Business |
| <p>8. Kode Etika yang termasuk bagian dari Nilai Utama "Integritas, Akurat & Antusias"</p> <ul style="list-style-type: none"> - Obat-obatan terlarang, minuman beralkohol dan senjata tajam/api | <p>8. Code of Ethics included in the core value of "Integrity & Accuracy".</p> <ul style="list-style-type: none"> - Prohibited Drugs, Liquor and Fire/Sharp Weapon |
| <p>9. Kode Etika yang termasuk bagian dari Nilai Utama "Akurat & Antusias":</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja | <p>9. Code of Ethics included in the core value of "Accuracy and Enthusiasm".</p> <ul style="list-style-type: none"> - Occupational Health, Safety and Environment. |

IMPLEMENTASI CODE OF CONDUCT

Semua karyawan Perusahaan, Konsultan dan Pemasok diharapkan untuk mematuhi Kode Etika dalam tingkah laku berbisnis dan secara aktif membantu memajukan nilai maupun prinsipnya.

Setiap karyawan yang gagal mematuhi Kode Etika ini, atau berusaha untuk menyembunyikan informasi di dalam investigasi mengenai kemungkinan adanya pelanggaran, akan dikenakan tindakan disipliner termasuk juga pemecatan.

CODE OF CONDUCT IMPLEMENTATION

All of employees, Consultant and Suppliers are expected to comply with Code of Conduct on business attitude and behavior as well as actively participated in encouraging corporate values or principles.

Every employees who fail to comply with the Code of Conduct, or indicate any effort to hide any information on violation investigation process, will be sentenced by disciplinary punishment, including job dismissal.

Bila pihak konsultan dan pemasok terbukti gagal mematuhi Kode Etika, maka akan dikenakan pemutusan kontrak atau tidak dipilih lagi.

Tergantung dari jenis pelanggaran, Perusahaan mungkin mempunyai kewajiban hukum untuk melaporkan segala bentuk pelanggaran ke pihak yang berwajib.

Pelanggaran Kode Etika harus dilaporkan segera kepada salah satu nama dibawah ini:

- Atasan dalam unit kerja masing-masing
- Kepala Bagian atau Departemen
- Corporate Secretary*
- Human Capital*

Perseroan menjamin bahwa semua informasi, bila memungkinkan, akan dirahasiakan. Tidak ada tindakan disipliner kepada seseorang yang melaporkan hal pelanggaran menurut keyakinannya. Keputusan untuk melapor dari karyawan akan menjadi pertimbangan atas pengurangan hukuman bila pelapor juga sedang dikenakan tindakan disipliner. Kepatuhan atas Kode Etika ini akan diukur di dalam audit, yang menjadi penilaian dari Prosedur Pelaporan dan Program Pelatihan.

PERNYATAAN MENGENAI BUDAYA PERUSAHAAN

"I CARE"

Integritas:

Kejujuran, kesatuan kata dan sikap, kesetiaan pada Perseroan

Kreativitas:

Inovatif, selalu memikirkan perbaikan dan pengembangan Perseroan

Akurat:

Ketepatan, keakuratan, keandalan dalam kualitas kerja

Hormat:

Saling menghormati, saling kerjasama, saling mendukung, saling melayani dalam bekerja

Antusias:

Semangat, gairah, hasrat untuk memberikan yang terbaik bagi Perseroan

In the event that the Consultant and Suppliers are proven failed to comply with Code of Conduct, they will be sentenced by contracts termination or will be not elected in the future transaction.

Depended on the violation, the Company may hold legal obligation to report any violations to authorized party.

Code of Conduct violation will subject to immediate reported to one of following name:

- Superior in every respective working unit
- Head of Division or Department
- Corporate Secretary
- Human Capital Department

The Company ensures that every information, if deemed possible, will be kept in confidential. There is no disciplinary sanction to any one who reports the violation under his/her belief. Any decision to report from the whistleblower will become consideration to his/her punishment if the whistleblower has already sentenced by disciplinary punishment. Compliance on Code of Conduct will be measured on an audit, which is included in staff assessment and Whistleblowing and Training Program.

CULTURE STATEMENT

"I CARE"

Integrity:

Honestly, unity of word and attitude, loyalty to the Company

Creativity:

Innovative, always thinking about improvements and development the Company

Accuracy:

Precision, accuracy, reliability in quality of work

Respect:

Mutual respect, mutual cooperation, mutual support, serve one another in the work

Enthusiasm:

Spirit, passion, desire to provide the best for the company

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System

Perseroan berkomitmen memberikan prioritas atas Openanganan masalah pelanggaran terhadap sistem kerja internal Perseroan sejak dini sebelum masalah tersebut menjadi meluas. Hal ini dalam upaya mewujudkan Perseroan yang berkinerja tinggi dengan tetap patuh pada peraturan Perseroan.

Untuk mewujudkan hal itu, maka pendekatan yang dilakukan adalah dengan membangun sistem dan partisipasi / keterlibatan semua pihak. *Timely Escalation Report* (TER) merupakan *Whistleblowing System* yang diterapkan oleh Perseroan.

TER adalah sistem pelaporan pelanggaran yang dimaksudkan untuk memfasilitasi seluruh Karyawan Perseroan untuk melaporkan penyimpangan atau pelanggaran yang berkaitan dengan Perseroan, baik yang terjadi di unit kerjanya sendiri, maupun di lingkungan kerja sekitarnya. Perseroan menjamin kerahasiaan identitas serta memberikan perlindungan kepada pelapor. Adapun tujuan utama TER adalah sebagai berikut:

- Memfasilitasi penyampaian informasi penting dan kritis bagi Perseroan kepada pihak yang harus segera menanganinya secara aman.
- Tersedianya mekanisme deteksi dini (*early warning system*)
- Tersedianya kesempatan untuk menangani masalah pelanggaran lebih awal, sebelum masalah pelanggaran menjadi meluas.
- Timbulnya keengganan Karyawan untuk melakukan pelanggaran (pengawasan oleh semua pihak/pengawasan melekat).
- Memaksimalkan peran serta Karyawan dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan.

Permasalahan yang dapat dilaporkan dalam TER adalah mencakup pada pelanggaran sistem kerja internal Perusahaan, sebagai berikut:

- Pelanggaran Peraturan Internal Perseroan (prosedur dan kebijakan Perusahaan)
- Kecurangan dan Penyalahgunaan wewenang
- Pelanggaran Pelaporan Akuntansi dan Audit

The Company is committed to ensure that any event of internal fraud or violation in the Company is carefully handled at the early stages to prevent the issues spread. This is to ensure the Company's effort to be a highly performing company while always complying with the Regulation.

To this end, the Company develops a system which involve every party's participation. The *Timely Escalation Report* (TER) is a form of *Whistleblowing System* implemented by the Company.

TER is a fraud reporting system which facilitate all of employee in the Company to report violation or fraud related to the Company, either in his working unit or surrounding working environment. The Company ensures to protect confidentiality of identity of the whistleblower. The primary objectives of TER are as follows:

- To facilitate submission of urgent and critical information to various parties who will follow up the information.
- To act as an early warning system.
- To manage fraud and violation in early stage before the issues spread.
- To reduce possibility of employee's intention to commit fraud (due to inherent/all parties supervision)
- To optimize employee's role in disclosing fraud occured in the Company.

Issues which may be reported using TER include violation on internal system of the Company, such as:

- Internal Regulation (procedure and policy) violation
- Fraud and abuse of authority
- Accounting and Audit Reporting fraud





Laporan yang disertai dengan bukti awal yang memadai kemudian ditindaklanjuti untuk dilakukan investigasi secara independen yang lebih mendalam guna menetapkan apakah suatu laporan tersebut terbukti merupakan pelanggaran atau tidak. Hasil investigasi menjadi dasar bagi Manajemen untuk melakukan analisa atas laporan pelanggaran tersebut. TER menjamin setiap pelapor untuk dapat mengetahui status perkembangan dan tindak lanjut atas laporannya. Terlapor diberi kesempatan penuh untuk memberikan penjelasan atas bukti-bukti yang ditemui, termasuk pembelaan bila diperlukan.

Dengan TER diharapkan akan timbul persepsi yang kuat bahwa apabila melakukan kecurangan, potensi untuk dapat terdeteksi dan dilaporkan akan semakin besar, dan bila terbukti penjatuhan sanksi merupakan suatu hal yang pasti. Hal yang sama juga akan berlaku terhadap pelapor yang memberikan laporan fiktif. Namun bagi pelapor yang memberikan laporan valid dan terbukti merupakan pelanggaran, Manajemen akan memberikan penghargaan kepada pelapor. Dengan demikian diharapkan akan dapat mencegah Karyawan Perseroan untuk melakukan pelanggaran. Dan apabila hal ini dilakukan secara konsisten dan tegas, maka upaya Manajemen untuk mewujudkan Perseroan yang berkinerja tinggi akan menjadi kenyataan. Seluruh laporan yang masuk telah diverifikasi, dan untuk laporan yang terbukti kebenarannya telah ditindaklanjuti sesuai ketentuan Perusahaan.

KEBIJAKAN KONFLIK KEPENTINGAN

Dalam menjalankan aktivitas usahanya, dimana Perseroan melibatkan pihak ketiga (*Vendor*), dalam aktivitasnya maka timbul hubungan antara karyawan dengan vendor,

Seluruh anggota Manajemen dan karyawan yang terlibat langsung ataupun tidak langsung dalam proses penjualan dan pengadaan atau memiliki peranan dalam pengambilan keputusan diwajibkan membaca dan menandatangani *Conflict of Interest declaration*.

Pernyataan tersebut dibuat untuk mencegah konflik kepentingan yang dapat mempengaruhi profesionalisme karyawan dalam menjalankan tugasnya. Pihak yang menandatangani pernyataan tersebut terikat pada ketentuan yang tercantum dalam pernyataan tersebut.

Any report with sufficient evidence will be investigated independently and thoroughly to determine whether the report is considered as a fraud or not. The investigation result will become a consideration for the Management in analysing the violation report. TER ensures that every whistleblower will receive information on the progress report and update. The reported party will have a right to give the explanation on the findings or evidence, and a plea if deemed necessary.

With TER, the Company expected to build strong perception that if someone commits fraud, the possibility of the case to be detected and reported is high, and if proven, the defendant will certainly face punishment. Similar condition will also applied to the whistleblower who submits fictitious or false report. Thus, for the whistleblower who submits valid and proven report, the Management will grant a reward. Therefore, the employee is expected to actively participate in preventing fraud. And, if this is consistently and firmly implemented, the Management's effort in building a high performed Company will be achieved. Every submitted report will be verified and if the report is proven to be valid, the case will be handled based on the Company Regulation.

CONFLICT OF INTEREST POLICY

In carrying out its business, the Company often involves Vendor as third party, which will potentially create certain relationship between the employees and the vendors.

Management and employee who are directly or indirectly engaged in the sales-purchase transaction, procurement process, or having a role in the decision making process of the transaction, are required to read and sign Conflict of Interest Declaration.

The declaration is made to avoid conflict of interest which may interfere employee professionalism in carrying his duty. The parties to sign the statement are bound by several regulations stated on the Conflict of Interest statement.

Transaksi dengan pihak yang memiliki konflik kepentingan hanya dapat dilakukan jika dengan memperhatikan beberapa hal di bawah ini:

- Konflik kepentingan sepenuhnya diungkapkan;
- Mereka yang memiliki konflik kepentingan tidak diikutsertakan dalam proses transaksi;
- Hanya penawaran yang kompetitif atau adanya penilaian yang sebanding yang diikutsertakan; dan
- Para Direksi dan/atau Dewan Komisaris menetapkan bahwa transaksi tersebut demi kepentingan terbaik organisasi.

KEBIJAKAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERKEPENTINGAN

Dalam menjalankan aktivitas usahanya, apabila Perseroan melakukan transaksi atau perjanjian dengan pihak afiliasi Perseroan atau orang yang terkait dengan Perseroan (CAS & SATS) maka transaksi itu dinamakan Interested Party Transaction. Transaksi tersebut mencakup penjualan, pembelian (*goods & services*), transaksi keuangan (*lending & borrowing*), sewa-menyewa, dan jenis transaksi lainnya.

Untuk transaksi dengan Pihak afiliasi tersebut Perseroan melakukan proses pengkajian dan persetujuan keputusan transaksi lebih mendalam yang melibatkan seluruh Direksi, Komite Audit, dan Dewan Komisaris yang mewakili masing-masing pemegang saham Perseroan (CAS & SATS). Proses tersebut dilakukan untuk menjaga independensi dan transparansi Perseroan kepada para pemegang saham dalam menjalankan aktivitas transaksi dengan Pihak afiliasi Perseroan. Hal ini guna menjaga dan meyakinkan agar transaksi yang dilakukan adalah merupakan keputusan yang terbaik untuk kepentingan Seluruh Pemegang Saham dan pihak-pihak lain yang berkepentingan terhadap Perseroan.

Untuk menjaga kepentingan para pemegang saham maka diatur mengenai batasan nilai persetujuan secara rinci yang dimuat dalam *Interested Party Transaction Policy*.

Transaction with conflicted party may only be carried out by considering following concerns:

- The conflict of interest is fully disclosed;
- Those who have conflict of interest are not eligible to participate in the transaction process;
- Only competitive offering or after comparable valuation of other proposals will the party be eligible to be included in the transaction ; and
- The Board of Directors and/or the Board of Commissioners stated that the transaction is required for the sake of organization's interest.

INTERESTED PARTY TRANSACTION POLICY

In performing its business activity, and in the event that the Company enters into transaction or commitment with affiliations or related companies (CAS & SATS), the transaction is considered as Interested Party Transaction. This transaction includes sales of goods & services, lending & borrowing, renting as well as other type of transactions.

In the case of Interested Party Transaction, the Company will perform thorough assessment and approval process on making the decision, involving all members of the Board of Directors, Audit Committee, and Board of Commissioners representing each shareholder of the Company (CAS & SATS). The process is carried out to maintain independency and transparency of the Company to the shareholders in carrying transaction with affiliated parties. This is to assure and ensure that the transaction is conducted in the best way for the interest of all Shareholders and other related parties of the Company.

To ensure the shareholders' interest, a limitation of values approved has been regulated in detail in Interested Party Transaction Policy.



KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit merupakan Komite di bawah Dewan Komisaris yang dibentuk untuk memperkuat fungsi pengawasan Perseroan. Komite Audit telah memiliki Piagam Komite Audit dan secara aktif mengawasi aktivitas Perseroan terutama berkaitan dengan audit internal dan eksternal di Perseroan.

Audit Committee is a Committee under the Board of Commissioners, established to strengthen oversight function in the Company. The Audit Committee has Audit Committee Charter and actively oversees activity of the Company, especially related with internal and external audits activities in the Company.

SUSUNAN KOMITE AUDIT

Ketua : Simon Halim
Anggota : Agus Kretarto
Anggota : Sudarwan

Adapun Profil Ketua dan Anggota Komite Audit adalah sebagai berikut :

AUDIT COMMITTEE COMPOSITION

Chairman : Simon Halim
Member : Agus Kretarto (Independent Party)
Member : Sudarwan (Independent Party)

Profile of the Audit Committee Chairman and Members are as follows:



Simon Halim
Ketua

Simon Halim
Chairman

Simon Halim merupakan *Managing Partner* dari Arghajata, firma konsultasi strategis di Indonesia yang memiliki jaringan eksklusif dengan firma penyedia jasa profesional tingkat global. Sebelum menjabat sebagai *co-founder* Arghajata, beliau pernah ditunjuk di

Simon Halim is currently the *Managing Partner* of Arghajata, a strategic Indonesian consulting firm in exclusive alliance with a global professional services firm. Prior to co-founding Arghajata, he has held various positions including *Partner* and *Chief Executive*

berbagai posisi antara lain *Partner* dan *Chief Executive Officer* di Ernst & young Indonesia, Direktur dan CFO di sebuah perusahaan telekomunikasi joint venture AS - Indonesia dan Patner di KPMG dengan spesialisasi pada sektor energi dan perbankan.

Simon Halim juga menjadi anggota Dewan Komisaris (Komisaris) di berbagai perusahaan di Indonesia, baik perusahaan tercatat maupun swasta, serta menjabat sebagai Komite Audit di sejumlah perusahaan tercatat di Indonesia. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun dan telah terlibat dalam berbagai aktivitas profesional terkait aspek audit, akuntansi serta restrukturisasi finansial dan pengembangan strategis, rancangan organisasional serta inisiatif perbaikan kinerja. Selama karirnya, beliau juga terlibat dalam berbagai sektor industri, khususnya di bidang Minyak & Gas Bumi, Pertambangan, Perbankan, Telekomunikasi dan *Agroforestry*.

Officer of Ernst & young Indonesia, Director and CFO of a uS- Indonesian joint venture telecom company and Partner in KPMG specializing in energy and banking.

Simon Halim is also a board member (Commissioner) of a number of Indonesian companies, both publicly listed and privately held, and holds position in Audit Committees of a number of Indonesian publicly listed companies. He has more than 30 years of experience and has been involved in various professional engagements concerning auditing, accounting and financial restructuring as well as strategy development, organizational design and performance improvement initiatives. Throughout his career, he has been exposed to a wide variety of industries, especially in Oil & Gas, Mineral Resources, Banking, Telecommunication and *Agroforestry*.



Agus Kretarto
Anggota

Beliau adalah seorang Akuntan yang berpengalaman di bidang audit eksternal dan internal, pengendalian internal, tata kelola perusahaan yang baik, kepatuhan, dan pemantauan risiko dengan akumulasi lebih dari 30 tahun.

Agus Kretarto
Member

He holds degree in Accounting, and posses long experience in auditing for external and internal audits, internal control, good corporate governance, compliance, as well as risk monitoring, of more than 30 years.

Selain menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan, saat ini beliau juga sebagai Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko PT Bank International Indonesia Tbk. Sebelumnya beliau sebagai Anggota Komite Audit dan Pemantau Risiko PT Bank Barclays Indonesia (2009-2011), dan Anggota Komite Audit di PT Bank International Indonesia Tbk (2003-2008). Pada tahun 2002-2003 beliau menjabat sebagai Direktur SDM dan Kepatuhan di PT Bank Harmoni International. Sebelum itu beliau pernah menjadi Kepala Internal Audit, *Corporate Secretary* dan pejabat eksekutif PT Bank Rama Tbk sejak 1992. Awal karir beliau sejak 1981 -1992 adalah sebagai Auditor di BPKP. Beliau lulus dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara pada tahun 1987, dan memperoleh gelar Magister Manajemen (S2) di bidang Akuntansi Manajemen dari Universitas Indonesia pada tahun 1991. Beliau juga merupakan Anggota Ikatan Akuntan Indonesia, dan Ikatan Komite Audit Indonesia.

Besides serving as member of the Audit Committee, he is also the member of Audit Committee and Risk Oversight Committee of PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Prior to current position, he was a member of Audit and Risk Oversight Committee of PT Bank Barclays Indonesia (2009-2011), and Member of Audit Committee in PT Bank International Indonesia Tbk (since 2003). While in 2005-2011, he served as a Board Member of Jakarta Water Supply Regulatory Body. In 2002- 2003 he was appointed as Compliance and HR Director of PT Bank Harmoni International. Prior to this position, he served as Head of Internal Audit, Corporate Secretary and executive officers of PT Bank Rama Tbk since 1992. His initial career in 1981-1992 was an Auditor at BPKP. He was graduated from Sekolah Tinggi Akuntansi negara in 1987, and held a Master Degree of Management in Management Accounting studies from university of Indonesia in 1991. He is also a member of Indonesian Accounting Associations and Indonesian Audit Committee Associations.



Sudarwan
Anggota

Sudarwan
Anggota

Beliau adalah ahli dibidang internal audit, pengendalian internal dan manajemen risiko dengan akumulasi pengalaman lebih dari 30 tahun, termasuk pengalaman praktis dalam penerapan terhadap kerangka kerja ERM, Risk Based Audit, maupun fasilitasi asesmen risiko antara lain sebagai *engagement partner/advisor* proyek implementasi Manajemen Risiko pada BP MIGAS.

He is an expert in internal audit, internal control and risk management with more than 30 years of professional records, including in the field experience on ERM framework, Risk Based Audit as well as risk assessment facilitation, i.e as engagement partner/ advisor at Risk Management implementation project in BP MIGAS.

Beliau juga memiliki sertifikasi profesi CRMA (*Certification in Risk Management Assurance*) Selain menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan, saat ini beliau juga menjabat sebagai Partner dan CEO di PT Centria Integrity Advisory dan menjabat sebagai dosen dan ketua program studi Magister Akuntansi di Universitas Esa unggul Jakarta. Beberapa aktivitas profesi beliau yang pernah dijabat beliau diantaranya adalah sebagai konsultan ahli pada Departemen Pekerjaan umum (2009-2010), sebagai konsultan ahli pada PT Perusahaan Gas negara (2005-2011), sebagai konsultan ahli evaluasi kinerja Departemen Kelautan dan Perikanan (2004).

Beliau memperoleh gelar Ph.D. dalam bidang akuntansi dari Case Western Reserve university Cleveland, Ohio-USA dan juga memiliki *Certified Internal Auditor* (CIA) dan *Certification in Control (and Risk) Self Assessment*.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit dijabarkan dalam Piagam Komite Audit. Ketentuan dalam Piagam Komite Audit telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan pemerintah terkait GCG dan juga mematuhi Peraturan OJK. Penjabaran tugas dan tanggung jawab Komite Audit, antara lain:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan.
- Memantau ketaatan Perseroan terhadap perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan fungsi Audit Internal dan tindak lanjut atas temuannya.
- Melakukan penelaahan pelaksanaan manajemen risiko oleh Manajemen.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam penunjukan Auditor Independen yang akan melakukan pemeriksaan terhadap Laporan Keuangan Perseroan.
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan (*auditor independen*) atas jasa yang diberikannya.
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.

He holds a CRMA (*Certification in Risk Management Assurance*) professional certification. Other than serving as a member of Audit Committee, He also serves as Partner and CEO in PT Centria Integrity Advisory and serves as lecturer and Head of Master Degree in Accounting Studies at universitas Esa unggul, Jakarta. His other professional activities includes expert consultant at General Work Department (2009 - 2010), expert consultant in PT Perusahaan Gas negara (2005 - 2011), and expert consultant of performance evaluation in Marine and Fisheries Department (2004).

He received his Ph.D degree in Accounting studies from Case Western Reserve university Cleveland, Ohio-USA, and also holds a Certified Internal Auditor (CIA) and Certification in Control (and Risk) Self-Assessment certifications.

DUTY AND RESPONSIBILITY OF THE AUDIT COMMITTEE

Duty and responsibility of Audit Committee are explained in Audit Committee Charter. The provisions stated in the Charter have fulfilled GCG related Law and also complied with OJK Regulation. Description of Audit Committee's duty and responsibility, among others:

- To review financial statement published by the Company.
- To oversee the Company's compliance to stock market law and regulation, as well as other regulations related with the Company's activity.
- To review implementation of Internal Audit Function, and the follow-ups on the findings.
- To review implementation of risk management carried out by the Management.
- To provide recommendation to the Board of Commissioners in appointing Independent Auditor to undertake audit on Financial Statements of the Company.
- To provide independent opinion in the event of occurrence of dissenting opinion between the Management and Accountant (independent auditor) in relation to the service provided.
- To review any complaint related to the financial accounting and reporting process in the Company.

- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris terutama terkait adanya potensi benturan kepentingan.

Komite Audit secara independen melapor dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit memiliki wewenang untuk mengakses seluruh informasi tentang sumber daya Perseroan dan bekerja sama dengan pihak yang melaksanakan fungsi audit internal.

Selama tahun 2016, Komite Audit telah melakukan pembahasan-pembahasan yang berkaitan dengan informasi Laporan Keuangan Perseroan, dan pengawasan kegiatan operasional Perseroan serta fungsi pengawasan sesuai dengan Piagam Komite Audit sebagai berikut:

- Menghadiri rapat dengan auditor internal dan independen.
- Menelaah dan membahas laporan auditor independen, serta memastikan tidak terdapat perbedaan pendapat antara auditor dan manajemen.
- Mengevaluasi kinerja dan independensi Akuntan Publik, serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam penunjukan auditor independen.
- Memeriksa draft surat perikatan (*engagement letter*) dari sisi ruang lingkup tanggung jawab, biaya dan rencana kerja auditor independen.
- Melakukan monitor atas tindak lanjut yang telah dilakukan manajemen sehubungan dengan hasil audit yang dilakukan oleh audit internal & eksternal yang meliputi perbaikan sistem pengendalian internal.
- Menelaah laporan keuangan secara kuartal dan tahunan.
- Mengevaluasi kualitas dan transparansi laporan keuangan yang diaudit oleh auditor independen.
- Tiga bulan sekali melakukan rapat dengan Audit Internal untuk membicarakan hal-hal yang berkaitan dengan pengendalian internal, meliputi lingkungan pengendalian proses bisnis, pengendalian risiko, pengawasan, dan monitoring. Selain itu juga dibahas mengenai hal-hal yang sedang berkembang, dan hasil kerja auditor internal.

- To perform other assignments as requested by the Board of Commissioners, particularly related to potential conflict of interest.

The Audit Committee independently reports and responsible to the Board of Commissioners.

In performing the duties, Audit Committee has an authority to access all information related to Company's resources and to cooperate with any party who performs the internal audit function.

During 2015, the Audit Committee has discussed several issues related to information provided in the Financial Statements, and performed monitoring of the Company's operational activity based on the Audit Committee Charter, which include:

- Attending meeting with internal and independent auditor.
- Reviewing and discussing the independent auditor's report and ensuring that there is no dissenting opinion among the auditor and management.
- Evaluating performance and independency of Public Accountant and providing recommendation to the Board of Commissioners in appointing the independent auditor.
- Checking engagement letter draft relating to the independent auditor's responsibility, fee and working plan.
- Monitoring on the follow-ups taken by the management in relation with the audit result performed by the internal & external auditor, which include improvement on the internal control system.
- Reviewing quarterly and annually financial report.
- Evaluating quality and transparency of the financial statements audited by independent auditor.
- In quarterly basis, participating on a meeting with Internal Audit to discuss several aspects related to internal control, including business environment audit process, risk management, audit and monitoring. Other issues to discuss are ongoing issues and result of internal auditor work.

- Membuat usulan kepada Dewan Komisaris tentang pemecahan masalah-masalah yang sedang dihadapi oleh Manajemen terutama berkaitan dengan pengendalian internal.
- Memastikan ada tidaknya *whistleblowing* yang signifikan.
- Mereview transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Dalam hal pembahasan maupun pengawasan yang berkaitan dengan operasional maupun pengendalian internal Perseroan, pada umumnya temuan-temuan dan rekomendasi baik yang disampaikan oleh auditor internal maupun auditor eksternal telah ditindaklanjuti oleh manajemen sebagaimana mestinya.

Dalam pelaksanaan tugasnya di mana Komite Audit membutuhkan informasi dan klarifikasi, pihak yang berkepentingan senantiasa kooperatif dan hadir dalam rapat yang diselenggarakan oleh Komite Audit.

a. Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2016, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak empat kali dengan Direktur dan divisi Internal Audit, serta auditor independen dengan agenda sebagai berikut:

- Preparing recommendation to the Board of Commissioners on the solutions for current issues faced by Management mainly related with the internal control.
- Ensuring the presence of significant whistleblowing report.
- Reviewing related party transaction.

Following the discussion and monitoring of the operational activity and internal control of the Company, all the findings and recommendations extended by internal and external auditor are usually handled properly by management.

In the event that the Audit Committee requires further information and clarification, Management has also been cooperative and attending the meeting initiated by the Audit Committee.

a. Audit Committee Report

During 2016, the Audit Committee held four meetings with the President Director, Internal Audit Division and the independent auditors with following agenda:

No	Date/Tanggal	Agenda
1	26 Feb 2016	<p>Persiapan penerbitan Laporan Keuangan Tahun Buku 2016 Draft of Audited Financial Statements 2016</p> <p>Persiapan penyerahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2015 kepada OJK Draft of Annual Report Fy 2016 to be submitted to OJK</p> <p>Penerbitan Laporan Internal Audit Tahunan Annual Internal Audit Report Publication</p>
2	22 Apr 2016	<p>Penyusunan Laporan Keuangan Kuartal I - 2016 (unaudited) Draft of unaudited Q1-2016 Financial Statements</p> <p>Aktivitas Internal Audit Kuartal 1 - 2016 Q1-2015 Internal Audit activities</p> <p>Evaluasi CPA CPA evaluation</p>
3	26 Juli 2016	<p>Penyusunan Laporan Keuangan Semester I - 2016 (unaudited) untuk dipublikasikan di Surat Kabar dan Diserahkan Kepada OJK Draft of 1st H 2016 unaudited Financial Statements to be published in news papers & submitted to OJK</p> <p>Aktivitas Internal Audit Kuartal 1 - 2016 Q1-2016 Internal Audit activities</p>
4	27 Oct 2016	<p>Penyusunan Laporan Keuangan Kuartal III - 2016 (unaudited) Draft of unaudited Q3-2016 Financial Statements</p> <p>Aktivitas Internal Audit Kuartal 3 - 2016 Q3-2016 Internal Audit activities</p>



Jumlah rapat dan tingkat kehadiran Komite Audit pada tahun 2016 adalah sebagai berikut :

Number of meeting and attendance of Audit Committee in 2016 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Meeting	Kehadiran Attendance	%
Simon Halim	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	4	3	75
Agus Kretarto	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	4	4	100
Sudarwan	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	4	4	100



MANAJEMEN RISIKO DAN INTERNAL CONTROL

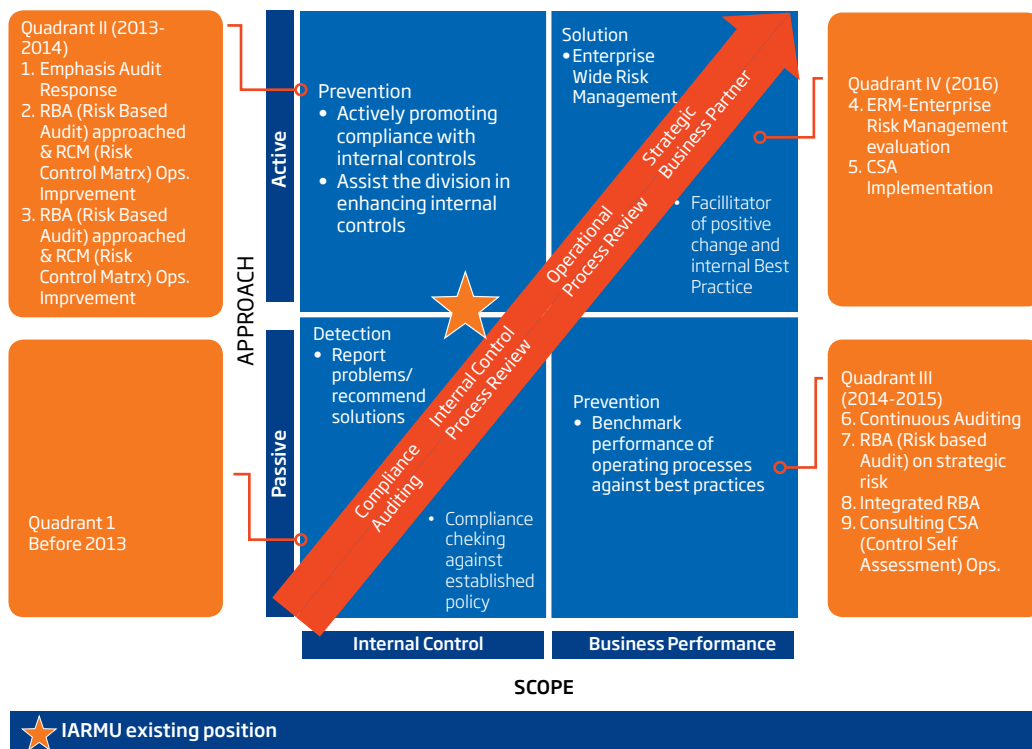
Risk Management and Internal Control

Audit internal juga mengidentifikasi potensi risiko yang terdapat di lingkungan bisnis Perseroan dan kemungkinan dampaknya terhadap pencapaian tujuan Perseroan. Kegiatan Manajemen Risiko Perseroan menitikberatkan pada risiko atas proses bisnis serta pengendalian terhadap risiko yang dapat terjadi, dimana semakin tinggi risiko suatu area pada proses tersebut maka semakin tinggi pula perhatian terhadap proses tersebut.

Pelaksanaan pengelolaan risiko dan pengendalian internal Perseroan merupakan perwujudan dari tahapan *Roadmap* Internal Audit dan *Risk Management* Unit yang disusun berdasarkan visi, misi dan tujuan Perseroan. *Roadmap* Internal Audit dan *Risk Management* Unit merupakan tahapan pelaksanaan Tata Kelola Perseroan secara berkesinambungan yang diawali dengan penguatan komitmen dan integritas pengelolaan risiko dan pengendalian internal Insan JAS. Berikut rencana strategis Internal Audit dan Risk Management Unit yang dituangkan melalui roadmap sebagai berikut :

Internal Audit also identifies potential risk in the business environment and its potential impact to the Company's target achievement. Activity of the Risk Management of the Company focuses on the risks of business process and mitigation of potential risks which may be occurred, in which the higher risk level requires higher concern on the risk.

The implementation of risk management and internal audit in the Company is a realization of Internal Audit and Risk Management unit roadmap which is formulated based on the Company's vision, mission and objectives. The roadmap of Internal Audit and Risk Management unit is the phase of continuous Corporate Governance practice which is initiated by enforcing commitment and integrity of JAS people on risk management and internal audit aspect. Following is the strategic plan of Internal Audit and Risk Management unit as stated in the roadmap:



FAKTOR RISIKO

Audit internal juga mengidentifikasi potensi risiko yang terdapat di lingkungan bisnis dan kemungkinan dampaknya terhadap pencapaian tujuan Perseroan. Kegiatan Manajemen Risiko Perseroan menitikberatkan pada risiko kegiatan atas proses serta pengendalian terhadap risiko yang dapat terjadi, di mana semakin tinggi risiko suatu area pada proses tersebut maka semakin tinggi pula perhatian terhadap proses tersebut. Dalam analisis risiko oleh Perseroan, sumber risiko utama yang dihadapi oleh Perseroan pada dasarnya dapat dikelompokkan sebagai berikut :

RISIKO YANG BERASAL DARI PIHAK LUAR PERSEROAN (EKSTERNAL) :

- Strategis
Risiko yang timbul akibat adanya perubahan terhadap kebijakan, peraturan baik yang dikeluarkan oleh Perusahaan, Pemerintah, maupun pihak berwenang lainnya.
- Pelanggan
Risiko yang timbul akibat adanya perubahan orientasi pelanggan.

RISIKO YANG BERASAL DARI PIHAK DALAM PERSEROAN (INTERNAL) :

- Sumber Daya Manusia
Risiko yang timbul akibat kesalahan proses (Error processing).
- Keuangan
Risiko yang timbul akibat adanya kelemahan dalam pengelolaan aset.
- Operasional
Risiko yang timbul akibat adanya kesalahan atau penyalahgunaan kerja sistem dan kegagalan produksi (*production failure*).
- Kepatuhan -
Risiko yang timbul dari kebutuhan untuk mematuhi peraturan yang berlaku.

RISK FACTORS

The internal audit also identifies risk potential in business landscape and the possibility of certain impact to the Company's target achievement. The Risk Management activity as carried out by the Company is focusing on risks of the process and mitigation effort to every possible risks, where the higher risk in an area requires higher concern. Generally, key risk factors faced by the Company are grouped into following:

RISK ENCOUNTERED FROM EXTERNAL PARTIES (EXTERNAL RISK)

- Strategic Risk
Risk due change in policy, regulation, either issued by the Company, Government or other authorities.
- Customer
Risk encountered due shifting on customer appetite.

RISK ENCOUNTERED FROM INTERNAL PARTIES (INTERNAL RISK)

- People Risk
Risk encountered due error processing.
- Financial Risk
Risk encountered due failure in safeguarding assets.
- Operational Risk
Risk encountered due Production or Working System Failure or abuse.
- Compliance Risk
Risk arising from obligation to comply with prevailing laws.

AUDIT INTERNAL

Internal Audit

Audit internal membantu manajemen dalam melakukan fungsi pengawasan dengan melakukan evaluasi dan analisa terhadap seluruh aktivitas Perseroan dan melaporkannya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

PROFIL HEAD OF INTERNAL AUDIT AND RISK MANAGEMENT UNIT

Saat ini Head of Internal Audit and Risk Management Perseroan dijabat oleh Mohammad Lutfie Abiyoso. Lahir di Jakarta tanggal 16 November 1978. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Universitas Pancasila jurusan Akuntansi pada tahun 2001. Beliau bergabung dengan Perseroan pada tahun 2012 sebagai Staf Unit Audit Internal dan Manajemen Risiko. Mengawali karirnya, beliau bekerja sebagai Staf Finance & Accounting di PT Trimatra Multi Technindo tahun 2001 - 2002 dan kemudian melanjutkan karir sebagai Auditor di KAP HLB Hadori & Rekan pada tahun 2002 - 2007. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat sebagai *Senior Internal Audit Officer* di PT MNC Networks tahun 2007 - 2011. Saat ini, beliau juga merupakan Anggota Junior Ikatan Akuntansi Indonesia.

Audit internal menjalankan fungsinya dengan berpedoman pada *Internal Audit Charter*, standar profesi dan etika secara independen dengan memberikan keyakinan yang objektif dan saran sesuai kondisi yang berlaku. Dengan mengedepankan integritas, objektivitas, dan kerahasiaan. Unit audit internal memiliki wewenang untuk dapat mengakses seluruh informasi yang relevan dan melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Komite Audit dan Komisaris.

Internal Audit helps the management in carrying out oversight function by evaluating and analyzing entire activity of the Company as well as submitting report to President Director and Board of Commissioners via Audit Committee.

PROFILE OF HEAD OF INTERNAL AUDIT AND RISK MANAGEMENT UNIT

Head of Internal Audit and Risk Management Unit of the Company is currently chaired by Lutfie Adiyoso. He was born in Jakarta on November 16, 1978. He earned Bachelor Degree from Universitas Pancasila majoring Accounting in 2001. He joined the Company in 2012 as Internal Audit and Risk Management Unit Staff. He started his career as Finance & Accounting Staff at PT Trimatra Multi Technindo in 2001 - 2002 and continued his career as Accountant at HLB Hadori & Partners Public Accountant Firm in 2002 - 2007. Prior joining with the Company, He worked as Senior Internal Audit Officer at PT MNC Networks in 2007 - 2011. He is currently also Junior Member of Indonesian Institute of Accountant.

The Internal Audit undertakes its function independently as guided by the Internal Audit Charter, professional ethics and standards with an objective commitment and providing relevant suggestion based on prevailing condition. By promoting integrity, objectivity and confidentiality. The Internal Audit unit has the authority to access every relevant information while also directly communicate with the Board of Directors, Audit Committee and Commissioners



Audit internal juga telah mengkaji pengendalian internal untuk mengurangi dampak negatif yang mungkin timbul dan menyusun rencana untuk meningkatkan pengelolaan risiko secara keseluruhan di dalam Perseroan dengan menggunakan pendekatan Audit berbasis risiko (*Risk Based Audit Approach*). Hal ini dilakukan guna untuk mendukung pelaksanaan Tata Kelola Perseroan.

Sepanjang 2016, Internal Audit telah melakukan pemeriksaan yang bersifat finansial, operasional dan kepatuhan terhadap seluruh lini bisnis PT Jasa Angkasa Semesta, Tbk.

The Internal Audit has also assessed internal control to minimize negative impact which may occur and prepare a plan to improve overall risk management in the Company and applying Risk-Based Audit Approach. This is carried out to promote the implementation of Corporate Governance in the Company.

The Internal Audit has conducted financial, operational and compliance audit in entire business lines of PT Jasa Angkasa Semesta, Tbk in 2016.

AKTIVITAS OPERASIONAL

PELAYANAN GROUND HANDLING

Sistem pengendalian menyeluruh dilakukan di area :

- Layanan penerbangan terjadwal
- Layanan penerbangan tidak terjadwal
- Layanan *Airport Special Assistance* - ASA
- Layanan kelebihan muatan barang bagasi dan pelayanan penumpang
- Layanan biaya pelayanan penumpang
- Layanan ruang tunggu naik pesawat eksekutif
- Layanan MAAS (*Meet and Assist Services*)
- Layanan kehilangan & pencarian barang bagasi
- Layanan uang muka pembayaran barang bagasi penumpang
- Layanan antar bagasi
- Permintaan peralatan & tenaga kerja
- Pemeliharaan peralatan pelayanan pesawat
- Proses pengisian bahan bakar peralatan pelayanan pesawat
- Keamanan dan Kualitas Pelayanan
- Teknologi Sistem informasi di gudang

PELAYANAN CARGO HANDLING:

Sistem pengendalian menyeluruh dilakukan di area :

- Penerimaan uang tunai sewa gudang
- Proses penagihan pembayaran sewa gudang
- Pengelolaan uang jaminan
- Penanganan atas tambahan biaya sewa gudang
- Kebijakan pemberian potongan harga sewa gudang
- Pengelolaan barang Cargo di gudang
- Penanganan barang rusak
- Penerimaan, pengiriman, dan daftar cargo
- Keamanan dan Kualitas Pelayanan
- Teknologi Sistem informasi di gudang (*JAS Cargo Billing System* - JACS)

OPERATIONAL ACTIVITY

GROUND HANDLING SERVICES:

Comprehensive audit system is in following area:

- Regular Flight
- AdHoc Flight
- Airport Special Assistance - ASA Service
- Excess Baggage Transaction and Passenger Service
- Passenger Service Charge
- Lounges Service
- Meet and Assist Service (MAAS)
- Lost and Found
- Miscellaneous Baggage Cash Advance
- Baggage Delivery
- Equipment & Manpower Request
- Ground Support Equipment Maintenance
- Ground Support Equipment Refueling
- Safety Service Quality Assurance
- JAS Billing System - JABS

CARGO HANDLING SERVICES:

Comprehensive audit system is in following area:

- Cash Transaction for warehouse rental
- Invoicing Transaction for warehouse rental
- Deposit Transaction Management
- Additional Charges handling on warehouse rental fee
- Cargo Discount Policy for warehouse rental price
- Cargo warehouse management
- Damage Goods Handling
- Cargo Acceptance, Dispatcher, Manifesting
- Safety Service Quality Assurance
- JAS Cargo Billing System (JACS)

AKTIVITAS NON OPERASIONAL

Sistem pengendalian menyeluruh dilakukan di area :

- Pelatihan Komersial
- Proses pengadaan barang
- Pengelolaan hutang
- Proses pembayaran
- Pengelolaan tunjangan dan manfaat & pengajuan
- Proses penagihan
- Pengelolaan piutang
- Pengelolaan kredit
- Penerimaan uang
- Pengelolaan aktiva tetap: pencatatan akuntansi, pemeliharaan dan pengamanan aktiva tetap, pelepasan *Fixed Assets*
- Proses Teknologi Informasi secara umum
- Pengelolaan tenaga kerja kontrak dan pembayarannya
- Manajemen/pelaporan Indikator Kinerja
- Sumber Daya Manusia: proses penggajian, proses administrasi dan rekonsiliasi buku besar, dan pemisahan fungsi tugas

NON-OPERATIONAL ACTIVITIES

Comprehensive audit system is in following area:

- Commercial Training
- Procurement process
- Account Payable Monitoring
- Payment Processing
- Allowances and benefit & claim management
- Collection Processing
- Account Receivable Monitoring
- Credit Management
- Cash Receiving
- Fixed Asset Management: Fixed Assets Acquisition, Tracking and Accounting for Fixed Assets, Write Off/Disposal of Fixed Assets
- Information Technology General Controls
- Labour Management Contract and Payment
- Key Performance Indicators of Management/ Reporting
- Human Capital: Payroll Processing, Employee Data Management and Segregation of Duties



AUDIT EKSTERNAL

External Audit

Auditor Independen berkewajiban memberikan pendapat tentang kewajaran dan kesesuaian Laporan Keuangan dengan standar akuntansi yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

PT Jasa Angkasa Semesta Tbk telah menunjuk Kantor Akuntan RSM Indonesia anggota dari "RSM network" sebagai auditor independen atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016. Auditor independen ini melaksanakan tugasnya berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan etika profesi yang berlaku.

The Independent Auditor holds the obligation to deliver an opinion on the fairness and compliance of the Financial Statements in accordance with accounting standards implemented by Indonesian Accounting Associations.

The Company has appointed RSM Indonesia Public Accountant Office, Member of "RSM network" as the independent auditor to perform financial audit of the Company's financial statements for fiscal year of 2016. The independent auditor performs the duty based auditing standard applied by Indonesian Accounting Associations, as well as fulfilled prevailing professional ethics.



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perseroan
Corporate Profile



Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management's discussion and analysis



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perseroan
Company Profile



Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management's discussion and analysis



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perseroan
Corporate Profile



Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management's discussion and analysis



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



Perseroan menyadari bahwa keberhasilan tidak lagi diatur dari keuntungan semata tetapi juga dilihat dari sejauh mana Perseroan dapat memberikan nilai tambah kepada seluruh Pemangku Kepentingan.

Success of our business is no longer measured solely by economic profit but is also seen from the Company's ability to provide added-value to all Stakeholders.

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan tidak lagi diatur dari keuntungan semata tetapi juga dilihat dari sejauh mana Perseroan dapat memberikan nilai tambah kepada seluruh Pemangku Kepentingan. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk senantiasa mempertimbangkan dan mengelola dampak operasi dan bisnis melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR).

KEBIJAKAN CSR

Perseroan bergerak dalam bisnis kebandarudaraan yang bersentuhan langsung dengan berbagai kalangan Pemangku Kepentingan, mulai dari lingkungan, karyawan, rekan kerja hingga masyarakat umum sebagai pengguna jasa kebandarudaraan.

Berangkat dari komitmen tersebut, kami menempatkan keberlanjutan usaha sebagai prioritas utama yang akan tercapai melalui keseimbangan antara triple bottom lines atau profit, people dan planet. Pendekatan tersebut diterjemahkan dalam rangkaian program CSR yang dilaksanakan setiap tahun meliputi aspek kesehatan, pendidikan, sosial kemasyarakatan serta aspek terkait lainnya.

Kegiatan yang dilaksanakan dalam program CSR Perseroan merujuk pada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, antara lain Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 dan diarahkan pada kegiatan-kegiatan yang berkorelasi langsung dan tidak langsung pada kegiatan usaha Perseroan maupun masyarakat sekitar wilayah operasi Perseroan.

Success of our business is no longer measured solely by economic profit but is also seen from the Company's ability to provide added-value to all Stakeholders. Therefore, we have a commitment to always consider and manage impact from our operation and business through Corporate Social Responsibility (CSR) activities.

CSR POLICY

The Company is operated in airport services that engaged directly with various types of Stakeholders starting from the environment, employees, partners and broader society as the users of airport services.

Inspired by this commitment, We view sustainability as a priority that will be achieved through a balance in triple bottom lines aspect including profit, people and planet. This approach is translated into series of annual CSR programs covering health, education, social community and other related aspects.

Activities that are carried out by the Company are referring to prevailing Law, among others, Law No. 40 of 2007 and are directly and indirectly correlated with Company's business activities as well as societies where the Company's operate.

KEGIATAN CSR PERSEROAN 2016

Sebagai wujud dari kepedulian terhadap seluruh Pemangku Kepentingan, selama tahun 2016, Perseroan telah melaksanakan aktivitas CSR sebagai berikut:



KEGIATAN DONOR DARAH

Kegiatan Donor Darah merupakan salah satu aktivitas CSR rutin Perseroan yang dilaksanakan setiap tahun. Pada tahun 2016, Perseroan melaksanakan Kegiatan Donor Darah sebanyak 3 (tiga kali), dengan rincian sebagai berikut:

1. Donor Darah Batch I Tahun 2016
Diadakan pada tanggal 07 Maret 2016 dan dihadiri oleh 147 calon pendonor dan berhasil menyumbangkan 100 kantong darah sedangkan yang tidak berhasil berjumlah 47 orang.
2. Donor Darah Batch II Tahun 2016
Diadakan bersamaan dengan acara HUT Perseroan ke-32 pada tanggal 01 Juni 2016.
3. Donor Darah Batch III Tahun 2016
Diadakan pada tanggal 10 November 2016 dan Dihadiri oleh 193 calon pendonor dan berhasil menyumbangkan 134 kantong darah sedangkan yang tidak berhasil berjumlah 59 orang.

JAS CSR ACTIVITY 2016

As realization of our care to all Stakeholders, throughout 2016, the Company have implemented CSR activities, as follows:



BLOOD DONATION EVENTS

Blood donation is one of Company's annual CSR activities. In 2016, the Company held 3 (three) Blood Donation events with explanation as follows:

1. Blood Donation Batch i 2016
The event was organized on March 7, 2016 and attended by 147 donor candidates and successfully donated 100 blood bags while 47 donors were unsuccessful.
2. Blood Donation Batch II 2016
The event was organized as part of Company's 32nd Anniversary Celebration.
3. Blood Donation Batch III 2016
The event was held on November 10, 2016 and attended by 193 donor candidates and successfully donated 134 blood bags while 59 donors were unsuccessful.



PEMBERIAN BEASISWA

Perseroan juga memiliki komitmen tinggi terhadap pembangunan bidang pendidikan di Indonesia. Komitmen tersebut direalisasikan dalam bentuk pemberian beasiswa internal dan eksternal. Pada tahun 2016, pemberian beasiswa dilaksanakan bersamaan dengan HUT Perseroan ke-32 tanggal 8 Juni 2016 berlokasi di Terminal 2D, Bandar Soekarno Hatta, Tangerang, dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

1. Beasiswa Internal diberikan kepada anak-anak karyawan Perseroan dengan nilai raport rata-rata 8,5 dan pembagiannya adalah sebagai berikut:
 - 5 orang untuk level SD masing-masing Rp 3.000.000,-
 - 5 orang untuk level SMP masing-masing Rp 4.000.000,-
 - 5 orang untuk level SMA masing-masing Rp 5.500.000,-
2. Beasiswa External diberikan kepada Yayasan TNI AU yaitu YASARINI sebagai bentuk perhatian manajemen terhadap anak2 berprestasi di lingkungan sekitar perusahaan, rinciannya sebagai berikut.
 - 5 orang untuk level SD masing-masing Rp 3.000.000,-
 - 5 orang untuk level SMP masing-masing Rp 4.000.000,-
 - 5 orang untuk level SMA masing-masing Rp 5.500.000,-

SCHOLARSHIP PROGRAM

The Company is also highly committed towards educational development in Indonesia. The commitment is brought as internal and external scholarship programs. In 2016, the scholarship program was done simultaneously with celebration of our 32nd Anniversary on June 8, 2016 at Terminal 2D, Soekarno Hatta Airport, Tangerang, with explanation as follows:

1. Internal scholarship was given for employees' children with outstanding academic records with average report book score of 85 with following distribution:
 - 5 Elementary School students received Rp3,000,000, respectively.
 - 5 Junior High School students received Rp4,000,000, respectively.
 - 5 High School students received Rp5,500,000, respectively.
2. External scholarship program for Indonesian Air Force Fondation as manifestation of management's concern towards outstanding children in our neighborhood, with explanation as follows:
 - 5 Elementary School students received Rp3,000,000, respectively.
 - 5 Junior High School students received Rp4,000,000, respectively.
 - 5 High School students received Rp5,500,000, respectively





TANGGUNG JAWAB TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Perseroan juga menempatkan perhatian pada aspek yang berkaitan dengan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L). Dalam hal ini, Perseroan mempertimbangkan amanah sebagaimana dikemukakan dalam Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Pasal 86 (2) yang menegaskan "Untuk melindungi keselamatan pekerja atau buruh guna mewujudkan produktivitas kerja yang optimal, diselenggarakan upaya keselamatan dan kesehatan kerja".

PROGRAM KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Pada tahun 2016 Perseroan melaksanakan beberapa program kerja terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, yaitu:

1. Kampanye kebersihan lingkungan kerja di area pergudangan, di area perawatan peralatan penunjang operasional Perseroan di Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta Tangerang pada 15 Januari 2016
2. Kampanye kesadaran keamanan bagasi di stasiun Denpasar, untuk periode 12 September - 12 Desember 2015 dengan puncak acara pada 19 Januari 2016.
3. Program Latihan Keadaan Darurat di wilayah bandara Soekarno-Hatta Jakarta, pada tanggal 26 Februari 2016 melalui kerjasama dengan berbagai pihak yaitu Otoritas Bandarudara Wilayah II Jakarta, PT Angkasa Pura II Persero, Airlines Operator Committee, Kepolisian Bandara dan Komite Nasional Keselamatan Transportasi.
4. Program Latihan Keadaan Darurat di wilayah Bandara Juanda Surabaya, pada tanggal 2 Juni 2016, melalui kerjasama dengan PT Angkasa Pura I Cabang Juanda.
5. Program Tes Urine di Bandara Kualanamu Medan, pada tanggal 21 April 2016, atas kerjasama dengan Kantor Pelayanan Bea Cukai Bandara Kualanamu, dan Badan Narkotika Nasional.

RESPONSIBILITY ON OCCUPATIONAL HEALTH, SAFETY AND EMPLOYMENT

The Company also paid its attention to aspects related to Occupational Safety, Health and Environment (K3L). In this case, the Company is in compliance with the Government Law Number 13 Year 2003 regarding Manpower, in which in Article 86 (2) asserts "To protect the workers' and labors' safety in order to meet an optimal work productivity, workers' safety and health assurance must carried out at all time."

PROGRAM ON EMPLOYMENT, HEALTH AND SAFETY

In 2016, the Company initiated programs related to Employment, Health and Safety, namely:

1. Working place cleanliness campaign at warehouse, in operational supporting equipment maintenance area, Soekarno Hatta International Airport on January 15, 2016.
2. Baggage Awareness Campaign at Denpasar Station for September 12 - December 12, 2015 with celebration event on January 19, 2016.
3. Emergency Response Training at Soekarno Hatta Airport area, Jakarta on February 26, 2016 in collaboration with various parties, including Airport Authority Area II Jakarta, PT Angkasa Pura II Persero, Airlines Operator Committee, Airport Police and National Committee of Transportation Safety.
4. Emergency Response Training at Juanda Airport area, Surabaya on June 2, 2016 in collaboration with PT Angkasa Pura I, Juanda Branch Office.
5. Urine Test Program at Kualanamu Airport, Medan on April 21, 2016 in collaboration with Kualanamu Airport Custom Service Office and National Drugs Agency.

6. Program Jumat Bersih, berupa kampanye kebersihan di area sisi udara Bandara Soekarno-Hatta Jakarta, tanggal 21 Oktober 2016, melalui kegiatan pembersihan area sisi udara dari potensi Foreign Object Debris (FOD), atas kerjasama dengan PT Angkasa Pura II Persero, Otoritas Bandara Wilayah II Jakarta, dan Airlines Operator Committee.
7. Partisipasi dalam Kampanye Keselamatan Penerbangan yang diinisiasi oleh Kementerian Perhubungan di Jakarta, pada tanggal 4 Desember 2016.
6. Clean Friday Program, a cleanliness campaign at Soekarno-Hatta Airport air segment, Jakarta, on October 21, 2016, through the air cleaning activity from Foreign Object Debris (FOD) potential, in collaboration with PT Angkasa Pura II Persero, Airport Authority Area II Jakarta, and Airlines Operator Committee.
7. Participation in Flight Safety Campaign initiated by Ministry of Transportation in Jakarta on December 4, 2016.





JAS Airport Services

PT Jasa Angkasa Semesta Tbk.

Menara Cardig

Jl. Raya Halim Perdanakusuma

Jakarta 13650, Indonesia

Tel : +6221 8088 3388

Fax : +6221 8088 6688

SITA : JKTAXH

Website : www.ptjas.co.id

Email : corporate.secretary@ptjas.co.id